

**LAPORAN KEGIATAN  
ACADEMIC CURRICULUM DEVELOPMENT  
TAHUN ANGGARAN 2007**



**PROGRAM STUDI  
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Lampiran

**Satuan Acara Pengajaran (SAP)  
Bagian II**

**Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro  
Semarang  
2007**

## Daftar GBPP/SAP Mata Kuliah untuk Laporan IDB 2007

NO	KODE	SEM	KEL	MATA KULIAH	SKS
1	TKP151	1	MKK	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3
2	TKP154	2	MKK	Pengantar Ekonomi	3
3	TKP150	2	MKK	Geologi Lingkungan	3
4	TKP152	2	MKK	Kependudukan	3
5	TKP203	3	MKK	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	3
6	TKP205	3	MKK	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
7	TKP207	3	MKK	Morfologi dan Arsitektur Kota	3
8	TKP209	3	MKK	Proses Perencanaan	4
9	TKP211	3	MKK	Prasarana Wilayah dan Kota	3
10	TKP202	4	MKK	Metode Analisis Perencanaan	4
11	TKP204	4	MKB	Perencanaan Kota	3
12	TKP206	4	MKB	Perencanaan Tapak	3
13	TKP208	4	MKB	Perencanaan Wilayah	3
14	TKP210	4	MKK	Sistem Informasi Perencanaan	3
15	TKP212P	4	MKB	Studio Proses Perencanaan	4
16	TKP301	5	MKB	Manajemen Pembangunan	3
17	TKP303	5	MKB	Perancangan Kota	3
18	TKP305	5	MKB	Perencanaan Transportasi	3
19	TKP307	5	MKK	Sistem Sosial	3
20	TKP311	5	MKB	Pengembangan Lahan	3
21	TKP306	6	MKB	Pembiayaan Pembangunan	3
22	TKP403	7	MKK	Metodologi Penelitian	3
23	TKP407	7	MKB	Monitoring dan Evaluasi	3
24	TKP409	7	MBB	Teori Perencanaan	3

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

- JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)
- A. TUJUAN**  
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan  
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi dan lingkup perencanaan pengembangan wilayah
- B. POKOK BAHASAN** : Pengantar
- C. SUB POKOK BAHASAN** :  
 1. Pengertian dan konsep wilayah  
 2. Wilayah dan sistem perwilayahan klasik dan kontemporer  
 3. Hubungan antara perencanaan wilayah dan perencanaan kota dan sektoral
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-1	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari definisi dan lingkup perencanaan pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian dan konsep wilayah: a. Menanyakan pemahaman tentang pengertian dan konsep wilayah	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian dan konsep wilayah	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan lingkup wilayah dan sistem per-wilayahan klasik dan kontemporer: a. Menanyakan pemahaman tentang lingkup wilayah dan sistem perwilayahan klasik dan kontemporer	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan lingkup wilayah dan sistem perwilayahan klasik dan kontemporer	Memperhatikan	
		6. Menjelaskan hubungan antara perencanaan wilayah dan perencanaan kota dan sektoral: a. Menanyakan pemahaman tentang hubungan antara perencanaan wilayah dan perencanaan kota dan sektoral	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	

		c. Menyimpulkan dan menjelaskan hubungan antara perencanaan wilayah dan perencanaan kota dan sektoral	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan:		
		a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	
		b. Mengundang mahasiswa lain mengomentari uraian rekannya	Memberikan pendapat	
		c. Menjelaskan gambaran kuliah berikutnya	Memperhatikan	
		d. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliahnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI

F. REFERENSI

- : -
- : 1. Bingham, R.D. and R. Mier (eds.). 1993. *Theories of Local Economic Development: Perspectives From Across the Disciplines*. Newbury Park: Sage Publications Inc. Chapter 2, pp. 27-57.
  2. Clark, G. 1986. Regional Planning in Developing Countries: A Consultant's Perspective. *Regional Studies*. Volume 20 (6), pp. 584-590.
  3. Conyers, D. 1984. Bridging the Gap between North and South: Towards a Common Approach to Intra-Regional Planning. *Third World Planning Review*. Volume 6 (4), pp. 339-361.
  4. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.). 1975. *Regional Policy: Readings in Theory and Applications*. Cambridge: The MIT Press. Chapter 3, pp. 64-96, Chapter 37, pp. 791-808.
  5. Glasson, J. 1978. *Introduction to Regional Planning*. 2<sup>nd</sup> Edition. London: Hutchinson & Co. Ltd. Chapter 1-2, pp. 17-62.
  6. Gore, C. 1984. *Regions in Question: Space, Development Theory and Regional Policy*. London: Methuen & Co. Ltd. Introduction & Chapter 1-2, pp. 1-78, Chapter 6, pp. 175-210.
  7. Haeruman, H. 1998. Review of Regional Development Policies and Prospectives for Repelita VII. *Regional Development Dialogue*. Volume 19 (2), pp. 112-121.
  8. Hill, H. 1998. The Challenge of Regional Development in Indonesia. *Australian Journal of International Affairs*. Volume 52 (1). Australian Institute of International Affairs. pp. 19-34.
  9. Ibrahim, A.M. and H.B. Fisher. 1979. Regional Development Studies and Planning in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Volume 15. pp. 113-127.
  10. Kim, T.J., G. Knaap and I.J. Azis (eds.). 1992. *Spatial Development in Indonesia: Review and Prospects*. Aldershot: Avebury. Chapter 3, pp. 71-89.
  11. Prantilla, E.B. (ed.). 1981. *National Development and Regional Policy*. Nagoya: UNCRD. Chapter 1-2, pp. 1-55, Chapter 5, pp. 85-99.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN** : Pertumbuhan wilayah

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pertumbuhan seimbang vs pertumbuhan tak seimbang

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-2	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan debat teori pertumbuhan wilayah: a. Menanyakan pemahaman tentang konsep pertumbuhan seimbang dan tak seimbang	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pertumbuhan seimbang dan tak seimbang	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliahnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -  
: 1. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.). 1975. *Regional Policy: Readings in Theory and Applications*. Cambridge: The MIT Press. Chapter 6, pp. 139-157, Chapter 12-14, pp. 307-357.
2. Gore, C. 1984. *Regions in Question: Space, Development Theory and Regional Policy*. London: Methuen & Co. Ltd. Chapter 4, pp. 118-145.
3. Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (terjemahan). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Bab 18-19, hal. 182-200.
4. Simon, D. (ed.). 1990. *Third World Regional Development: A Reappraisal*. London: Paul Chapman Publishing Ltd. Chapter 1, pp. 3-23.
5. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.). 1981. *Development from Above or Below?: The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd. Chapter 3, pp. 73-105.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN**

: Paradigma pertumbuhan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Pusat pertumbuhan
2. *Spread effects* dan *backwash effects*
3. Hukum kausasi kumulatif
4. Centre-periphery region

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-3	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep pusat pertumbuhan: a. Menanyakan pemahaman tentang konsep pusat pertumbuhan	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep pusat pertumbuhan	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan konsep <i>spread effects</i> dan <i>backwash effects</i> : a. Menanyakan pemahaman tentang konsep <i>spread effects</i> dan <i>backwash effects</i>	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep <i>spread effects</i> dan <i>backwash effects</i>	Memperhatikan	
		6. Menjelaskan konsep hukum kausasi kumulatif: a. Menanyakan pemahaman tentang konsep hukum kausasi kumulatif	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep hukum kausasi kumulatif	Memperhatikan	
		7. Menjelaskan konsep <i>centre-periphery region</i> : a. Menanyakan pemahaman tentang konsep <i>centre-periphery region</i>	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep <i>centre-periphery regio</i>	Memperhatikan	

3.	Penutup	8. Menutup pertemuan:		
		a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI

F. REFERENSI

- : -
- : 1. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.). 1975. *Regional Policy: Readings in Theory and Applications*. Cambridge: The MIT Press. Chapter 25-26, pp. 539-587.
- 2. Glasson, J. 1978. *Intoduction to Regional Planning*. 2<sup>nd</sup> Edition. London: Hutchinson & Co. Ltd. Chapter 8, pp. 171-191.
- 3. Gore, C. 1984. *Regions in Question: Space, Development Theory and Regional Policy*. London: Methuen & Co. Ltd. Chapter 3, pp. 81-117.
- 4. Lo, F. and K. Salih (eds.). 1978. *Growth Pole Strategy and Regional Development Policy: Asian Experiences and Alternative Approaches*. Nagoya: UNCRD. Chapter 11, pp. 243-269.
- 5. Parr, J.B. 1999. Growth-pole Strategies in Regional Economic Planning: A Retrospective View: Part 1. Origins and Advocacy. *Urban Studies*. Volume 36 (7), pp. 1195-1215.
- 6. Parr, J.B. 1999. Growth-pole Strategies in Regional Economic Planning: A Retrospective View: Part 2. Implementation and Outcome. *Urban Studies*. Volume 36 (8), pp. 1247-1268.
- 7. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.). 1981. *Development from Above or Below?: The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd. Chapter 1, pp. 15-38.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN**

: Paradigma populis

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Agropolitan
2. *Selective spatial closure*

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-4	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep agropolitan: a. Menanyakan pemahaman tentang konsep agropolitan	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep agropolitan	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan konsep selective spatial closure: a. Menanyakan pemahaman tentang konsep selective spatial closure	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep selective spatial closure	Memperhatikan	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliahnya	Memperhatikan	

**E. EVALUASI**

: -

**F. REFERENSI**

1. Gore, C. 1984. *Regions in Question: Space, Development Theory and Regional Policy*. London: Methuen & Co. Ltd. Chapter 4-5, pp. 118-171.
2. Lo, F. and K. Salih (eds.). 1978. *Growth Pole Strategy and Regional Development Policy: Asian Experiences and Alternative Approaches*. Nagoya: UNCRD. Chapter 7, pp. 163-192.
3. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.). 1981. *Development from Above or Below?: The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd. Chapter 2, pp. 39-72.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN** : Paradigma alternatif

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Keterkaitan desa-kota

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-5	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep keterkaitan desa-kota: a. Menanyakan pemahaman tentang konsep keterkaitan desa-kota	Presentasi dan diskusi	LCD dan papan tulis
		b. Menyimpulkan dan menjelaskan konsep keterkaitan desa-kota	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliahnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

: -  
:

1. Douglass, M. 1998. A Regional Network Strategy for Reciprocal Rural-Urban Linkages: An Agenda for Policy Research with Reference to Indonesia. *Third World Planning Review*. Volume 20 (1). pp. 1-29.
2. Evans, H.E. 1998. *Rural-Urban Linkages: Operational Implications for Self-Sustained Development*. Pasadena: Practical Research for Planning, Inc. Chapter 1-2, pp. 1-17.
3. Friedmann, J. and C. Weaver. 1979. *Territory and Function: The Evolution of Regional Planning*. London: Edward Arnold. Chapter 7, pp. 163-185.
4. Rondinelli, D.A. 1978. *Urbanization and Rural Development: A Spatial Policy for Equitable Growth*. New York: Praeger Publishers. Chapter 1-2, pp. 1-62.
5. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.). 1981. *Development from Above or Below?: The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd. Chapter 5, pp. 123-152.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menguraikan berbagai isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN**

: Isu, permasalahan dan kebijakan pengembangan wilayah

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Urbanisasi dan fenomena mega-urban dalam pengembangan wilayah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-6	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan masalah urbanisasi dan fenomena mega-urban: a. Menanyakan pengetahuan tentang masalah urbanisasi dan fenomena mega-urban	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan masalah urbanisasi dan fenomena mega-urban	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyoroti bahan bacaan kuliahnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -  
: 1. Armstrong, W. and T.G. McGee. 1985. *Theatres of Accumulation: Studies in Asian and Latin American Urbanization*. London: Methuen & Co. Ltd. Chapter 1-3, pp. 1-60.
2. Ginsburg, N., B. Koppel and T.G. McGee (eds.). 1991. *The Extended Metropolis: Settlement Transition in Asia*. Honolulu: University of Hawaii Press. Chapter 1-2, pp. 3-46.
3. Kim, T.J., G. Knaap and I.J. Azis (eds.). 1992. *Spatial Development in Indonesia: Review and Prospects*. Aldershot: Avebury. Chapter 10, pp. 293-311.
4. McGee, T.G. and I.M. Robinson (eds.). *The Mega-Urban Regions of Southeast Asia*. Vancouver: UBC Press. Chapter 1, pp. 3-26, Chapter 10, pp. 215-241.
5. Potter, R.B. and S. Lloyd-Evans. 1998. *The City in the Developing World*. Essex: Addison Wesley Longman Ltd. Chapter 1-3, pp. 1-73.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menguraikan berbagai isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN**

: Isu, permasalahan dan kebijakan pengembangan wilayah

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Kemiskinan dan ketimpangan wilayah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-7	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan masalah kemiskinan dan ketimpangan wilayah: a. Menanyakan pengetahuan tentang masalah kemiskinan dan ketimpangan wilayah	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan masalah kemiskinan dan ketimpangan wilayah	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -  
: 1. Armstrong, H. and J. Taylor. 1985. *Regional Economics and Policy*. Oxford: Philip Allan Publishers Ltd. Chapter 3, pp. 51-64.
2. Asra, A. 2000. Poverty and Inequality in Indonesia: Estimates, Decomposition and Key Issues. *Journal of the Asia Pacific Economy*. Volume 5 (1-2). Taylor & Francis Ltd. pp. 91-111.
3. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.). 1975. *Regional Policy: Readings in Theory and Applications*. Cambridge: The MIT Press. Chapter 7, pp. 158-200.
4. Gore, C. 1984. *Regions in Question: Space, Development Theory and Regional Policy*. London: Methuen & Co. Ltd. Chapter 1-2, pp. 25-78.
5. Hansen, N. 1995. Addressing Regional Disparity and Equity Objectives through Regional Policies: A Sceptical Perspective. *The Journal of the RSAI*. Volume 74 (2). RSAI. pp. 89-104.
6. Kim, T.J., G. Knaap and I.J. Azis (eds.). 1992. *Spatial Development in Indonesia: Review and Prospects*. Aldershot: Avebury. Chapter 5, pp. 133-164.
7. Sen, G. 1999. Engendering Poverty Alleviation: Challenges and Opportunities. *Development and Change*. Volume 30. Oxford: Blackwell Publishers. pp. 685-692.
8. Tambunan, T. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Bab 3, hal. 70-106.
9. World Bank. 2001. Attacking Poverty: Opportunity, Empowerment, and Security. *World Development Report 2000/2001*. World Bank. pp. 1-12.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menguraikan berbagai isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah
- B. POKOK BAHASAN : Isu, permasalahan dan kebijakan pengembangan wilayah
- C. SUB POKOK BAHASAN : Pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-8	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan masalah pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan: a. Menanyakan pengetahuan tentang masalah pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan masalah pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -
- : 1. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.). 1975. *Regional Policy: Readings in Theory and Applications*. Cambridge: The MIT Press. Chapter 12, pp. 307-331.
  2. Glasson, J. 1995. Regional Planning and the Environment: Time for a SEA Change. *Urban Studies*. Volume 32 (4-5). Urban Studies.
  3. Hardy, S. and G. Lloyd. 1994. An Impossible Dream?: Sustainable Regional Economic and Environmental Development. *Regional Studies*. Volume 28 (8). Regional Studies Association.
  4. Hill, H. 1992. Regional Development in a Boom and Bust Petroleum Economy: Indonesia since 1970. *Economic Development and Cultural Change*. Volume 40. The University of Chicago. pp. 351-379.
  5. McHarg, I.L. 1997. Natural Factors in Planning. *Journal of Soil and Water Conservation*. Volume 52 (1). Soil and Water Conservation Society.
  6. Renn, O., R. Goble and H. Kastenholz. 1998. How to Apply the Concept of Sustainability to a Region. *Technological Forecasting and Social Change*. Volume 58. New York: Elsevier Science Inc. pp. 63-81.
  7. Roberts, P. 1994. Sustainable Regional Planning. *Regional Studies*. Volume 28 (8). Regional Studies Association.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menguraikan berbagai isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN** : Isu, permasalahan dan kebijakan pengembangan wilayah

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Peran kota-kota kedua dalam pembangunan nasional dan daerah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-9	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan masalah peran kota-kota kedua dalam pembangunan nasional dan daerah: a. Menanyakan pengetahuan tentang masalah peran kota-kota kedua dalam pembangunan nasional dan daerah	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan masalah peran kota-kota kedua dalam pembangunan nasional dan daerah	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyoroti bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

1. Hinderink, J. and M. Titus. 2002. Small Towns and Regional Development: Major Findings and Policy Implications from Comparative Research. *Urban Studies*. Volume 39 (3). pp. 379-391.
2. Kammeier, H.D. and P.J. Swan (eds.). 1984. *Equity with Growth?: Planning Perspectives for Small Towns in Developing Countries*. Bangkok: AIT. Chapter 1, pp. 10-48.
3. Mathur, O.P. (ed.). 1982. *Small Cities and National Development*. Nagoya: UNCRD. Chapter 1, pp. 3-20.
4. Rondinelli, D.A. 1978. *Urbanization and Rural Development: A Spatial Policy for Equitable Growth*. New York: Praeger Publishers. Chapter 3, pp. 63-78.
5. Rondinelli, D.A. 1983. *Secondary Cities in Developing Countries: Policies for Diffusing Urbanization*. Beverly Hills: Sage Publications Inc. Bab 1-2, hal. 9-83, Chapter 4, pp. 115-175.
6. United Nations Centre for Human Settlement (UNCHS). 1985. *The Role of Small and Intermediate Settlements in National Development*. Nairobi: UNCHS. Chapter 1-3, pp. 1-50.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menguraikan berbagai isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah

**B. POKOK BAHASAN** : Isu, permasalahan dan kebijakan pengembangan wilayah

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pengembangan ekonomi lokal sebagai strategi pemberdayaan potensi lokal

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-10	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan masalah strategi pengembangan ekonomi lokal: a. Menanyakan pengetahuan tentang masalah strategi pengembangan ekonomi lokal	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan masalah strategi pengembangan ekonomi lokal	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

: -  
:

1. Bingham, R.D. and R. Mier (eds.). 1993. *Theories of Local Economic Development: Perspectives From Across the Disciplines*. Newbury Park: Sage Publications Inc. Chapter 12, pp. 248-264.
2. Blakely, E.J. 1994. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage Publications Inc. Bab 1, hal. 1-28, Chapter 3, pp. 48-63.
3. Guimaraes, J.P.C. 1998. Planning for Resource-Poor Regions in a Globalizing World: Implications for Practice and Training. *Regional Development Dialogue*. Volume 19 (1), pp. 22-43.
4. Stohr, W.B., J.S. Edralin and D. Mani (eds.). 2001. Decentralization, Governance, and the New Planning for Local-Level Development. *New Regional Development Paradigms*. Volume 3. Westport: Greenwood Press. Chapter 6, pp. 79-94.
5. Syrett, S. 1995. *Local Development*. Aldershot: Avebury. Chapter 1-2, pp. 1-85.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat mengklasifikasikan contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia dan merumuskan model perencanaan yang tepat

**B. POKOK BAHASAN**

: Contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Metodologi umum dalam penyusunan kebijakan pengembangan wilayah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-11	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan metodologi umum dalam penyusunan kebijakan pengembangan wilayah: a. Menanyakan pengetahuan tentang metodologi umum dalam penyusunan kebijakan pengembangan wilayah	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan metodologi umum dalam penyusunan kebijakan pengembangan wilayah	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

**E. EVALUASI**

: -

**F. REFERENSI**

- 1. Bendavid-Val, A. 1991. *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*. 4<sup>th</sup> Edition. New York: Praeger Publishers. Chapter 18-19, pp. 199-224.
- 2. Rondinelli, D.A. 1985. *Applied Methods of Regional Analysis*. Boulder: Westview Press Inc. Chapter 3-7, pp. 49-260.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat mengklasifikasikan contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia dan merumuskan model perencanaan yang tepat

**B. POKOK BAHASAN** : Contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Kebijakan penguatan kapasitas daerah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-12	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan kebijakan penguatan kapasitas daerah: a. Menanyakan pengetahuan tentang kebijakan penguatan kapasitas daerah	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan kebijakan penguatan kapasitas daerah	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarankan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : -

**F. REFERENSI**

- 1. Amin, A. 1999. *An Institutional Perspective on Regional Economic Development*. Malden: Blackwell Publishers. pp. 365-378.
- 2. Pangadipa, E. (ed.). 1996. *Regional Development and Habitat II*. Nagoya: UNCRD. Chapter 6, pp. 71-90.
- 3. Rondinelli, D.A. and P.A. Wilson. 1987. Linking Decentralization and Regional Development Planning: The IRD Project in Peru. *APA Journal*. pp. 348-357.
- 4. United Nations Development Programme (UNDP). 1998. Capacity Assessment and Development: In a Systems and Strategic Management Context. *Technical Advisory Paper*. No. 3. UNDP. pp. 1-59.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat mengklasifikasikan contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia dan merumuskan model perencanaan yang tepat

**B. POKOK BAHASAN** : Contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Kebijakan pengelolaan mobilitas investasi asing dan promosi potensi ekonomi lokal

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-13	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan kebijakan pengelolaan mobilitas investasi asing dan promosi potensi ekonomi lokal: a. Menanyakan pengetahuan tentang kebijakan pengelolaan mobilitas investasi asing dan promosi potensi ekonomi lokal	Memberikan pendapat	align="center">LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan kebijakan pengelolaan mobilitas investasi asing dan promosi potensi ekonomi lokal	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	align="center">-
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -  
: 1. Cook, P. and C. Kirkpatrick. 1997. Globalization, Regionalization and Third World Development. *Regional Studies*. Volume 31 (1). pp. 55-66.
2. Hanson, G.H. 2001. Should Countries Promote Foreign Direct Investment? *G-24 Discussion Paper Series*. No. 9. New York: UNCTAD. pp. 1-31.
3. Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (terjemahan). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Bab 46-48, hal. 480-514.
4. Tsui-Auch, L.S. 1999. *Regional Production Relationships and Developmental Impacts: A Comparative Study of Three Production Networks*. Malden: Blackwell Publishers. pp. 345-359.
5. Yeung, Y. and X. Li. 1999. *Bargaining with Transnational Corporations: The Case of Shanghai*. Malden: Blackwell Publishers. pp. 513-533.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 208 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit  
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat mengklasifikasikan contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia dan merumuskan model perencanaan yang tepat

**B. POKOK BAHASAN**

: Contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Kebijakan pengembangan sistem perwilayahan kontemporer

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-14	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan kebijakan pengembangan sistem perwilayahan kontemporer: a. Menanyakan pengetahuan tentang kebijakan pengembangan sistem perwilayahan kontemporer	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan kebijakan pengembangan sistem perwilayahan kontemporer	Memperhatikan	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	-
		b. Menjelaskan gambaran umum tugas besar dan mengalokasikan jadwal presentasi	Memperhatikan	

**E. EVALUASI**

: -

**F. REFERENSI**

- 1. Noble, A.G. et. al. (eds.). 1998. *Regional Development and Planning for the 21<sup>st</sup> Century: New Priorities, New Philosophies*. Aldershot: Ashgate Publishing Ltd. Chapter 1, pp. 1-17, Chapter 19, pp. 365-378.
- 2. Stohr, W.B., J.S. Edralin and D. Mani (eds.). 2001. Decentralization, Governance, and the New Planning for Local-Level Development. *New Regional Development Paradigms*. Volume 3. Westport: Greenwood Press. Chapter 2-3, pp. 21-51.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami keterkaitan perkembangan teknologi informasi dengan sistem informasi

**B. POKOK BAHASAN** : Pengantar sejarah perkembangan sistem informasi secara umum dan kaitannya dengan kegiatan perencanaan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Penjelasan Perkuliahan
  2. Pengertian Sistem Informasi
  3. Pengertian Perencanaan
  4. Sejarah Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
  5. Keterkaitan Sistem Informasi dengan kegiatan perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan umum sistem informasi, apa dan mengapa sistem informasi dibutuhkan dalam perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		2. Melakukan peninjauan terhadap kemampuan dasar mahasiswa dan pemahaman awal terhadap sistem informasi	Menjelaskan pemahaman awal tentang sistem informasi	Papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan Pengertian Sistem Informasi, mengapa sistem informasi sangat penting perannya saat ini.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Menjelaskan/ refreshing tentang pengertian perencanaan.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Menjelaskan peran sistem informasi dalam kegiatan perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		6. Menjelaskan tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		7. Menanyakan kepada mahasiswa perbedaan antara teknologi informasi dengan sistem informasi serta meminta contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari yang sering mereka jumpai	Bertanya dan menanggapi jawaban yang muncul dari mahasiswa lain	Papan tulis
3.	Penutup	8. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

- E. EVALUASI : Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap sistem informasi dan perannya dalam kegiatan perencanaan
- F. REFERENSI : 1. Edwards, Chris, John Ward & Andy Bytheway, (2000) *The Essence of Information Systems*, Yogyakarta, Penerbit Andi (bab 1 dan 2)
2. Goodchild Michael F., et all, (1993), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Bab 1)
3. John C. A, Kay Brown, Peter L.C & Michael J. Kevany, (1991) *Geographic Information System*, Chapman and Hall, London

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan peran Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Dalam Kegiatan Perencanaan

**B. POKOK BAHASAN**

: Pengertian, Konsep Dasar Sistem Informasi

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Pengertian dan Konsep Dasar Sistem Informasi
- 2. Pengertian dan Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis
- 3. Perkembangan Sistem Informasi Geografis
- 4. Sistem Informasi Geografis Untuk Pemerintah Daerah (GIS for Local Government)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Meminta mahasiswa menjelaskan hasil ringkasan materi pada perkuliahan sebelumnya (pemahaman awal tentang sistem informasi)	Menjelaskan pemahaman awal tentang sistem informasi	Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Pengertian Sistem Informasi, konsep dasar sistem informasi.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Menjelaskan komponen-komponen pembentuk sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Menjelaskan pengertian dan konsep dasar sistem informasi geografis, komponen pembentuk sistem informasi geografis	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Menjelaskan tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap sistem informasi geografis	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		6. Menjelaskan peran sistem informasi geografis dalam menunjang aktivitas pemerintah daerah dalam berbagai aplikasi.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		7. Menanyakan kepada mahasiswa contoh-contoh aplikasi sistem informasi geografis yang pernah mereka jumpai	Bertanya dan menanggapi jawaban yang muncul dari mahasiswa lain	Papan tulis
3.	Penutup	8. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

E. EVALUASI

: Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap sistem informasi dan sistem informasi geografis dan perannya dalam kegiatan perencanaan

F. REFERENSI

1. Edwards, Chris, John Ward & Andy Bytheway, (2000) *The Essence of Information Systems*, Yogyakarta, Penerbit Andi (bab 3)
2. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford Press University (bab 1)
3. Calkins, Hugh, et al, *Local Government GIS Demonstration Grant*, New York, National Center for Geographic Information and Analysis.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan peran Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Dalam Kegiatan Perencanaan

**B. POKOK BAHASAN**

: Pengertian dan Konsep Dasar Sistem Informasi

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi terhadap kebutuhan dan Model Sistem Informasi
- 2. Aplikasi teknologi informasi untuk menunjang peran serta masyarakat dalam kegiatan perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian teknologi informasi</li> <li>2. Menjelaskan sejarah perkembangan teknologi informasi</li> </ol>	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap kebutuhan dan model sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Memberikan contoh beberapa pemanfaatan teknologi sistem informasi dan model sistem informasi dalam kegiatan perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang peran serta masyarakat dalam kegiatan perencanaan di negara maju.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI**

: Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap teknologi informasi, sistem informasi dan sistem informasi geografis dan perannya dalam kegiatan perencanaan

**F. REFERENSI**

- : 1. Goodchild Michael F., et all, (1993), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Bab 1)
- 2. Laurini, Robert (2001), *Information System for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach*, London, Taylor and Francis Inc

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan Sistem Informasi kedalam kegiatan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN**

1. Pengertian Perencanaan, Lingkup perencanaan dan proses perencanaan,
2. Proses dan mekanisme pengembangan Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Perencanaan sebagai suatu proses (siklus perencanaan)
2. Proses Pengembangan Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Melakukan refreshment terhadap pemahaman awal mahasiswa akan perencanaan	Bertanya dan menanggapi jawaban yang muncul dari mahasiswa lain	Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Pengertian Perencanaan.	Mendengarkan	OHP & Papan Tulis
		3. Menjelaskan siklus perencanaan	Mendengarkan	OHP & Papan Tulis
		4. Menjelaskan konsep dasar dalam pengembangan sistem informasi untuk kegiatan perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Meminta mahasiswa membuat aplikasi sistem informasi untuk kegiatan perencanaan	Diskusi Kelompok, bertanya dan menanggapi jawaban yang muncul dari mahasiswa lain	Papan tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI**

: Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap aplikasi sistem informasi untuk kegiatan perencanaan.

**F. REFERENSI**

1. Edwards, Chris, John Ward & Andy Bytheway, (2000) *The Essence of Information Systems*, Yogyakarta, Penerbit Andi (bab 5)
2. Goodchild Michael F., et all, (1993), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Section 1, Bab 1, Bab 2, Bab 3)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan Sistem Informasi kedalam kegiatan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Permasalahan yang timbul dalam proses pengembangan sistem informasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
  1. Permasalahan dalam pengembangan sistem informasi dalam suatu organisasi
  2. Pemetaan User berdasarkan fungsi managerial dalam suatu organisasi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan tentang bagaimana peran penting sistem informasi dalam aktivitas suatu organisasi (badan usaha ataupun badan pemerintahan)	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menyiapkan materi diskusi dengan topik mengenai proses pengembangan sistem informasi dalam suatu badan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi secara kelompok untuk mempelajari bahan diskusi yang diberikan oleh pengajar</li> <li>- Merumuskan permasalahan yang timbul dalam proses pengembangan sistem informasi berdasarkan pada tingkat kepentingan pengguna dalam berbagai tingkatan</li> </ul>	Makalah yang berisi narasi tentang proses pengembangan sistem informasi
3.	Penutup	3. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap permasalahan pengembangan sistem informasi untuk kegiatan perencanaan.

**F. REFERENSI** :
 

1. Edwards, Chris, John Ward & Andy Bytheway, (2000) *The Essence of Information Systems*, Yogyakarta, Penerbit Andi (bab 3, 7, 8 dan 9)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan komponen dan Tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem informasi

**B. POKOK BAHASAN**

1. Komponen Sistem Informasi
2. Tahapan pengembangan sistem informasi

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Topologi Sistem Informasi
2. Analisa Kebutuhan Sistem (Need Assesment)
3. Analisa Kebutuhan Data
4. Analisa Pengembangan Model Sistem Informasi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan komponen dan tahapan dalam pengembangan sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pengertian, dan jenis topologi dalam sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Menjelaskan proses dan tahapan dalam pengembangan sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Menjelaskan apa dan bagaimana proses analisis kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Menjelaskan analisis kebutuhan data dalam pengembangan sistem informasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		6. Memberikan contoh tentang salah satu aplikasi sistem informasi dan memberikan penjelasan proses yang terjadi dalam pengembangan sistem tersebut.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI**

: Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem informasi

**F. REFERENSI**

1. Calkins, Hugh, et all, **Local Government GIS Demonstration Grant**, New York, National Center for Geographic Information and Analysis State University of New York.
2. Goodchild Michael F., et all, (1993), **Geographic Information System, Principles and Practices**, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Bab 1)
3. Laurini, Robert (2001), **Information System for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach**, London, Taylor and Francis Inc

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan tipologi data yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi geografis

**B. POKOK BAHASAN** : Tipologi dan komponen data dalam SIG

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Konsep Ruang dan Data Geografis
  2. Data Geografis pada komputer
  3. Sistem Koordinat dan Proyeksi Peta
  4. Sumber data keruangan
  5. Permasalahan Data Keruangan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan umum tentang SIG dan Komponen Pembentuknya	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pengetahuan ruang dan data geografis disertai dengan contoh-contohnya dan penggunaannya dalam pengembangan SIG	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Menjelaskan proses konversi data geografis dan penggunaannya dalam komputer	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Menjelaskan mengenai sistem koordinat dan proyeksi peta	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Menjelaskan mengenai sumber dan permasalahan data keruangan dalam proses pengembangan sistem informasi geografis.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat ringkasan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap komponen pembentuk sistem informasi geografis

- F. REFERENSI** :
1. Goodchild Michael F., et al, (1993), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Section II, Bab 9, 10, 12,13, 14)
  2. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford Press University Press. ( bab 3)
  3. Dewberry & Davis, (1996), *Land Development Handbook*, Singapore, McGraw-Hill (bab 27)

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan mekanisme dalam permodelan SI untuk perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Permodelan Database untuk sistem informasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Konsep dasar permodelan database
  2. Entitas Relationship Data
  3. Data Flow Diagram untuk pengembangan database

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan umum mengenai database, proses pembentukan dan manfaatnya kepada pengguna	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan mengenai konsep dasar dalam permodelan database 3. Menjelaskan pengertian entitas dalam suatu sistem database, menjelaskan proses penyusunan diagram hubungan antar entitas dalam pengembangan database, serta tujuan penyusunan diagram hubungan antar entitas dalam penyusunan database 4. Menjelaskan pengertian data flow diagram dan memberikan contoh bagaimana menyusun suatu data flow diagram untuk kegiatan perencanaan	Mendengarkan dan diskusi untuk mengetahui keterkaitan antara diagram hubungan antar entitas dengan data flow diagram	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat aplikasi entitas relationship dan data flow diagram dalam kegiatan perencanaan.

**F. REFERENSI** : 1. Senn, James A., (1989), *Analysis and Design of Information System*, Singapore, McGraw-Hill In

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan system manajemen database untuk kebutuhan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Database management system

**C. SUB POKOK BAHASAN** :
 

1. Input data, verifikasi data dan penyimpanan data
2. Manajemen database

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan mengenai apa itu database management system	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan proses yang terjadi dalam database management system	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Menjelaskan bagaimana mengelola data baik data keruangan maupun data non keruangan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Menjelaskan berbagai perangkat lunak yang dapat digunakan dalam DBMS	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat ringkasan mengenai Database Management System.

**F. REFERENSI** :
 

1. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University (Bab 4)
2. Goodchild Michael F., et all, (1993), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Section II, Bab 18)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan aplikasi SIG untuk kegiatan analisis dalam kegiatan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Analisis Keruangan dengan GIS

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
  1. Analisis entitas data diskrit dalam ruang
  2. Permodelan Kartografi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan umum pemanfaatan SIG untuk kegiatan analisis keruangan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pengertian dan syarat yang dibutuhkan dalam analisis keruangan SIG	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Menjelaskan dan review terhadap pemahaman mahasiswa tentang permodelan	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban dari mahasiswa lain.	OHP dan Papan Tulis
		4. Menjelaskan pengertian data diskrit dalam ruang serta bagaimana melakukan analisis data diskrit dalam ruang	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Memberikan contoh tentang permodelan yang dapat digunakan dalam analisis keruangan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat contoh permodelan untuk kegiatan analisis keruangan.

- F. REFERENSI** :
  1. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University (Bab 7)
  2. Goodchild Michael F., et all, (1993), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Essex, England, Longman Scientific and Technical (Section II, Bab 23)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan aplikasi SIG untuk kegiatan analisis dalam kegiatan perencanaan

B. POKOK BAHASAN : Analisis Keruangan dengan menggunakan tabel

C. SUB POKOK BAHASAN : Aplikasi analisis overlay dalam kegiatan perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan umum pemanfaatan SIG untuk kegiatan analisis keruangan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan tahapan dan proses dalam analisis overlay	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Memberikan penjelasan mengenai peran permodelan dalam aplikasi overlay dalam kegiatan perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Memberikan contoh aplikasi analisis overlay	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa membuat contoh permodelan untuk aplikasi analisis overlay.

- F. REFERENSI :
1. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University (Bab 8)
  2. Fotheringham, Stewart & Peter Rogerson (1994), *Spatial Analysis and GIS*, London, Taylor and Francis Inc

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUABELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan aplikasi SIG untuk kegiatan analisis dalam kegiatan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Analisis Keruangan dengan menggunakan tabel

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Aplikasi analisis network dalam kegiatan perencanaan transportasi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan umum mengenai aspek-aspek terkait dalam kegiatan perencanaan transportasi</li> <li>2. Menjelaskan pemahaman awal tentang sistem informasi</li> </ol>	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan tahapan dan proses dalam analisis network	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Memberikan penjelasan mengenai peran permodelan dalam aplikasi networ dalam kegiatan perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Memberikan contoh aplikasi analisis network	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat ringkasan mengenai aplikasi network untuk kegiatan perencanaan transportasi.

**F. REFERENSI** : 1. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University (Bab 8)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 13 (TIGABELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan aplikasi SIG untuk kegiatan analisis dalam kegiatan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Analisis Keruangan dengan menggunakan tabel

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Aplikasi analisis distance dalam analisis lokasi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian dan syarat yang diperlukan dalam penggunaan analisis distance	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan tahapan dan proses dalam analisis distance	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Menjelaskan permodelan untuk analisis distance	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Memberikan contoh aplikasi analisis distance dalam analisis lokasi	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat ringkasan mengenai aplikasi *distance* untuk kegiatan analisis lokasi dan membuat contoh permodelan untuk aplikasi distance.

**F. REFERENSI** : 1. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University (Bab 8)

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 210/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit  
 PERTEMUAN : 14 (EMPATBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sistem Informasi yang mampu menunjang kegiatan perencanaan.
  2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  3. Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan aplikasi SIG untuk kegiatan analisis dalam kegiatan perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Analisis Keruangan dengan menggunakan tabel

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Aplikasi analisis mathematical function dalam kegiatan perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penjelasan tentang mathematical function dan aplikasinya dalam SIG	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan jenis aplikasi yang dapat menggunakan mathematical function untuk kegiatan perencanaan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		3. Memberikan contoh aplikasi mathematical function untuk menghitung proyeksi penduduk, menghitung rencana distribusi penduduk, menghitung kebutuhan fasilitas kota	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		4. Memberikan contoh aplikasi mathematical function untuk menghitung LOS jalan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Memberikan contoh penggunaan mathematical function untuk menghitung debit air larian.	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Meminta mahasiswa membuat ringkasan mengenai aplikasi *mathematical function* untuk kegiatan perencanaan.

**F. REFERENSI** : 1. Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University (Bab 8)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
  - o Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - o Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - o Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memahami deskripsi, tujuan, sistem kerja, dan sistem nilai yang digunakan dalam mata kuliah Studio Proses Perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Pengantar / Pendahuluan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Penjelasan Kerangka Acuan Kerja Studio Proses Perencanaan
  2. Penjelasan dan penyepakatan wilayah perencanaan
  3. Pembagian kelompok dalam kegiatan Studio Proses Perencanaan, yang meliputi kelompok wilayah dan kelompok substansi
  4. Diskusi kelas dan kerja kelompok tentang:
    - Pembagian kelompok studio (kelompok wilayah dan kelompok substansi)
    - Penyusunan organisasi kelas Studio Proses Perencanaan
    - Poin-poin tanggapan dari Kerangka Acuan Kerja
  5. Tugas:
    - Penyiapan perijinan survey
    - Pengumpulan informasi (data sekunder) tentang wilayah perencanaan dari sumber-sumber yang dapat diakses (perpustakaan, kantor statistik, dll)
    - Pengenalan wilayah perencanaan (observasi)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan TIU dan TIK untuk pertemuan 1	Memperhatikan	
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Kerangka Acuan Kerja Studio Proses Perencanaan 3. Penjelasan dan penyepakatan wilayah perencanaan 4. Pembagian kelompok dalam kegiatan Studio Proses Perencanaan, yang meliputi kelompok wilayah dan kelompok substansi	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis

		5. Diskusi kelas dan kerja kelompok		
3.	Penutup	6. Memberikan gambaran materi perkuliahan selanjutnya.	Memperhatikan	

E. EVALUASI

:

F. REFERENSI

:

UU No.24 dan No.4 tahun 1992

Hall, Peter. 1992

Anderson, LT.1995

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
  - o Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - o Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - o Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis

**B. POKOK BAHASAN**

: Proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : o Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota:
  - Proses perencanaan wilayah dan kota
  - Permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota
  - Partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota
  - Stakeholders dan peranannya dalam perencanaan wilayah dan kota
- o Diskusi dan kerja kelompok:
  - Pengembangan prakiraan daftar dan kerangka permasalahan wilayah perencanaan (permasalahan umum serta permasalahan spesifik), berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis
  - Pengembangan prakiraan daftar stakeholders yang terlibat
- o Tugas:
  - Observasi permasalahan perencanaan wilayah perencanaan
  - Identifikasi stakeholder
  - Pembuatan Peta Dasar wilayah perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan TIU dan TIK untuk pertemuan 2		
2.	Penyajian	2. Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses perencanaan wilayah dan kota</li> <li>- Permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota</li> <li>- Partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	Memperhatikan	OHP/LCD/Papan Tulis

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stakeholders dan peranannya dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul> <p>3. Diskusi dan kerja kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan prakiraan daftar dan kerangka permasalahan wilayah perencanaan (permasalahan umum serta permasalahan spesifik), berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis</li> <li>- Pengembangan prakiraan daftar stakeholders yang terlibat</li> </ul>	Melakukan diskusi	Checklist permasalahan, stakeholder
3.	Penutup	<p>4. Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi permasalahan perencanaan wilayah perencanaan</li> <li>- Identifikasi stakeholder</li> <li>- Pembuatan Peta Dasar wilayah perencanaan</li> </ul>	Mengerjakan Tugas	

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota (permasalahan umum/general; dan permasalahan spesifik lokasional maupun substantif)</li> <li>- Metoda-metoda identifikasi permasalahan (metoda pengamatan langsung, metoda analisis data dan informasi, metoda konfirmasi)</li> <li>- Analisis stakeholder</li> </ul> </li> </ul>	120'	Ander: Patton Kelly c Rietbe 1998
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelas dan kerja kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi permasalahan-permasalahan umum dan permasalahan-permasalahan spesifik</li> <li>- Pengembangan Kerangka Permasalahan Perencanaan wilayah perencanaan</li> <li>- Analisis stakeholder (identifikasi stakeholder; identifikasi peranan stakeholder; identifikasi pengaruh stakeholder; perkiraan metoda peibatan stakeholder)</li> </ul> </li> <li>• Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan dan menyelesaikan diskusi kelas</li> </ul> </li> </ul>	120'	
4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>• Pembuatan proposal teknis</li> </ul>	<p>1. Penjelasan tentang Proposal Teknis dan Desain Survey:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar Belakang</li> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Lingkup wilayah dan lingkup materi</li> </ul>	120'	Benda Patton Opeer Ander: Conye Kelly c

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian pustaka</li> <li>- Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li> <li>- Desain survey</li> <li>- Jadwal dan Organisasi pelaksanaan</li> </ul>		Kaiser 1995
			<p>2. Diskusi kelas dan kerja kelompok penyusunan proposal teknis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi dan penyepakatan poin-poin penting dalam proposal teknis</li> <li>- Penyusunan Outline Bagian Pendahuluan</li> <li>- Penyusunan Outline Bagian Kajian Pustaka</li> <li>- Penyusunan Outline Bagian Metoda Pelaksanaan Pekerjaan</li> <li>- Penyusunan Perkiraan kebutuhan biaya</li> </ul> <p>3. Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan proposal teknis</li> </ul>	120'	
5.			<p>5. Penjelasan tentang Desain Survey:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li> <li>- Karakteristik data yang meliputi: jenis data, unit data, kualitas data, sumber data, dll</li> <li>- Metoda Pengumpulan Data</li> <li>- Alat / Instrumen Pengumpulan Data</li> <li>- Desain survey</li> <li>- Organisasi pelaksanaan</li> </ul>	120'	Patton Ander Conye Kelly c Kaiser 1995
			<p>6. Diskusi kelas dan kerja kelompok penyusunan desain survey:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebutuhan data; jenis data; sumber data; unit data, kualitas data, dll</li> <li>- Penyusunan alat / instrumen pengumpulan data</li> <li>- Penyusunan Desain Survey</li> <li>- Penyusunan organisasi Pelaksanaan Pekerjaan</li> <li>- Penyusunan Perkiraan kebutuhan biaya</li> </ul> <p>6. Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan desain survey</li> </ul>	120'	
6.			<p><b>7. Presentasi Proposal Teknis dan Desain Survey</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review dan Umpan Balik terhadap Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>• Diskusi dan kerja kelompok Perbaiki Proposal Teknis dan Desain Survey</li> </ul>	240'	
7.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review dan Umpan Balik terhadap Proposal Teknis dan Desain Survey</li> </ul>	120'	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan kerja kelompok Perbaiki Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>• Persiapan survey / pengumpulan data</li> </ul>	120'	

8.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan survey lapangan, yang meliputi survey primer, analisis dan wawancara stakeholder, serta pengumpulan data sekunder	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Survey dan Kompilasi Data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey (Observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara)</li> <li>• Verifikasi / kompilasi data</li> </ul>	240'	
9.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melakukan kompilasi serta analisis data, dan menyajikan hasil kompilasi data secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompilasi dan analisis data</li> <li>• Penyajian hasil Kompilasi dan Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang Kompilasi dan Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompilasi data</li> <li>- Review permasalahan perencanaan yang telah diidentifikasi</li> <li>- Review tujuan dan sasaran</li> <li>- Kerangka Analisis Data</li> </ul> </li> <li>• Penjelasan tentang Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompilasi data</li> </ul> </li> <li>• Review permasalahan perencanaan yang telah diidentifikasi</li> </ul>	120'	Patton Anders Conye Kelly d Kaiser 1995
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelas dan kerja kelompok Kompilasi dan Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompilasi Data</li> <li>- Analisis permasalahan umum</li> <li>- Analisis permasalahan spesifik</li> <li>- Analisis Kerangka Permasalahan</li> <li>- Analisis Pemrioritasan Permasalahan Perencanaan</li> </ul> </li> <li>• Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan dan menyelesaikan Kompilasi dan Analisis Data</li> </ul> </li> </ul>	120'	
10.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompilasi dan analisis data</li> <li>• Penyajian hasil Kompilasi dan Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan kerja kelompok melanjutkan Kompilasi dan Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perumusan preskripsi (permasalahan – alternatif rencana tindak)</li> </ul> </li> <li>• Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan dan menyelesaikan Kompilasi dan Analisis Data</li> </ul> </li> </ul>	120'	Anders Patton Kelly d Conye
11.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompilasi dan analisis data</li> <li>• Penyajian hasil Kompilasi dan Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil Kompilasi dan Analisis</li> <li>• Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mematangkan hasil Kompilasi dan Analisis Data untuk persiapan Focus Group Discussion</li> </ul> </li> </ul>	240'	
12.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama stakeholder tentang permasalahan perencanaan di wilayah perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan rencana FGD</li> <li>• Pelaksanaan FGD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan kerja kelompok persiapan Focus Group Discussion (FGD) untuk menetapkan prioritas permasalahan dan alternatif rencana tindak <u>berdasarkan masukan masyarakat (stakeholder) hasil FGD</u></li> </ul>	240'	Anders Kelly d Rietbe Naray:
13.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Focus Group Discussion</li> </ul>	240'	Anders

		rencana FGD • Pelaksanaan FGD			Kelly c Rietbe 1998
--	--	----------------------------------	--	--	---------------------------

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	S
14.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun rencana penyusunan rencana pembangunan wilayah dan/atau kota ( <i>plan for planning</i> ) yang direalisasikan melalui pembuatan laporan akhir studio proses perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan laporan akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan teknis pembuatan laporan akhir</li> <li>• Review pengerjaan seluruh proses studio</li> </ul>	120'	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan kerja kelompok pembuatan laporan akhir</li> </ul>	120'	
15.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan laporan akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan kerja kelompok pembuatan laporan akhir</li> <li>• Review pengerjaan seluruh proses studio</li> </ul>	240'	

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander, ER. 1992. *Approach to Planning: Introducing Current Planning Theories, Concepts and Issues*. Milwaukee: Gordon and Breach Science Publishers.
2. Anderson, LT. 1995. *Guidelines for Preparing Urban Plans*. Washington DC: Planners Press.
3. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. *An Introduction to Development Planning in the Developing Countries*. New York: John Willey & Sons.
4. Hall, P.1992.*Urban and Regional Planning*.Routledge. ;
5. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. *Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan*. Washington DC: Island Press.
6. Opeenheim, N.1980. *Applied Models of Urban and Regional Analysis*. New York: Prentice-Hall. ;
7. Patton, CV. dan DS Sawicki. 1993. *Basic Methods of Policy Analysis and Plenning*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
8. Rielbergen-McCraken, J. dan D. Narayan. 1998. *Participation and Social Assessment*. Washington DC: the World Bank.
9. Todaro.1997.*Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. ;
10. UU No.24 dan No.4 tahun 1992 ;
11. Warpani, Suwardjoko.1981*Analisis Wilayah dan Kota*. Bandung: Penerbit ITB.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	:	STUDIO PROSES PERENCANAAN
NOMOR KODE/SKS	:	TKP 212P/ 4 SKS
WAKTU PERTEMUAN	:	5 X 120 MENIT
PERTEMUAN	:	3 (TIGA), 4 (EMPAT), 5 (LIMA), 6 (ENAM) DAN 7 (TUJUH)
<b>A. TUJUAN</b>		
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	:	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam: <ul style="list-style-type: none"><li>Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.</li><li>Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.</li><li>Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.</li></ul>
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis
<b>B. POKOK BAHASAN</b>		
: Proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota		
<b>C. SUB POKOK BAHASAN</b>		
: 1. Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota:		
2. Diskusi kelas dan kerja kelompok tentang:		
<ul style="list-style-type: none"><li>Identifikasi permasalahan-permasalahan umum dan permasalahan-permasalahan spesifik</li><li>Pengembangan Kerangka Permasalahan Perencanaan wilayah perencanaan</li><li>Analisis stakeholder (Identifikasi stakeholder; identifikasi peranan stakeholder; identifikasi pengaruh stakeholder; perkiraan metoda pelibatan stakeholder)</li></ul>		
3. Penjelasan tentang Proposal Teknis dan Desain Survey:		
<ul style="list-style-type: none"><li>Latar Belakang</li><li>Rumusan Masalah</li><li>Lingkup wilayah dan lingkup materi</li><li>Kajian pustaka</li><li>Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li><li>Desain survey</li><li>Jadwal dan Organisasi pelaksanaan</li></ul>		
5. Diskusi kelas dan kerja kelompok penyusunan proposal teknis:		
<ul style="list-style-type: none"><li>Identifikasi dan penyepakatan poin-poin penting dalam proposal teknis</li><li>Penyusunan Outline Bagian Pendahuluan</li><li>Penyusunan Outline Bagian Kajian Pustaka</li><li>Penyusunan Outline Bagian Metoda Pelaksanaan Pekerjaan</li><li>Penyusunan Perkiraan kebutuhan biaya</li></ul>		
7. Penjelasan tentang Desain Survey:		
<ul style="list-style-type: none"><li>Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li><li>Karakteristik data yang meliputi: jenis data, unit data, kualitas data, sumber data, dll</li><li>Metoda Pengumpulan Data</li><li>Alat / Instrumen Pengumpulan Data</li><li>Desain survey</li><li>Organisasi pelaksanaan</li></ul>		
8. Diskusi kelas dan kerja kelompok penyusunan desain survey:		
<ul style="list-style-type: none"><li>Identifikasi kebutuhan data; jenis data; sumber data; unit data, kualitas data, dll</li><li>Penyusunan alat / instrumen pengumpulan data</li></ul>		

- Penyusunan Desain Survey
  - Penyusunan organisasi Pelaksanaan Pekerjaan
  - Penyusunan Perkiraan kebutuhan biaya
9. Tugas: Melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan desain survey

10. Presentasi Proposal Teknis dan Desain Survey
- o Review dan Umpan Balik terhadap Proposal Teknis dan Desain Survey
  - o Diskusi dan kerja kelompok Perbaiki Proposal Teknis dan Desain Survey
  - o Review dan Umpan Balik terhadap Proposal Teknis dan Desain Survey
  - o Diskusi dan kerja kelompok Perbaiki Proposal Teknis dan Desain Survey
  - o Persiapan survey / pengumpulan data

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian	Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mereview permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota (permasalahan umum/general; dan permasalahan spesifik lokasional maupun substantif)</li> <li>- Metoda-metoda identifikasi permasalahan (metoda pengamatan langsung, metoda analisis data dan informasi, metoda konfirmasi)</li> <li>- Analisis stakeholder</li> </ul> Penjelasan tentang Proposal Teknis dan Desain Survey: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar Belakang</li> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Lingkup wilayah dan lingkup materi</li> <li>- Kajian pustaka</li> <li>- Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li> <li>- Desain survey</li> <li>- Jadwal dan Organisasi pelaksanaan</li> </ul>		
3.	Penutup	Tugas:  Melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan proposal teknis		

E. EVALUASI

:

F. REFERENSI

:

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

#### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
- Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Penutup			

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
PERTEMUAN : 5 (LIMA)

#### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
- Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Penutup			

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
PERTEMUAN : 6 (ENAM)

#### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
  - Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Penutup			

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

#### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
- Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Penutup			

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

#### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
- Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Penutup			

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : STUDIO PROSES PERENCANAAN  
NOMOR KODE/SKS : TKP 212P/ 4 SKS  
WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT  
PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

#### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
- Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Penutup			

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen dan pendekatan perencanaan kota dan dapat mengetahui posisi masing-masing

**B. POKOK BAHASAN** : Pendekatan dalam perencanaan kota

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pendekatan "environmental planning"  
 Pendekatan "urban management" Dasar-dasar Manajemen

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian perencanaan kota dan MANAJEMEN PEMBANGUNAN	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		2. Menjelaskan pendekatan dalam perencanaan kota	Memberikan tanggapan	OHP dan papan tulis
		3. Meminta mahasiswa untuk memberi contoh hal-hal sehari-hari yang tentang kegiatan manajemen	Menjelaskan contoh	Papan tulis
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam perencanaan kota	Mendengarkan	OHP
		5. Menjelaskan pendekatan "environmental planning"	Mendengarkan	OHP
		6. Menjelaskan pendekatan "urban management"	Mendengarkan	OHP
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal-hal penting dalam pendekatan dalam perencanaan kota	Mencatat	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat ringkasan singkat yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap pendekatan perencanaan kota. Instrumen yang digunakan: evaluasi akhir kuliah (*post-test evaluation*).

**F. REFERENSI** : 1. Harris, Nigel. 1992. *Cities in the 90's The Challenge for Developing Countries*. London: UCL Press (Chapter 4, Hal. 93-122)  
 2. Devas, Nick; Rakodi, Carote. 1993. *Managing Fast Growing Cities*. Singapore: Longman Scientific & Technical. (Chapter 2, Hal. 41-63)  
 3. Syahbana, Joesron Ali. 1990. *Sejarah Perkembangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (bab 2,3,4)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen dan MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan dapat mengetahui posisi masing-masing.

**B. POKOK BAHASAN** : Pengantar Manajemen Perkotaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pengertian  
 Ruang lingkup  
 Karakteristik dan tipologi  
 Isu-isu dalam manajemen perkotaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian dasar MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan pentingnya manajemen dalam pembangunan kota.	Mendengarkan dan mencatat	OHP
2.	Penyajian	2. Menjelaskan ruang lingkup MANAJEMEN PEMBANGUNAN	Mendengarkan	OHP
		3. Menjelaskan karakteristik dan tipologi MANAJEMEN PEMBANGUNAN		
		4. Memberikan contoh-contoh isu yang berkembang dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN	Mengemukakan pendapat dan diskusi	OHP, Papan tulis dan alat tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN.	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat ringkasan singkat yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap pengertian manajemen perkotaan dan perbedaannya dengan manajemen umum. Instrumen yang digunakan: evaluasi akhir kuliah (*post-test evaluation*).

**F. REFERENSI** : 1. Harris, Nigel. 1992. *Cities in the 90's The Challenge for Developing Countries*. London: UCL Press (Chapter 4, Hal. 93-122)  
 2. Devas, Nick; Rakodi, Carote. 1993. *Managing Fast Growing Cities*. Singapore: Longman Scientific & Technical. (Chapter 2, Hal. 41-63)  
 3. Syahbana, Joesron Aii. 1990. *Sejarah Perkembangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (bab 2,3,4)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengerti konsep dan pendekatan dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN.

**B. POKOK BAHASAN** : Perkembangan MANAJEMEN PEMBANGUNAN 1980-2000

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Perkembangan pendekatan dalam Perencanaan Kota (MANAJEMEN PEMBANGUNAN sebagai pendekatan yang paling aktual)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan dan mendiskusikan perkembangan pendekatan dalam Perencanaan Kota dan Peran MANAJEMEN PEMBANGUNAN dalam pembangunan kota	Mendengarkan dan diskusi	OHP, papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan MANAJEMEN PEMBANGUNAN sebagai ilmu yang dinamis yang berkembang setiap saat	Mendengarkan dan mengemukakan pendapat	OHP, papan tulis
3.	Penutup	3. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam perkembangan MANAJEMEN PEMBANGUNAN.	Mendengarkan dan diskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI** : Instrumen yang digunakan: tugas kecil berupa review kasus-kasus penerapan MANAJEMEN PEMBANGUNAN baik di luar negeri maupun di Indonesia, tugas ini dikumpulkan seminggu setelah kuliah.

- F. REFERENSI** :
1. McGill, R. 1998. *Viewpoint, Urban Management in Developing Countries, Cities*. 15: p. 463-471.
  2. Cheema, G Shabbir. *Urban Management : Policies and Innovations in Developing Countries* London: Westport Connecticut, Praeger
  3. Minnery, John. *Conflict Management in Urban Planning*.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu memahami perkembangan manajemen perkotaan di dunia, di negara-negara maju, di negara berkembang dan di Indonesia
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengerti dan mengkaitkan perkembangan manajemen perkotaan di negara maju dengan di Indonesia.

**B. POKOK BAHASAN** : Perkembangan manajemen perkotaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Perkembangan manajemen perkotaan:

1. Di dunia dan di negara maju
2. Di negara berkembang
3. Di Indonesia.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. Menjelaskan perkembangan manajemen perkotaan di dunia	Mendengarkan	LCD Projector/komputer Papan tulis
2	Penyajian	2. Menjelaskan perkembangan manajemen perkotaan di negara maju	Mendengarkan dan menanggapi tiap session dan mengkritisi dengan mengemukakan pendapat	LCD Projector/komputer Papan tulis
		3. Menjelaskan perkembangan manajemen perkotaan di negara sedang berkembang		
		4. Menjelaskan perkembangan manajemen perkotaan di Indonesia		
3	penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan	Diskusi	Lisan

**E. EVALUASI** :

**F. REFERENSI** :

1. Harris, Nigel. 1992. *Cities in the 90's The Challenge for Developing Countries*. London: UCL Press (Chapter 4, Hal. 93-122)
2. Devas, Nick; Rakodi, Carote. 1993. *Managing Fast Growing Cities*. Singapore: Longman Scientific & Technical. (Chapter 2, Hal. 41-63)
3. Syahbana, Joesron Ali. 1990. *Sejarah Perkembangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (bab 2,3,4)
4. Cheema, G Shabbir. *Urban Management : Policies and Innovations in Developing Countries* London: Westport Conecticut, Praeger

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

A. TUJUAN : Mahasiswa mampu memahami isu dan peluang dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu memahami isu dan peluang dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mengerti dan mampu mengkaitkan isu perkembangan kota dengan pembangunan global dan urbanisasi yang terjadi di kota-kota besar.

B. POKOK BAHASAN : Isu dan peluang MANAJEMEN PEMBANGUNAN

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Peluang dan isu MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 2. Kota besar, globalisasi, urbanisasi dan inovasi  
 3. Problematika MANAJEMEN PEMBANGUNAN metropolitan di Asia.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. Menjelaskan isu-isu MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan peluang perkembangannya	Mendengarkan, Mencatat	LCD Projector/komputer Papan tulis, OHP
2	Penyajian	2. Menjelaskan isu-isu MANAJEMEN PEMBANGUNAN 3. Menjelaskan globalisasi, urbanisasi dan inovasi 4. Menjelaskan permasalahan MANAJEMEN PEMBANGUNAN metropolitan	Mendengarkan dan menanggapi tiap session, dan mengkritisi dengan mengungkapkan pendapat	LCD Projector/komputer Papan tulis, OHP
3	Penutup	5. menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa mendiskusikan	Diskusi dan membuat catatan penting	Lisan

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : 1. Minnery, John. *Conflict Management in Urban Planning*

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengerti konsep dan pendekatan dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN.

**B. POKOK BAHASAN** : Pendekatan Manajemen Perkotaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Proses Manajemen Perkotaan, antara lain: *participatory planning & strategic management*

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan dan mendiskusikan pengertian proses manajemen perkotaan secara umum dan jenis-jenisnya	Mendengarkan	Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan <i>konsep participatory planning</i> dalam manajemen perkotaan	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		3. Menjelaskan dan mendiskusikan pelaksanaan <i>participatory planning</i> pada beberapa studi kasus	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
		4. Menjelaskan konsep <i>Strategic Management</i> dalam manajemen perkotaan	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam <i>participatory planning</i>	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI** : Instrumen yang digunakan: tugas kecil berupa review kasus-kasus *participatory planning* baik di luar negeri maupun di Indonesia berikut metode-metode yang dipergunakan, tugas ini dikumpulkan dua minggu setelah kuliah.

**F. REFERENSI** :

1. Abbot, John. 1996. *Sharing the City: Community Participation in Urban Management*. London: Earthscan
2. Thomson, John L. 1997 *Strategic Management: Awareness and Change*. London: International Thomson Business Press
3. Hamdi, Nabil and Reinhard Goethert. 1997. *Action Planning for Cities: a Guide to Community Practice*. Wiley

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengerti konsep dan pendekatan dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN.

**B. POKOK BAHASAN** : Pendekatan Manajemen Perkotaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Metode-metode dalam Participatory Planning

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview konsep participatory planning dalam manajemen perkotaan	Mendengarkan	Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan dan mendiskusikan metode-metode participatory planning	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		3. Menjelaskan dan mendiskusikan pelaksanaan metode-metode participatory planning pada beberapa studi kasus	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
3.	Penutup	4. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam metode-metode participatory planning	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI** : Instrumen yang digunakan: post test tentang perbedaan masing-masing metode dalam participatory planning

- F. REFERENSI** :
1. Hamdi, Nabil and Reinhard Goethert. 1997. *Action Planning for Cities: a Guide to Community Practice*. Wiley
  2. World Bank. 1996. *The World Bank Participation Sourcebook*. Washington, DC: Environmentally Sustainable Development

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu memahami *strategic management* dan penerapannya dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mengerti dan mampu mengkaitkan dan menerapkan pemahaman *strategic management* dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN

**B. POKOK BAHASAN** : Implementasi *strategic management* dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Eksplorasi *strategic management*
  2. *Strategic management frame work*
  3. *Strategic decision making*

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. Menjelaskan <i>strategic management</i>	Mendengarkan dan mencatat	LCD Projector/komputer Papan tulis, OHP
2	Penyajian	2. Menjelaskan perkembangan <i>strategic management</i> 3. Menjelaskan <i>strategic management frame work</i> 4. Menjelaskan implementasi <i>strategic management</i> , perubahan dan pengawasan	Mendengarkan dan menanggapi tiap session: Mengkritisi Menyampaikan pendapat	LCD Projector/komputer OHP dan Papan tulis
3	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan	Diskusi Tanya jawab	Lisan

**E. EVALUASI** :

**F. REFERENSI** :

1. Thomson, John L. 1997. *Strategic Management: Awareness and Change*. London: International Thomson Business Press
2. Vickers, John and George Yarrow. 1997. *Privatization: an Economic Analysis*. Massachusetts: MIT

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu memahami dan mengerti konflik antara MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan perencanaan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengerti mengkaitkan serta menyadari adanya konflik antara MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan perencanaan kota.

**B. POKOK BAHASAN** : Konflik antara MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan perencanaan kota

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Kritik sebagai metode untuk memahami konflik.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

1.

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. Menjelaskan konflik antara MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan perencanaan kota	Mendengarkan dan mencatat	LCD Projector/komputer OHP, Papan tulis
2	Penyajian	2. Menjelaskan metode kritik sebagai alat untuk memahami konflik antara MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan perencanaan kota	Mendengarkan Menanggapi Mengkritisi Mengemukakan pendapat	LCD Projector/komputer OHP, Papan tulis
3	Penutup	3. Menyimpulkan dengan cara mendiskusikan	diskusi	Lisan

**E. EVALUASI** :

**F. REFERENSI** :

1. McGrill, R. 1998. *Viewpoint, Urban Management in Developing Countries, Cities*. 15: p. 463-471
2. Minnery, John. *Conflict Management in Urban Planning*

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengerti konsep dan pendekatan dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN.

**B. POKOK BAHASAN** : Pendekatan Manajemen Perkotaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Fokus manajemen perkotaan antara lain lahan, sistem informasi, dll

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi,	Mendengarkan	LCD Projector/komputer OHP, Papan tulis
2	Penyajian	2. Menjelaskan transformasi global sebagai latar belakang makin perlunya MANAJEMEN PEMBANGUNAN dan pendekatannya 3. Menjelaskan arti MANAJEMEN PEMBANGUNAN yang memfokuskan pada penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur dan pelayanan kota, terutama komponen MANAJEMEN PEMBANGUNAN 4. Menjelaskan substansi MANAJEMEN PEMBANGUNAN 5. Menjelaskan dan mendiskusikan komponen MANAJEMEN PEMBANGUNAN beserta contoh kasus	Mendengarkan	LCD Projector/komputer OHP, Papan tulis
3	Penutup	6. Menutup pertemuan 7. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 8. Menyimpulkan materi perkuliahan	Diskusi	Lisan

**E. EVALUASI** :

**F. REFERENSI** :

1. McGill, K. 1998. *Viewpoint: Urban Management and Developing Communities in Cities*. Vol. 15 no. 6 pp. 463-471

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota

**B. POKOK BAHASAN**

: Teknis-teknis analisis dalam Rencana Strategis (*strategic planning*) dan Rencana Tindak (*action planning*)

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- Rencana Strategis dan Rencana Tindak dalam MANAJEMEN PEMBANGUNAN
- Perumusan Masalah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian <i>strategic planning</i> dan <i>action planning</i> dan posisinya dalam manajemen perkotaan	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		2. Menjelaskan secara umum tahap-tahap dalam <i>strategic planning</i> dan <i>action planning</i>	Mendengarkan	OHP, papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan tujuan perumusan masalah sebagai tahap pertama	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		4. Menjelaskan pohon masalah ( <i>problem tree</i> ) sebagai alat dalam perumusan masalah	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
		5. Menjelaskan dan mendiskusikan penerapan <i>problem tree</i> dalam perumusan masalah dengan mempergunakan beberapa contoh kasus dan latihan ( <i>exercises</i> )	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam perumusan masalah	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI**

: Instrumen yang digunakan: *post evaluation*

**F. REFERENSI**

- 1. Barros, Pal. 1991. *Action Planning*. IHS Working Paper Series No. 2. Rotterdam: IHS
- 2. Hamdi, Nabil and Reinhard Goethert. 1997. *Action Planning for Cities: a Guide to Community Practice*. Wiley
- 3. Action Planning exercise

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Teknis-teknis analisis dalam Rencana Strategis (strategic planning) dan Rencana Tindak (action planning)

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Analisis SWOT  
 2. Force Field Analysis

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview secara umum tahap-tahap dalam strategic planning dan action planning	Mendengarkan	OHP, papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan tujuan Analisis SWOT dan Force Field Analysis dalam strategic planning dan action planning	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		3. Menjelaskan tahap-tahap dalam Analisis SWOT dan Force Field Analysis	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		4. Menjelaskan dan mendiskusikan penerapan Analisis SWOT dan Force Field Analysis dengan mempergunakan beberapa contoh kasus dan latihan (exercises)	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam tahap-tahap ini	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI** : Instrumen yang digunakan: *post evaluation*

- F. REFERENSI** :
1. Barros, Pal. 1991. *Action Planning*. IHS Working Paper Series No. 2. Rotterdam: IHS
  2. Hamdi, Nabil and Reinhard Goethert. 1997. *Action Planning for Cities: a Guide to Community Practice*. Wiley
  3. Action Planning exercise

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Teknis-teknis analisis dalam Rencana Strategis (strategic planning) dan Rencana Tindak (action planning)

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Analisis Kelayakan Ekonomi  
 1. Sektor Swasta (CBA)  
 2. Sektor Publik (*social cost dan benefit*)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview secara umum tahap-tahap dalam strategic planning dan action planning	Mendengarkan	OHP, papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan tujuan Analisis Kelayakan Ekonomi dalam strategic planning dan action planning dan perbedaan analisis kelayakan ekonomi untuk sektor swasta dan publik	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		3. Menjelaskan tahap-tahap dalam Analisis Kelayakan Ekonomi	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		4. Menjelaskan dan mendiskusikan penerapan Analisis Kelayakan Ekonomi dengan mempergunakan beberapa contoh kasus dan latihan (exercises)	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam tahap ini	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI** : Di akhir kuliah, mahasiswa diberikan latihan untuk merangkum apa yang telah mereka terima dari bahan kuliah pada hari ini. Instrumen yang digunakan: *post evaluation*

**F. REFERENSI** : 1. ADB. 1997. *Guidelines for the Economic Analysis of Projects*. Manila: ADB  
 2. Newman, Donald G, 1990, *Engineering Economics*, Jakarta: Bina Aksara Engineering Press, Inc  
 3. Poerbo, Hartono. 1998. *Tekno Ekonomi Bangunan Bertingkat Banyak*. Jakarta: Djambatan

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkan konsep pengelolaan pembangunan kota secara pragmatis dan praktis
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Dampak pembangunan sebagai tools dalam menentukan strategic planning

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Analisis Dampak Lingkungan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pengantar	1. Diskusi pemahaman mahasiswa tentang urban manajemen, menjelaskan mengapa perlu melihat dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pembangunan, serta pengantar pentingnya analisis dampak lingkungan sebagai tool dalam manajemen pembangunan kota	Mendengarkan Diskusi	Papan tulis dan OHP
2	Penyajian	2. Memberi penjelasan tentang jenis-jenis dampak dari kegiatan pembangunan, skala dan lingkup dampak 3. Menjelaskan tentang jenis-jenis analisis yang digunakan untuk menentukan dampak 4. Penjelasan mengenai analisis dampak lingkungan 5. Penjelasan mengenai proses penyusunan analisis dampak lingkungan 6. Penjelasan singkat perbedaan analisis dampak ekonomi dan analisis dampak fiscal	Mendengarkan dan tanya jawab	OHP
3	Penutup	7. Memberi penjelasan singkat dan contoh aplikasi dari analisis dampak lingkungan dan penggunaannya dalam manajemen perkotaan, serta menyimpulkan materi perkuliahan	Mendengarkan dan diskusi	

**E. EVALUASI** : Di akhir kuliah mahasiswa diminta untuk mereview hasil perkuliahan dan mendiskusikan di kelas

**F. REFERENSI** : 1. Modak, P and Biswas, A.K. 1999. *Conducting Environmental Impact Assessment for Developing Countries*. United Nations University Press: Tokyo (3-6)  
 2. Barrow, C.J. 2000. *Social Impact Assessment: an Introduction*. Arnold: london (3,6)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 15 (LIMA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkan konsep pengelolaan pembangunan kota secara pragmatis dan praktis
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota

**B. POKOK BAHASAN**

: Teknis-teknis analisis dalam Rencana Strategis (*strategic planning*) dan Rencana Tindak (*action planning*)

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Analisis Dampak (prioritasi): Dampak Fiskal

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. mereview secara umum tahap-tahap dalam <i>strategic planning</i> dan <i>action planning</i>	Mendengarkan	OHP, Papan tulis
2	Penyajian	2. Menjelaskan tujuan Analisis Dampak dalam <i>strategic planning</i> dan <i>action planning</i> dan jenis-jenis analisis dampak	Mendengarkan	OHP, Papan tulis
		3. Menjelaskan tahap-tahap dalam Analisis Dampak Fiskal	Mendengarkan	OHP, Papan tulis
		4. Menjelaskan dan mendiskusikan penerapan Analisis Dampak Fiskal dengan mempergunakan contoh kasus dan latihan ( <i>exercises</i> )	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, Papan tulis
3	Penutup	5. menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam tahap ini	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI**

: Di akhir kuliah, mahasiswa diberikan latihan untuk merangkum apa yang telah mereka terima dari bahan kuliah pada hari ini. Instrumen yang digunakan : *post evaluation*

**F. REFERENSI**

: 1. Burchell, 1978. *The Handbook of Fiscal Impact*

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 301 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 16 (ENAM BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkannya secara pragmatis dan praktis
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Teknis-teknis analisis dalam Rencana Strategis (*strategic planning*) dan Rencana Tindak (*action planning*)

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Analisis Brainstroming

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview secara umum tahap-tahap dalam <i>strategic planning</i> dan <i>action planning</i>	Mendengarkan	OHP, papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan tujuan Analisis Brainstroming dalam <i>strategic planning</i> dan <i>action planning</i>	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		3. Menjelaskan tahap-tahap dalam Analisis Brainstroming	Mendengarkan	OHP, papan tulis
		4. Menjelaskan dan mendiskusikan penerapan Analisis Brainstroming dengan mempergunakan beberapa contoh kasus dan latihan ( <i>exercises</i> )	Mendengarkan dan berdiskusi	OHP, papan tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam tahap ini	Mendengarkan dan berdiskusi	Papan tulis

**E. EVALUASI** : Di akhir kuliah, mahasiswa diberikan latihan untuk merangkum apa yang telah mereka terima dari bahan kuliah pada hari ini. Instrumen yang digunakan: *post evaluation*

- F. REFERENSI** :
1. Barros, Pal. 1991. *Action Planning*. IHS Working Paper Series No. 2. Rotterdam: IHS
  2. Hamdi, Nabil and Reinhard Goethert. 1997. *Action Planning for Cities: a Guide to Community Practice*. Wiley
  3. Action Planning exercise

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat membuat desain perancangan kota suatu kawasan dengan benar.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini (pada akhir pertemuan 1), mahasiswa akan dapat menguraikan pengertian perancangan kota dan menyebutkan lingkup/ materi kuliah perancangan kota serta permasalahan—permasalahan dalam perancangan kota.

**B. POKOK BAHASAN** : Pendahuluan dan pengertian Perancangan Kota.

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Penjelasan garis besar materi kuliah Perancangan Kota
  2. Pengertian Perancangan Kota
  3. Permasalahan dalam Perancangan Kota

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN	
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 1	Memperhatikan	Transparansi dan OHP	
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari perancangan kota	Memperhatikan		
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan 1	Memperhatikan		
2.	Penyajian	4. Menjelaskan garis besar materi perkuliahan perancangan kota selama satu semester: a. Isi materi bahasan kuliah pada tiap-tiap tatap muka. b. Aturan penilaian tugas, ujian c. Aturan mengikuti perkuliahan sesuai dengan PERAK-UNDIP	Memperhatikan Memberikan komentar/ sumbang saran	Papan tulis, Transparansi dan OHP	
		5. Menjelaskan pengertian perancangan kota: a. Menjelaskan pengertian perancangan kota b. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang perancangan kota. c. Menyimpulkan pengertian perancangan kota.	Memperhatikan dan mencatat Memberikan komentar/ jawaban	Papan tulis, Transparansi dan OHP	
		6. Menjelaskan permasalahan-permasalahan dalam perancangan kota: a. Menjelaskan permasalahan-permasalahan fisik dan non fisik dalam perancangan kota	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, Transparansi dan OHP	
			b. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan-permasalahan perancangan kota		Memberikan komentar/ jawaban dan sumbang saran
			c. Menuliskan dan menginventarisasi jawaban mahasiswa dan kemudian mengklarifikasikan ke dalam kelompok-kelompok permasalahan fisik dan non fisik dalam perancangan kota.		Memperhatikan dan mencatat

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan: a. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai pengertian perancangan kota, permasalahan-permasalahan dalam perancangan kota b. Memberikan penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa c. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan 1 d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memberikan komentar/ pertanyaan terhadap materi kuliah yang diberikan  Memperhatikan  Memperhatikan  Memperhatikan	Papan tulis, Transparansi dan OHP

- E. EVALUASI : 1. Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan-permasalahan aktual perancangan kota yang dihadapi kota-kota di Indonesia ke dalam lembar evaluasi.  
 2. Lembar evaluasi dikoreksi dan diberi komentar pada minggu ke 2, setelah mahasiswa menyerahkan.
- F. REFERENSI : 1. Gideon Golany. *Ethics and Urban Design*.  
 2. Hedman, Richard and Jaszewski. 1984. *Fundamental of Urban Design*. Washington DC: Planner Press American Planning Association.  
 3. Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, Inc.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 6 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA) dan 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat membuat desain perancangan kota suatu kawasan dengan benar.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini (pada akhir pertemuan 3), mahasiswa akan dapat:
  1. Menganalisis aktivitas kawasan kota sesuai dengan karakteristik aktivitas yang akan diwadahi.
  2. Menganalisis ruang kativitas kawasan.
  3. Menganalisis tapak/ lingkungan kawasan.

**B. POKOK BAHASAN**

: Analisis Ruang dan Analisis Tapak

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Analisis aktivitas (karakteristik aktivitas)
2. Analisis ruang (kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang, organisasi ruang)
3. Analisis tapak (analisis fisik dan lingkungan tapak)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN	
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 2 dan 3	Memperhatikan	Transparansi dan OHP/ power point dan LCD	
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari analisis ruang dan analisis tapak	Memperhatikan		
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dama TIK untuk pertemuan 2 dan 3	Memperhatikan		
2.	Penyajian	4. Menjelaskan analisis karakteristik aktivitas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian analisis krakteristik aktivitas</li> <li>b. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang analisis karakteristik aktivitas</li> <li>c. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis/ power point</li> <li>d. Menyimpulkan pengertian analisis karakteristik aktivitas.</li> <li>e. Memberikan contoh-contoh aktivitas yang berbea, tergantung dari penggunaan lahan dan fungsi suatu kawasan.</li> </ol>	Memperhatikan dan mencatat	Transparansi dan OHP/ power point dan LCD	
			Memberikan jawaban/sumbang saran		
			Memperhatikan dan mencatat		
				Memberikan komentar	
			5. Menjelaskan analisis ruang: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan timbulnya kebutuhan akan ruang-ruang tertentu berkaitan dengan aktivitas yang terjadi sesuai dengan karakteristik aktivitas yang akan diwadahi pada suatu kawasan kota</li> <li>b. Menjelaskan cara menghitung besaran ruang/luasanruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan standar-standar perancangan</li> <li>c. Menjelaskan jenis-jenis hubungan antar ruang-ruang dalam suatu kawasan kota berdasarkan</li> </ol>	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD
			Memperhatikan dan mencatat		
	Memperhatikan dan mencatat				

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN	
		aktivitas yang ditimbulkan.			
		d. Menjelaskan bagaimana mengorganisasikan ruang-ruang dalam suatu kawasan kota sehingga secara keseluruhan dapat berfungsi dengan baik dan efektif.	Memperhatikan dan mencatat		
		e. Memberikan petunjuk dan contoh-contoh menerapkan analisis- analisis ruang pada suatu kawasan kota.	Memperhatikan dan memberi komentar		
		f. Simulasi cara menghitung kebutuhan ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang	Mempraktekkan dan membahas		
		6. Menjelaskan analisis tapak a. Menjelaskan pengertian analisis tapak dan kaitannya terhadap analisis aktivitas- analisis ruang, jenis-jenis analisis tapak dan aspek-aspek yang menjadi pertimbangan di dalam tiap-tiap jenis analisis yang harus dilakukan, serta zoning.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD	
		b. Menjelaskan cara dan memberi contoh menganalisis tapak dan memberikan pemecahan analisis (respon analisis) suatu tapak berdasarkan aksesibilitas, topografi dan sistem drainase, kebisingan, matahari dan angin, view, vegetasi.	Memperhatikan dan mencatat		
		c. Menjelaskan dan memberi contoh menyusun zoning suatu kawasan kota berdasarkan hasil analisis tapak.	Memperhatikan dan mencatat		
		d. Menjelaskan tautan wilayah suatu kawasan kota	Memperhatikan dan mencatat		
		e. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang analisis fisik dan lingkungan tapak	Memberi jawaban/komentar dan sumbang saran		
		f. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis/power point	Memperhatikan dan mencatat		
		g. Menyimpulkan pengertian analisis fisik dan lingkungan	Memperhatikan dan mencatat		
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai analisis karakteristik aktivitas, analisis ruang dan analisis tapak b. Memberikan penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa	Memberikan komentar atau pertanyaan terhadap materi kuliah yang diberikan		Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD
		c. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan 2 dan 3	Memperhatikan		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang (pertemuan 4, 5 dan 6)	Memperhatikan	

- E. EVALUASI : 1. Mahasiswa menerapkan analisis-aktivitas, ruang dan analisis tapak pada tugas besar perseorangan sesuai dengan karakteristik kawasan kota dan lokasi yang telah ditentukan.
2. Arahan dan evaluasi dari analisis-aktivitas diatas diberikan pada waktu asistensi oleh tim dosen untuk selanjutnya mahasiswa melakukan perbaikan-perbaikan.
- F. REFERENSI : 1. Edward T, White. *Perencanaan Tapak*, Terjemahan. Jakarta: Interna.
2. Chiara, Joseph. *Site Planning Standard*
3. Rubenstein, Harvey M. 1996. *A Guide to Site Planning and Landscape Construction*. John Wiley & Sons, Inc.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 9 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT), 5(LIMA), 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat membuat desain perancangan kota suatu kawasan dengan benar.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini (pada akhir pertemuan 6), mahasiswa akan dapat menganalisis dan mengimplementasikan kriteria tak terukur dan terukur dalam perancangan kota.

**B. POKOK BAHASAN**

: Kriteria Perancangan Kota

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Kriteria tak terukur (*access, compatibility, view, identity, sense, livability*) dan contoh-contoh aplikasi.
2. Kriteria terukur (*building coverage, floor area ratio*, ketinggian bangunan, jarak antar bangunan)
3. kriteria terukur dan penampakan 3 dimensi (*garis sempadan bangunan, building envelope, blok plan, site plan, axonometric*)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 4, 5, 6	Memperhatikan	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari kriteria-kriteria perancangan kota	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke 4, 5, 6	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan analisis kriteria tak terukur: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian elemen-elemen kriteria tak terukur yaitu : <i>access, compatibility, view, identity, sense, livability</i></li> <li>b. Memberikan contoh-contoh cara menganalisis setiap elemen-elemen kriteria tak terukur.</li> <li>c. Memberikan pertanyaan akan pengertian mahasiswa tentang elemen-elemen kriteria tak terukur.</li> <li>d. Menjelaskan aplikasi dan analisis elemen-elemen kriteria tak terukur dalam perancangan suatu kawasan kota.</li> <li>e. Simulasi cara menganalisis elemen-elemen kriteria tak terukur</li> </ol>	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD
			Memperhatikan dan mencatat	
			Memberikan sumbang saran/ jawaban	
			Memperhatikan dan mencatat	
			Mempraktekkan dan membahas	
		5. Menjelaskan analisis kriteria terukur: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian ruang lingkup elemn-elemen kriteria terukur yaitu : <i>building coverage (BC/ KDB), floor area ratio(FAR/ KLB)</i>, ketinggian bangunan, jarak antar bangunan</li> </ol>	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Menjelaskan aplikasi elemen-elemen kriteria terukur dalam perancangan suatu kawasan kota.	Memperhatikan dan mencatat	
		c. Simulasi menganalisis elemen-elemen kriteria terukur	Mempraktekkan dan membahas	
		6. Menjelaskan kriteria terukur dan penampakan 3 dimensi: a. Menjelaskan elemen kriteria terukur (Garis Sempadan Bangunan/GSB), penampakan 3 dimensi yaitu <i>building envelope</i> , <i>blok plan</i> , <i>site plan</i> , <i>axonometric</i> dalam perancangan suatu kawasan kota	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD
		b. Memberikan contoh cara menganalisis dan penampakan 3 dimensi dalam perancangan suatu kawasan kota	Memperhatikan dan mencatat, memberi komentar	
		c. Menjelaskan aplikasinya di dalam perancangan suatu kawasan kota dalam dunia nyata	Memperhatikan dan mencatat, memberi komentar	
		d. Memberikan pertanyaan akan pemahaman dan simulasi sederhana penampakan 3 dimensi ( <i>building envelope</i> , <i>blok plan</i> , <i>site plan</i> , <i>axonometric</i> )	Menjawab, mempraktekkan dan membahas	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan : a. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai analisis karakteristik aktivitas, analisis ruang dan analisis tapak	Memberikan komentar/ pertanyaan terhadap materi kuliah yang diberikan	Papan tulis, transparansi dan OHP/Power point dengan LCD
		b. Memberikan penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa		
		c. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan 4, 5, 6	Memperhatikan	
		d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang (pertemuan 7)	Memperhatikan	

E. EVALUASI

- : 1. Mahasiswa menerapkan analisis-analisis kriteria tak terukur, analisis kriteria terukur serta penampakan 3 dimensi pada tugas besar perseorangan sesuai dengan karakteristik kawasan kota dan lokasi yang telah ditentukan.
2. Arahan dan evaluasi dari analisis-analisis di atas diberikan pada waktu asistensi oleh tim dosen untuk selanjutnya mahasiswa melakukan perbaikan-perbaikan.

F. REFERENSI

- : 1. Hedman, Richard and Jaszewski. 1984. *Fundamental of Urban Design*. Washington DC: Planner Press American Planning Association.
2. Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, Inc.
3. Paul Spereiregen. 1965. *Urban Design: The Architecture of Town and Cities*. New York: Mc Graw Hill
4. Eisner Simon, Gallion Arthur, Eisner Stanley. 1993. *The Urban Pattern*. New York: Van Nostrand Reinhold.
5. John Lang, *Urban Design in American Experion*

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat dasar-dasar perancangan kota kawasan kota dengan benar
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 7), mahasiswa akan dapat menganalisis dan mengimplemensikan elemen-elemen estetis dalam perancangan kota

**B. POKOK BAHASAN**

: Elemen-elemen Estetika

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Sumbu, simetri, balance, proporsi, hirarki, irama, skala, konteks, kontras, unitty

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 7	Memperhatikan	Papan tulis, (Transparansi dan OHP), Power point dan LCD
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari elemen-elemen estetika	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan TIK untuk pertemuan ke 7	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. menjelaskan pengertian analisis elemen-elemen estetika a. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), Power point dan LCD
		b. Menyimpulkan pengertian analisis elemen-elemen estetika		
		c. Memberikan contoh-contoh visual masing-masing elemen estetika: sumbu, simetri, balance, proporsi, hirarki, irama, skala, konteks, kontras, unity	Memperhatikan dan mencatat	
		d. Menjelaskan aplikasi elemen-elemen estetika dalam perancangan suatu kawasan kota.		
		5. Latihan: a. Menugaskan mahasiswa untuk memberikan penjelasan, komentar dan Opini mengenai tampilan visual suatu kota ditinjau dari elemen-elemen estetikanya dalam suatu lembar evaluasi. b. Mendiskusikan lembar evaluasi yang diambil secara acak c. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai analisis elemen-elemen estetika	Mempraktekan dan membahas dalam tulisan ringkas Memperhatikan, melakukan atau memberikan sumbang saran	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan a. Memberikan penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa b. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan ke 8 c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (transparansi dan OHP), power point dan LCD

#### E. EVALUASI

- : 1. Mahasiswa menerapkan elemen-elemen estetika pada tugas besar perseorangan sesuai dengan karakteristik kawasan kota dan
2. Lokasi yang telah ditentukan
3. Arah dan evaluasi dari analisis-analisis diatas diberikan pada waktu asistensi oleh tim dosen untuk selanjutnya mahasiswa
4. Melakukan perbaikan-perbaikan.

#### F. REFERENSI

- : 1. Ching, Francis DK, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*.
2. Hedman, Richard and Jaszewski. 1984. *Fundamental of Urban Design*. Washington DC: Planner Press American Planning Association.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menyusun/membuat desain perancangan kota suatu kawasan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan akan dapat : menganalisis dan mengimplementasikan elemen pembentuk kota dalam perancangan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Elemen pembentuk kota ( elemen citra kota)

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Lima elemen pembentuk kota : edge, district, path, landmark, nodes

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 8	Memperhatikan	Papan tulis, (Transparansi dan OHP), power point dan LCD
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari analisis elemen kota	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi untuk pertemuan ke 8	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian elemen-elemen kota: a. Menjelaskan pengertian masing-masing elemen kota yaitu : Edge, district, path, landmark, nodes.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD
		b. Memberikan contoh-contoh visual elemen-elemen kota	Memperhatikan dan mencatat	
		c. Menjelaskan aplikasi analisis elemen-elemen kota dalam suatu kawasan kota	Memperhatikan dan mencatat	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai analisis elemen kota	Memberikan komentar atau pertanyaan terhadap materi kuliah yang diberikan	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD
		b. Memberi penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa	Memperhatikan dan mencatat	
		c. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan ke 8	Memperhatikan	
		d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang ( pertemuan ke 9 dan 10)	Memperhatikan	

- E. EVALUASI : 1. Mahasiswa menerapkan analisis-nalisis elemen kota pada tugas besar perorangan sesuai dengan karakteristik kawasan kota dan lokasi yang telah ditentukan.  
2. Arahan dan evaluasi dari analisis-analisis diatas diberikan pada waktu asistensi oleh tim dosen untuk selanjutnya mahasiswa  
3. Melakukan perbaikan-perbaikan.
- F. REFERENSI : 1. Lynch, Kevin, 1973, *Image of The City*, The M.I.T. Press, Cambridge  
2. Zahnd Markus, 1999. *Perencanaan Kota Secara Terpadu, Teori Perancangan Kota dan Penerapannya*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.  
3. Spreiregen, Paul D, 1985. *Urban Design –The Architectire of Town and Cities*, New York: Mc Graw Hill

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 6 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN) dan 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini ( pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menyebutkan dan menguraikan dasar- dasar perancangan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini ( pada akhir pertemuan ke 10) Mahasiswa diharapkan akan dapat : menganalisis dan mengimplementasikan unsur-unsur urban desain dalam perancangan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Elemen –elemen Perancangan Kota

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Land use, bulding form and massing, circulation and parking
  2. Open space, pedestrian ways, activity support, signage
  3. Preservation ( revitalization, urban renewel)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	Papan tulis, (Transparansi dan OHP), power point dan LCD
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari analisis elemen–elemen perancangan kota	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke 9 dan 10	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian land use, buldig form and massing, circulation and parking. a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang land use, bulding, form and massing, circulation and parking.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD
		b. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
		c. Menyimpulkan pengertian tentang land use, bulding form and massing, circulation and parking	Memperhatikan dan mencatat	
		d. Menjelaskan aplikasi land use, bulding form and massing, circulation and parking dalam perancangan suatu kawasan kota		
		5. Menjelaskan pengertian open space, pedestrian ways, activity Support, signage. a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang open space, pedestrian ways, activity support, signage b. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan aplikasi open space, pedestrian ways, activity support, signage d. Menjelaskan aplikasi open space, pedestrian ways, activity support dan signage dalam perancangan	Melakukan atau memberikan sumbang saran . Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		suatu kawasan kota		
		6. Menjelaskan pengertian preservation (revitalization, urban renewal) <ol style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan pengertian mahasiswa tentang preservation (revitalization, urban renewal)</li> <li>Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>Menyimpulkan pengertian tentang preservation (revitalization urban renewal)</li> <li>Menjelaskan aplikasi preservation (revitalization, urban renewal) dalam perancangan suatu kawasan kota.</li> </ol>	Melakukan atau memberikan sumbang saran . Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai analisis elemen – elemen perancangan kota</li> <li>Memberi penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa</li> <li>Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan ke 9 dan 10</li> <li>Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</li> </ol>	Melakuka atau memberikan sumbang saran Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD

#### E. EVALUASI

- Mahasiswa menerapkan analisis-analisis elemen kota pada tugas besar perorangan sesuai dengan karakteristik kawasan kota dan lokasi yang telah ditentukan.
- Arahan dan evaluasi dari analisis-analisis diatas diberikan pada waktu asistensi oleh tim dosen untuk selanjutnya mahasiswa
- Melakukan perbaikan-perbaikan.

#### F. REFERENSI

- Lynch, Kevin, *The Image of The City*
- Hedman, Richard and Jaszewski. 1984. *Fundamental of Urban Design*. Washington DC: Planner Press American Planning Association.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini ( pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menyebutkan dan menguraikan dasar-dasar perancangan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 11) Mahasiswa diharapkan akan dapat : menguraikan peranan manusia/-peran serta masyarakat dalam perancangan kota

**B. POKOK BAHASAN** : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Perancangan Kota

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Partisipasi dalam pemahaman tradisional dan modern

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 11	Memperhatikan	Papan tulis, (Transparansi dan OHP), power point dan LCD
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi untuk pertemuan ke 11	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota. a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota b. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota d. Menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat dalam pemahaman tradisional dan modern e. Memberikan contoh aktual aplikasi partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota	Memberikan sumbang saran atau komentar  Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota b. Memberi penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa c. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan ke 11	Memberikan komentar atau pertanyaan terhadap materi kuliah yang diberikan  Memperhatikan	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD

E. EVALUASI

- : 1. Mahasiswa mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota dengan menunjukkan contoh-contoh faktual dan aktual yang dihadapi kota-kota di Indonesia ke dalam lembar evaluasi
2. Lembar evaluasi ini didiskusikan dan hasilnya menjadi bahan masukan untuk melengkapi tugas besar perseorangan.
3. Melakukan perbaikan-perbaikan.

F. REFERENSI

- : 1. Shirvani, Hamid, *The Urban Design process*
2. Spreiregen, Paul D, *Urban Design: The Erchitecture of Twon and City.*
3. Golany, Gideon S, *Ethics and Urban Design*
4. Sosialisasi Pedoman Umum Perencanaan, Perancangan, Pemrograman Prasarana Kota, Depdagri Dirjen Pembangunan Daerah

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 303/ 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 X 60 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menyebutkan dan menguraikan dasar-dasar perancangan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan dan mengimplementasikan konsep-konsep perancangan dalam pembangunan perkotaan

**B. POKOK BAHASAN**

: Aplikasi hasil-hasil perancangan kota dalam pembangunan perkotaan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- Produk-produk perancangan kota
- Pengendalian dan pengelolaan hasil-hasil perancangan kota
- Hubungan masyarakat-pemerintah-swasta dalam perancangan kota

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 11	Memperhatikan	Papan tulis, (Transparansi dan OHP), power point dan LCD
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi untuk pertemuan ke 11	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota. a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota b. Menuliskan jawaban-jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota d. Menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat dalam pemahaman tradisional dan modern e. Memberikan contoh aktual aplikasi partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota	Memberikan sumbang saran atau komentar  Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa mengenai partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota b. Memberi penjelasan tambahan atas komentar atau pertanyaan mahasiswa c. Menyimpulkan materi perkuliahan pada pertemuan ke 11	Memberikan komentar atau pertanyaan terhadap materi kuliah yang diberikan  Memperhatikan	Papan tulis, (trans-paransi dan OHP), power point dan LCD

E. EVALUASI

- : 1. Mahasiswa mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam pengendalian perancangan kota dengan menunjukkan contoh-contoh faktual dan aktual yang dihadapi kota-kota di Indonesia ke dalam lembar evaluasi
2. Lembar evaluasi ini didiskusikan dan hasilnya menjadi bahan masukan untuk melengkapi tugas besar perseorangan.
3. Melakukan perbaikan-perbaikan.

F. REFERENSI

- : 1. Shirvani, Hamid, *The Urban Design process*
2. Spreiregen, Paul D, *Urban Design: The Erchitecture of Twon and City.*
3. Golany, Gideon S, *Ethics and Urban Design*

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian transportasi secara sistematis berdasarkan sub sistem-sub sistem transportasi.

**B. POKOK BAHASAN** : Pengertian Transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** :

- Pengertian transportasi
- Perlunya belajar perencanaan transportasi
- Transportasi sebagai suatu sistem
- Sistem internal : sistem kegiatan, sistem jaringan, dan sistem pergerakan.
- Sistem eksternal : sistem kelembagaan, sistem lingkungan.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian transportasi. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa peranan perencanaan transportasi dalam perencanaan wilayah dan kota.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian dan peranan perencanaan transportasi dalam perencanaan wilayah dan kota. 4. Menjelaskan kepada mahasiswa bahwa perencanaan transportasi adalah sebagai suatu sistem yang berkaitan dengan tata guna lahan. 5. Memberikan contoh permasalahan-permasalahan perencanaan transportasi.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari perencanaan transportasi	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat suatu interpretasi dari artikel yang berkaitan dengan permasalahan transportasi untuk menggambarkan pemahaman mereka atas perencanaan transportasi sebagai suatu sistem.

- F. REFERENSI** :
1. Mainheim, Marvin L1979: *Fundamental of Transportation System*, MIT Press.
  2. Warpani, S. 1990: *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
  3. Tamin, O.Z. 1995: *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen transportasi, baik darat, laut, maupun udara.

**B. POKOK BAHASAN** : Dasar-dasar elemen sistem transportasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
- Elemen transportasi darat.
  - Elemen transportasi laut.
  - Elemen transportasi udara

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian dasar-dasar elemen transportasi. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa peranan masing-masing elemen transportasi.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian dan peranan dari elemen transportasi dalam perencanaan transportasi. 4. Menjelaskan kepada mahasiswa masing-masing elemen transportasi darat, laut, dan udara.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari elemen-elemen dasar transportasi.	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat suatu makalah yang menceritakan elemen-elemen dasar transportasi darat, laut, dan udara

**F. REFERENSI** : 1. Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*, Bandung : ITB Press

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang elemen transportasi darat yang meliputi prasarana dan sarana dalam konteks system transportasi makro

**B. POKOK BAHASAN** : Prasarana dan sarana transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Transportasi Darat

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian dan fungsi transportasi darat dalam system transportasi 2. Jenis transportasi darat	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	3. Fungsi transportasi darat 4. Hierarki Jalan, terminal dan stasiun kereta api 5. Macam-macam moda transportasi darat. 6. Kaitan hirarki transportasi darat dengan hirarki kota dalam konstelasi wilayah.	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan		

**E. EVALUASI** : Diskusi tentang prasarana yang tidak sesuai fungsi dan hierarki (studi kasus di Indonesia)

- F. REFERENSI** :
1. Warpani, Suwardjoko, 1990, *Merencanakan system perangkutan*, Bandung :ITB Press
  2. Black, John. 1981.*Urban Transportation Planning, Theory and Practice*, London : Crown Helm,
  3. Hobbs, FD. 1995.*Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas (Terjemahan)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kinerja elemen transportasi darat yang meliputi prasarana dan sarana dalam konteks system transportasi makro

**B. POKOK BAHASAN** : Prasarana dan sarana transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Kinerja Transportasi Darat

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian kinerja prasarana transportasi darat dalam system transportasi	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	2. Pengertian volume lalu lintas 3. Pengertian kapasitas jalan 4. Pengertian kinerja jaringan jalan 5. Penghitungan kinerja jaringan jalan 6. Aplikasi kinerja jaringan jalan 7. Analogi kinerja prasarana transportasi darat lain	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
3.	Penutup			

**E. EVALUASI** : Tugas individu untuk menghitung kinerja jaringan jalan dengan studi kasus tertentu.

- F. REFERENSI** :
1. Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan system perangkutan*, Bandung: ITB Press.
  2. Black, John. 1981. *Urban Transportation Planning, Theory and Practice*, London: Crown Helm.
  3. Hobbs, FD. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas (Terjemahan)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
  4. ---1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana melakukan perencanaan transportasi dan menggunakan beberapa model transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang system transportasi laut yang meliputi prasarana dan sarana dalam konteks system transportasi makro

**B. POKOK BAHASAN** : Prasarana dan sarana transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Transportasi Laut

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian dan fungsi pelabuhan dalam system transportasi	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	2. Fungsi pelabuhan 3. Hierarki pelabuhan 4. Sistem transportasi laut di Indonesia 5. Syarat dan prasarana di dalam pelabuhan 6. Macam-macam kapal sebagai pendukung kinerja pelabuhan	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
3.	Penutup			

**E. EVALUASI** : Diskusi tentang beberapa pelabuhan yang tidak sesuai fungsi dan hierarki (studi kasus di Indonesia khususnya di pelabuhan yang pernah dikunjungi)

**F. REFERENSI** : 1. Kramadibrata, S. 1985. *Perencanaan Pelabuhan*. Bandung: Ganeca Exact

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana melakukan perencanaan transportasi dan menggunakan beberapa model transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang system transportasi udara yang meliputi prasarana dan sarana dalam konteks system transportasi makro

**B. POKOK BAHASAN** : Prasarana dan sarana transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Prasarana Transportasi Udara

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian dan fungsi Bandar udara dalam system transportasi	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	2. Fungsi bandar udara 3. Hierarki bandar udara 4. Sistem transportasi udara di Indonesia 5. Syarat dan prasarana di dalam bandar udara 6. Macam-macam pesawat udara sebagai pendukung kinerja bandar udara	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
3.	Penutup			

**E. EVALUASI** : Diskusi tentang beberapa bandar udara yang tidak sesuai fungsi dan hierarki (studi kasus di Indonesia khususnya di bandar udara yang pernah dikunjungi)

**F. REFERENSI** : 1. Horonjeff, Robert; McKelvey, F. 1988. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pemodelan, guna model dalam perencanaan transportasi.

**B. POKOK BAHASAN** : Konsep model dalam perencanaan transportasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
- Pengenalan 'four step model'.
  - Trip Generation.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai konsep pemodelan (four step model) dalam perencanaan transportasi. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian trip generation.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian konsep pemodelan dalam perencanaan transportasi. 4. Menjelaskan kepada mahasiswa proses pemodelan trip generation dari suatu tata guna lahan.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari trip generation.	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat tugas untuk memodelkan trip generation dari suatu tata guna lahan.

- F. REFERENSI** :
1. Ortuzar, J.D. 1994. *Modelling Transport*. John Wiley and Sons.
  2. Hutchinson, B.G. 1974. *Principles of Urban Transport Systems Planning*. Washington: Scripta Book Company.
  3. Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
  4. Tamin, O.Z. 1995. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pemodelan, guna model dalam perencanaan transportasi

**B. POKOK BAHASAN** : Konsep model dalam perencanaan transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Trip Distribution

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai konsep pemodelan trip distribution. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa proses analogi trip distribution dengan model gravitasi Newton.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian konsep pemodelan trip distribution 4. Menjelaskan kepada mahasiswa proses pemodelan trip distribution dari dua jenis tata guna lahan.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari trip distribution.	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat tugas untuk memodelkan trip distribution dari dua jenis tata guna lahan (dua buah zona).

- F. REFERENSI** :
1. Tamin, O.Z. 1995. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
  2. Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
  3. Ortuzar, J.D. 1994. *Modelling Transport*. John Wiley and Sons.
  4. Hutchinson, B.G. 1974. *Principles of Urban Transport Systems Planning*. Washington: Scripta Book Company

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana melakukan perencanaan transportasi dan menggunakan beberapa model transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : -

**B. POKOK BAHASAN** : Konsep model dalam perencanaan transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Trip Distribution

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian trip distribution hubungannya dengan guna lahan	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	
2.	Penyajian	2. Model analogi: metode seragam, metode rata-rata, metode Fratar, metode Detroit, Metode Furness 3. Keuntungan dan kelebihan metode analogi 4. Model sintesis, dengan menggunakan grafitasi model (unconstraint, single, double dari production dan attraction) 5. Menjelaskan Pola pergerakan yang terbentuk berdasarkan besarnya trip distribution antar zona atau wilayah	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	
3.	Penutup	6. Pendalaman masing-masing model pada sintesis model, mana yang paling singkat iterasinya		

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diberi tugas individu implementasi perhitungan model sintesis double constraint

- F. REFERENSI** :
1. Tamin, O.Z. 1995. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
  2. Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pemodelan, guna model dalam perencanaan transportasi

**B. POKOK BAHASAN** : Konsep model dalam perencanaan transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Modal Split

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai konsep pemodelan modal split dan kaitannya dengan four step.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian konsep pemodelan modal split 3. Menjelaskan jenis modal split 4. Menjelaskan kepada mahasiswa proses pemodelan modal split dari dua jenis tata guna lahan.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari trip distribution.	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat tugas untuk memodelkan trip distribution dari dua jenis tata guna lahan (dua buah zona).

- F. REFERENSI** :
1. Tamin, O.Z. 1995. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
  2. Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
  3. Ortuzar, J.D. 1994. *Modelling Transport*. John Wiley and Sons.
  4. Hutchinson, B.G. 1974. *Principles of Urban Transport Systems Planning*. Washington: Scripta Book Company.
  5. Akiva. 1985. *Discrete Choice Analysis, Theory and Application to Travel Demand*, MIT Press.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pemodelan, guna model dalam perencanaan transportasi

**B. POKOK BAHASAN** : Konsep model dalam perencanaan transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Route Choice

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai konsep pemodelan route choice dan kaitannya dengan four step model.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian konsep pemodelan route choice 3. Menjelaskan jenis model route choice 4. Menjelaskan kepada mahasiswa proses pemodelan route choice.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari route choice.	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat tugas untuk memodelkan trip distribution dari dua jenis tata guna lahan (dua buah zona).

- F. REFERENSI** :
1. Tamin, O.Z. 1995. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
  2. Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
  3. Ortuzar, J.D. 1994. *Modelling Transport*. John Wiley and Sons.
  4. Hutchinson, B.G. 1974. *Principles of Urban Transport Systems Planning*. Washington: Scripta Book Company.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis data dalam perencanaan transportasi berikut metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisisnya.

**B. POKOK BAHASAN** : Kajian data perencanaan transportasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Identifikasi tipe dan jenis data  
 Metodologi Survei

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa tujuan dan manfaat data dalam perencanaan transportasi. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa proses pengumpulan data dalam perencanaan transportasi.	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa tipe dan jenis data yang diperlukan dalam perencanaan transportasi. 4. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai teknik dan metode survei dan prosedur sampling dalam perencanaan transportasi	Mendengarkan dan Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari kajian data perencanaan transportasi.	Mencatat dan Diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat tugas untuk mengkaji data yang dibutuhkan dalam permasalahan perencanaan transportasi sesuai dengan tema yang diminati oleh mahasiswa

- F. REFERENSI** :
1. Fink, Arlene 1995., *How to Design Survey*, Sage Publications Inc.,
  2. Fink, Arlene. 1995. *The Survey Handbook*, Sage Publications Inc. Bab 1-4
  3. Modul Perencanaan Transportasi. Santoso, Iwan. Bab 4, 5

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana melakukan perencanaan transportasi dan menggunakan beberapa model transportasi
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan mampu menyusun konsep awal proposal perencanaan transportasi secara teknis

**B. POKOK BAHASAN** : Analisis Kebijakan dan Dampak Perencanaan Transportasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
- Faktor Kendala
  - Kriteria Perencanaan
  - Variabel Perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Interview identifikasi masalah dan rumusan masalah	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan factor kendala dalam perumusan masalah perencanaan transportasi 3. Menjelaskan criteria-kriteria perencanaan transportasi 4. Menjelaskan variable perencanaan, apa saja yang terlibat dalam perencanaan transportasi: Fungsi kegiatan, fungsi jaringan dan fungsi pergerakan.	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
3.	Penutup	5. Diskusi pada salah satu contoh kasus masalah perencanaan transportasi		

**E. EVALUASI** : Hasil diskusi dijadikan peyajagan terhadap pemahaman variable perencanaan

- F. REFERENSI** :
1. Fink, Arlene. 1995, *The Survey Handbook*, Sage Publications Inc.
  2. Fink, Arlene. 1995. *How to Design Survey*, Sage Publications Inc.
  3. Modul Perencanaan Transportasi. Santoso, Iwan. Bab 6,7

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TRANSPORTASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 305/3 (TIGA) SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana melakukan perencanaan transportasi dan menggunakan beberapa model transportasi
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan mampu menyusun konsep awal proposal perencanaan transportasi secara teknis

**B. POKOK BAHASAN** : Analisis kebijakan dan dampak Perencanaan Transportasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
- Rumusan Alternatif Perencanaan
  - Komponen Dampak
  - Rentang waktu yang dikaji
  - Predikdi dampak

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Review variable perencanaan	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan bagaimana menarik rumusan alternatif perencanaan, hal-hal apa saja yang perlu menjadikan pertimbangan 3. Menjelaskan bagaimana dan apa komponen dampak dari tiap-tiap rumusan alternatif perencanaan yang di pakai 4. Menjelaskan rentang waktu perencanaan yang digunakan sebagai acuan bagi pengambilan atau penarikan alternatif 5. Menjelaskan bagaimana dan membuat prediksi dari masing-masing komponen dampak yang muncul	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum dimengerti	OHP dan Papan tulis
3.	Penutup	6. Diskusi tentang komponen dampak dari tiap-tiap alternatif perencanaan yang muncul	Diskusi	

**E. EVALUASI** : Hasil diskusi dijadikan sebagai peninjauan terhadap pemahaman mahasiswa tentang komponen dampak sebagai akibat dari alternatif yang dipilih

- F. REFERENSI** :
1. Fink, Arlene. 1995. *The Survey Handbook*, Sage Publications Inc.
  2. Fink, Arlene. 1995. *How to Design Survey*, Sage Publications Inc.
  3. Modul Perencanaan Transportasi. Santoso, Iwan. Bab 8

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengatur strategi mengikuti perkuliahan dan mengatur strategi menyusun tugas

**B. POKOK BAHASAN**

: Pendahuluan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Penjelasan Materi Umum Perkuliahan  
 Mengidentifikasi Perilaku Awal Mahasiswa (Entry Behavior).

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan pertama.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat penjelasan materi dan aturan perkuliahan, serta pengidentifikasian perilaku awal mahasiswa.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan pertama.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan materi perkuliahan.		
		5. Menjelaskan ruang lingkup materi perkuliahan.	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		6. Menjelaskan manfaat perkuliahan.	Memperhatikan	
		7. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
		8. Menjelaskan aturan-aturan perkuliahan yang harus diikuti.		Transparansi/ OHP
		9. Menjelaskan aturan mengikuti perkuliahan.	Memperhatikan	
		10. Menjelaskan aturan pelaksanaan tugas.	Memperhatikan	
		11. Menjelaskan jadwal-jadwal yang perlu diikuti.	Memperhatikan	
		12. Menjelaskan aturan penilaian dan bobot masing-masing variabel penilaian.	Memperhatikan	
		13. Mengidentifikasikan perilaku awal mahasiswa.		Transparansi/ OHP
		14. Melakukan diskusi tentang pengertian isu Sistem Sosial.	Melakukan diskusi terpimpin.	
		15. Menugaskan mahasiswa untuk mencari pengertian masyarakat dan Sistem Sosial.	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	Menutup pertemuan		
		16. Menjelaskan rangkuman akhir ruang lingkup perkuliahan.	Memperhatikan	
		17. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI**

: Mahasiswa ditugaskan untuk membuat suatu karangan (essay) atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini: *Carilah pengertian istilah masyarakat dan Sistem Sosial dari berbagai buku literatur, paling sedikit masing-masing lima pengertian.* Jawaban atas tugas tersebut dikumpulkan dan diperiksa oleh dosen sebagai bahan evaluasi pada minggu berikutnya

**F. REFERENSI**

- : 1. Osmani, S.R. 2002. *Participatory Governance, People's Empowerment And Poverty Reduction*. Washington: SEPED Conference Paper Series. UNDP  
2. Trainer, T. 1995. *Appropriate Third World Development. The Conserver Society; Alternatives for Sustainability*. London: Zed Books.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP125 / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan kembali berbagai pengertian, konsep dan ruang lingkup diperlukannya Sistem Sosial

B. POKOK BAHASAN : Konsep Dasar dan Pengertian Sistem Sosial

C. SUB POKOK BAHASAN : Pengertian Pembangunan Dan Masyarakat.  
 Peran, Fungsi dan Manfaat Sistem Sosial

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kedua.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kedua.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian pembangunan dan masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Istilah Sistem Sosial (PM).</li> <li>• Latar Belakang PM.</li> <li>• Ruang Lingkup PM.</li> <li>• Fungsi dan Manfaat PM.</li> </ul>		
		4. Menjelaskan peran, fungsi dan manfaat Sistem Sosial	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman akhir konsep dasar dan pengertian Sistem Sosial.	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Sebutkan pengertian Sistem Sosial!

Apakah manfaat Sistem Sosial?

**F. REFERENSI**

1. ———. 2002. *Community Development*. Bahan Bacaan.
2. Asy'ari, Sapari Imam. 1993. *Sosiologi Kota dan Desa*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional..
3. Daldjoeni, N. 1992. *Seluk Beluk Masyarakat Kota: Pusparagam Sosiologi Kota dan Ekologi Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
4. Wahyono, Hadi. 2002. *What is Community Development*. Bahan Bacaan

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan pengertian masyarakat dan karakteristik masyarakat

**B. POKOK BAHASAN** : Pengertian Masyarakat

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pengertian Dan Karakteristik Masyarakat

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ketiga.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ketiga.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan Pengertian Dan Karakteristik Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengertian Masyarakat</li> <li>o Karakteristik Masyarakat</li> <li>o Tipologi Masyarakat.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan		
		6. Menjelaskan rangkuman akhir pengertian masyarakat.	Memperhatikan	
		7. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Sebutkan pengertian masyarakat!  
 Apakah kriteria terbentuknya masyarakat?

**F. REFERENSI** :

1. Sarman, Muktar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat*. Kompas, Jakarta.
2. Tjiptoherijanto, Prijono. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pembangunan yang Demokratis*. Kompas, Jakarta.
3. Kimpraswil, Departemen. 2001. *Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Prasarana*. Dep. Kimpraswil, Jakarta.
4. Reardon, Kenneth M. 1985. *Community Development in Low-Income Minority Neighborhood: A Case for Empowerment Planning*.
5. Prijono, Onny S. dan A.M.W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: CSIS (Centre for Strategic dan International Studies).
6. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep dasar pemberdayaan masyarakat dan bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat

**B. POKOK BAHASAN**

: Pemberdayaan Masyarakat

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Pengertian Dasar Pemberdayaan Masyarakat.  
 Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat.  
 Tahapan Pemberdayaan.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan keempat.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan keempat.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dasar pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan.</li> </ul>		
		4. Menjelaskan bentuk- bentuk pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan Ekonomi.</li> <li>• Pemberdayaan Sosial.</li> <li>• Pemberdayaan Fisik.</li> <li>• Pemberdayaan Pengetahuan.</li> <li>• Pemberdayaan Keahlian</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		5. Menjelaskan Tahapan Pemberdayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip Dasar Pemberdayaan.</li> <li>• Tahapan Pemberdayaan</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		6. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan		
		8. Menjelaskan rangkuman akhir pemberdayaan masyarakat.	Memperhatikan	
		9. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:  
Sebutkan pengertian, tujuan dan manfaat pemberdayaan masyarakat!  
Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat?

- F. REFERENSI :
1. Saman, Muktar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kompas.
  2. Tjiptoherijanto, Prijono. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pembangunan yang Demokratis*. Jakarta: Kompas.
  3. Kimpraswil, Departemen. 2001. *Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Prasarana*. Jakarta: Dep. Kimpraswil .
  4. Reardon, Kenneth M. 1985. *Community Development in Low-income Minority Neighborhood: A Case for Empowerment Planning*.
  5. Prijono, Onny S. dan A.M.W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: CSIS (Centre for Strategic dan International Studies).
  6. John, Abbot. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep partisipasi masyarakat dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat

**B. POKOK BAHASAN** : Partisipasi Masyarakat

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Konsep Partisipasi Masyarakat.  
 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.  
 Tahapan Partisipasi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kelima.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kelima.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan konsep partisipasi masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Pengertian dan konsep partisipasi masyarakat.</li> <li>◦ Konsep partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam Sistem Sosial</li> <li>◦ Partisipasi sebagai dampak dari pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>		
		4. Menjelaskan bentuk- bentuk partisipasi masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Bentuk-Bentuk Partisipasi.</li> <li>◦ Tingkat Kepentingan Bentuk Partisipasi.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		5. Menjelaskan Tahapan Partisipasi <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Prinsip Dasar Partisipasi.</li> <li>◦ Tahapan Partisipasi</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		6. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan		
		8. Menjelaskan rangkuman akhir partisipasi masyarakat.	Memperhatikan	
		9. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

- E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:  
Sebutkan pengertian, tujuan dan manfaat partisipasi masyarakat!  
Bagaimana tahapan partisipasi masyarakat?  
Apa beda antara pemberdayaan dan partisipasi masyarakat?
- F. REFERENSI : 1. Davoudi, Simin. 1999. *What Is Public Participation?* Helsinki: BEQUEST Extranet.  
2. Fleming, Benjamin. 1999. *Participation is the Key to Empowerment, from The Guide to effective Participation* by David Wilcox.  
3. Soetrisno, Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.  
4. Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
5. Desario, Jack and Langton, Stuart. 1987. *Citizen Participation in Public Decision Making*. London: Greenwood Press.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep pembangunan yang melibatkan masyarakat dan proses pembangunan dan pelibatan masyarakat

**B. POKOK BAHASAN** : *Proses Sistem Sosial*

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pembangunan Dari Bawah.  
 Proses Sistem Sosial.  
 Peran Pemerintah Dalam Sistem Sosial

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan keenam.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan keenam.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan Pembangunan Dari Bawah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Perencanaan Dari Bawah</li> <li>• Konsep Pembangunan Dari Bawah</li> <li>• Desentralisasi dan Sentralisasi</li> <li>• Demokratisasi Dalam Pembangunan.</li> </ul>		
		4. Menjelaskan Proses Sistem Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Rakorbang Daerah</li> <li>• Proses Pembangunan Informal</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		5. Menjelaskan peran pemerintah dalam Sistem Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Regulasi</li> <li>• Pengembangan Pendidikan</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		6. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan		
		8. Menjelaskan rangkuman akhir proses pemberdayaan masyarakat.	Memperhatikan	
		9. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:  
Sebutkan konsep pembangunan dari bawah!  
Bagaimana proses dasar Sistem Sosial?  
Apa peran pemerintah dalam proses Sistem Sosial?

- F. REFERENSI :
1. Alkire, S at all. 2001. *Community Driven Development*. Unpublished Article.
  2. Bock. Joseph G. 2001. *Towards Participatory Communal Appraisal*. *Community Development Journal*, Oxford.
  3. Y, Slamet. 1993. *Sistem Sosial Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
  4. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd..
  5. ---. 1994. *Planning and Community Equity*. Washington, DC : Planners Press.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan berbagai konsep dan pendekatan pembangunan ekonomi masyarakat

**B. POKOK BAHASAN** : Pembangunan Ekonomi Masyarakat

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Prinsip Dasar Pembangunan Ekonomi Masyarakat.  
 Pendekatan Pembangunan Ekonomi Masyarakat

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ketujuh.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ketujuh.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan prinsip dasar pembangunan ekonomi masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>o Latar Belakang</li> <li>o Pengertian, Tujuan, Manfaat</li> <li>o Prinsip Dasar.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Pendekatan pembangunan ekonomi masyarakat.		
		5. Local Economic Development		
		6. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan		
		8. Menjelaskan rangkuman akhir pembangunan ekonomi masyarakat.	Memperhatikan	
		9. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Sebutkan konsep dasar pembangunan ekonomi masyarakat!  
 Bagaimana proses dasar pembangunan ekonomi masyarakat?

**F. REFERENSI**

1. —. 2003. *Local Economic Development: Developing and Implementing Local Economic Development Strategies and Action Plans*. World Bank, Washington.
2. PREM. 2002. *Empwerment and Poverty Reduction: A Source Book*. World Bank, Washington.
3. —. 2002. *Community Economic Development*. Office of Regional Affairs, Australia

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan berbagai konsep dan pendekatan pembangunan sosial masyarakat

**B. POKOK BAHASAN**

: Pembangunan Sosial Masyarakat

**C. SUB POKOK BAHASAN**

: Prinsip Dasar Pembangunan Sosial Masyarakat.  
 Pendekatan Pembangunan Sosial Masyarakat

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kedelapan.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kedelapan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan prinsip dasar pembangunan sosial masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Latar Belakang</li> <li>◦ Pengertian, Tujuan, Manfaat</li> <li>◦ Prinsip Dasar.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Pendekatan pembangunan sosial masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Social Community Development</li> </ul>		
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman akhir pembangunan sosial masyarakat.	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	
		9. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kedua.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Sebutkan konsep dasar pembangunan sosial masyarakat!  
 Bagaimana proses dasar pembangunan sosial masyarakat?

**F. REFERENSI**

- 1. Narayan, Deepa. 1995. *Designing Community Based Development*. World Bank, Washington.
- 2. ---. 1998. *Social Development Update: Making Development More Inclusive and Effective*. World Bank, Washington.
- 3. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 307 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan berbagai konsep dan pendekatan pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat

**B. POKOK BAHASAN** : Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Prinsip Dasar Pembangunan Infrastruktur berbasis Masyarakat.  
 Pendekatan Pembangunan Infrastruktur berbasis Masyarakat

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kesembilan.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kesembilan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan prinsip dasar pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang</li> <li>• Pengertian, Tujuan, Manfaat</li> <li>• Prinsip Dasar.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Pendekatan pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Infrastructure Community Based Development</li> </ul>		
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman akhir pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat.	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:  
 Sebutkan konsep dasar pembangunan sosial masyarakat!

Bagaimana proses dasar pembangunan sosial masyarakat?

**F. REFERENSI** : 1. Narayan, Deepa. 1995. *Designing Community Based Development*. World Bank, Washington.  
 2. ---.1998. *Social Development Update: Making Development More Inclusive and Effective*. World Bank, Washington.  
 3. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan teknik dan metoda dasar Sistem Sosial dalam proses pembangunan dan pelibatan masyarakat

**B. POKOK BAHASAN** : Teknik dan Metoda Dasar Sistem Sosial

**C. SUB POKOK BAHASAN** : PRA/RRA.

Teknik dan Metoda Dasar

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kesepuluh.	Memperhatikan	
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kesepuluh.	Memperhatikan	
2.	Penyajian	3. Menjelaskan PRA/RRA <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Pengertian, Tujuan dan Manfaat</li> <li>◦ Pendekatan Dasar.</li> <li>◦ Teknik dan Metoda.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Menjelaskan teknik-teknik dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ FGD</li> <li>◦ Seminar</li> <li>◦ Diskusi</li> <li>◦ Brainstorming</li> </ul>		
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman akhir teknik dan metoda pemberdayaan masyarakat.	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

- E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:  
Sebutkan konsep dasar PRA dan RRA!  
Bagaimana proses PRA dan RRA?  
Sebutkan dan jelaskan beberapa teknik dan metoda Sistem Sosial
- F. REFERENSI : 1. Krueger, Richard A, et.al. 2001. *Social Analysis: Selected Tools and Techniques*. World Bank, Washington.  
2. Bock. Joseph G. 2001. *Towards Participatory Communal Appraisal*. *Community Development Journal*, Oxford.  
3. Y, Slamet. 1993. *Sistem Sosial Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.  
4. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd..

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan beberapa model Sistem Sosial yang pernah dilaksanakan di Indonesia

**B. POKOK BAHASAN** : Model dan Contoh Kasus Sistem Sosial

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Mode Sistem Sosial.  
 Contoh Kasus

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kesebelas	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kesebelas	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan model Sistem Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• PDPP</li> <li>• BIGG</li> <li>• ZOPP</li> <li>• Action Planning.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Menjelaskan Contoh Kasus <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program P2KP</li> <li>• Program SIWU</li> <li>• Program JPS</li> <li>• Program P2LP</li> </ul>		
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman singkat model dan contoh kasus pemberdayaan masyarakat.	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Sebutkan konsep dasar beberapa model yang anda ketahui!

Apa persamaan pendekatan setiap model tersebut, dan apa perbedaannya?

**F. REFERENSI**

1. —. 2003. *Buku Panduan Pelaksanaan PDPP*. Jakarta: erform Project.
2. —. 2003. *The Big Picture. Bulletin*. Jakarta: The Bigg.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 12(DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan menjelaskan dan mengungkapkan berbagai pendekatan pengembangan institusi dalam Sistem Sosial

B. POKOK BAHASAN : Institusi Sistem Sosial

C. SUB POKOK BAHASAN : PRA/RRR.  
 Teknik dan Metoda Dasar.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan kedua belas	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kedua belas.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan PRA/RRR <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, Tujuan dan Manfaat</li> <li>• Pendekatan Dasar.</li> <li>• Teknik dan Metoda.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Menjelaskan teknik-teknik dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Seminar</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Brainstorming</li> </ul>		
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman akhir teknik dan metoda pemberdayaan masyarakat.	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Sebutkan konsep dasar PRA dan RRA!

Bagaimana proses PRA dan RRA?

Sebutkan dan jelaskan beberapa teknik dan metoda Sistem Sosial

F. REFERENSI

- : 1. Krueger, Richard A, et.al. 2001. *Social Analysis: Selected Tools and Techniques*. World Bank, Washington.
2. Bock. Joseph G. 2001. *Towards Participatory Communal Appraisal*. *Community Development Journal*, Oxford.
3. Y, Slamet. 1993. *Sistem Sosial Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
4. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd..

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 13(TIGA BELAS)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan dan mengukur tingkat partisipasi dalam Sistem Sosial

**B. POKOK BAHASAN** : Tangga Partisipasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Tangga Partisipasi Arnstein.  
 Teknik dan Metoda Mengukur Tangga Partisipasi.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ketiga belas.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ketiga belas.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan Tangga Partisipasi Arnstein <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengertian, Tujuan dan Manfaat</li> <li>o Pendekatan Dasar.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Menjelaskan metoda pengukuran tangga partisipasi		
		5. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		7. Menjelaskan rangkuman akhir tangga partisipasi	Memperhatikan	
		8. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:  
 Jelaskan tangga partisipasi Arnstein!  
 Bagaimana cara mengukur tingkat partisipasi dengan menggunakan tangga partisipasi Arnstein?

**F. REFERENSI** : 1. Arnstein, Sherry R. 1995. "A Ladder of Citizen Participation". In Jay M. Stein (ed.) *Classic Readings in Urban Planning: An Introduction*. New York: McGraw-Hill, Inc., pp.358, 364-373.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : SISTEM SOSIAL  
 NOMOR KODE/SKS : TKP / 2 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN : 14(EMPAT BELAS)

**A. TUJUAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan masa depan Sistem Sosial

**B. POKOK BAHASAN** : Masa Depan Sistem Sosial

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Masa Depan Sistem Sosial.  
 Pengembangan Teori Baru Sistem Sosial.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan keempat belas.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan keempat belas.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan masa depan Sistem Sosial. <ul style="list-style-type: none"> <li>o Tantangan</li> <li>o Potensi</li> <li>o Pembaharuan konsep.</li> </ul>	Memperhatikan	Transpransi/ OHP
		4. Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
		5. Menutup pertemuan		
3.	Penutup	6. Menjelaskan rangkuman masa depan Sistem Sosial.	Memperhatikan	
		7. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Jelaskan tantangan Sistem Sosial di masa depan!

Bagaimana kondisi kebutuhan Sistem Sosial di masa depan menurut anda?

**F. REFERENSI**

1. Cornwall, Andrea. 2001. *From Users and Choosers to Makers and Shapers: Repositioning Participation in Social Policy*. England: IDS
2. Munyaka, Golden. 2001. *Towards A New Theory For Community Development*. munyakag@onid.orst.edu

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 1 (PERTAMA)

### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah mengenai pengantar tata guna dan pengembangan lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan pengertian dan lingkup tata guna dan pengembangan lahan pada umumnya dalam kontes penataan ruang, minimal 80% jelas.

B. POKOK BAHASAN : Pengantar PENGEMBANGAN LAHAN

- C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengantar  
 2. Pengertian dan definisi dari PENGEMBANGAN LAHAN;

### D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan definisi PENGEMBANGAN LAHAN 4. Memberi beberapa contoh pentingnya analisa PENGEMBANGAN LAHAN 5. Menjelaskan keterkaitan PENGEMBANGAN LAHAN dengan perkembangan kota dan wilayah	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	6. Menyimpulkan pengertian dan definisi serta penggunaan analisa PENGEMBANGAN LAHAN 7. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 8. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

E. EVALUASI : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke I

F. REFERENSI : Catanese dan Snyder (1992). Chapin, F.S. (eds) (1995), Djoko Sujarto, (1990). Goldberg and Peter Chinloy, (1984), Jayadinata (1999). Mochtaram Laryoedi, 1997, Darin-Drabkin, (1980).

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 2 (KEDUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah mengenai pengantar tata guna dan pengembangan lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan pengertian dan lingkup tata guna dan pengembangan lahan pada umumnya dalam konteks penataan ruang, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN**

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : Pengantar PENGEMBANGAN LAHAN
- 1. Hubungan antara PENGEMBANGAN LAHAN dan pengembangan lahan dalam konteks tata ruang
- 2. Pengertian dan definisi dari pengembangan lahan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan definisi pengembangan lahan 4. Menjelaskan karakteristik pengembangan lahan perkotaan dan wilayah 5. Menjelaskan hubungan antara PENGEMBANGAN LAHAN dan pengembangan lahan dalam konteks tata ruang serta contohnya 6. Memberikan contoh bentuk dan pola pengembangan lahan perkotaan dan wilayah	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	7. Menyimpulkan pengertian dan definisi pengembangan lahan serta hubungannya dengan PENGEMBANGAN LAHAN dalam konteks tata ruang 8. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 9. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI**

: Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke II

**F. REFERENSI**

: Catanese dan Snyder (1992). Chapin, F.S. (eds) (1995), Djoko Sujarto, (1990). Goldberg and Peter Chinloy, (1984), Jayadinata (1999). Mochtar Laryoedi, 1997, Darin-Drabkin, (1980).

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang teori-teori dasar pemanfaatan lahan sebagai faktor produksi, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat mengetahui dan menjelaskan dasar-dasar pemanfaatan lahan dari aspek konservasi dan aspek ekonomi, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Teori-teori dasar mengenai pemanfaatan lahan sebagai faktor produksi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Aspek konservasi lahan
  2. Mekanisme interaksi pemanfaatan lahan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah</li> <li>2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan</li> </ol>	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjelaskan pengertian dan definisi konservasi lahan</li> <li>4. Menjelaskan permasalahan dan perlunya pelaksanaan konservasi</li> <li>5. Menjelaskan mekanisme konservasi lahan</li> <li>6. Memberikan contoh pelaksanaan konservasi dan aspek hukum konservasi lahan</li> <li>7. Menjelaskan mekanisme interaksi pemanfaatan lahan</li> </ol>	<p>Idem</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>	<p>OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menyimpulkan kesimpulan mengenai penjelasan konservasi lahan dan mekanisme interaksi pemanfaatan lahan</li> <li>9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.</li> <li>10. Menyarankan untuk membaca referensi.</li> </ol>	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke III

**F. REFERENSI** : Arsyad, Sitanala (1976) Barlowe, Raleigh, (1986), BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtaram Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980). Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodo dan Karseno (1985).

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang teori-teori dasar pemanfaatan lahan sebagai faktor produksi, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat mengetahui dan menjelaskan dasar-dasar pemanfaatan lahan dari aspek konservasi dan aspek ekonomi, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Teori-teori dasar mengenai pemanfaatan lahan sebagai faktor produksi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Aspek ekonomi lahan (fiskal dan administrasi, ekonomi wilayah, politik ekonomi lahan)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian ekonomi lahan dan beberapa aspek yang terkait 4. Menjelaskan aspek lahan dan ekonomi wilayah 5. Menjelaskan mengenai politik ekonomi lahan 6. Menjelaskan aspek-aspek fiskal dan administrasi lahan 7. Menjelaskan faktor lain yang terkait dengan ekonomi lahan, harga lahan, eksternalitas dikaitkan dengan perkembangan wilayah dan kota.	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	8. Menyimpulkan aspek-aspek ekonomi lahan dikaitkan dengan fiskal, politik dan ekonomi wilayah. 9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 10. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke IV

**F. REFERENSI** : Arsyad, Sitanala (1976) Barlowe, Raleigh, (1986), BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtarom Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980). Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodo dan Karseno (1985).

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 5(LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang masalah-masalah lahan perkotaan dan pedesaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan masalah-masalah dalam pemanfaatan lahan perkotaan dan pedesaan aktual, dan konsepsi kebijakan pemecahan masalah lahan yang dapat ditempuh minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Masalah-masalah lahan perkotaan dan pedesaan dan kebijakan pemecahan masalah

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Inventarisasi permasalahan lahan perkotaan dan pedesaan dalam konteks fisik, lingkungan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan karakteristik lahan perkotaan dan karakteristik lahan pedesaan 4. Menjelaskan perbedaan lahan perkotaan dan pedesaan terutama menyangkut fisik dan lingkungan 5. Menjelaskan permasalahan lahan perkotaan dan pedesaan 6. Menjelaskan konsepsi penanganan permasalahan lahan di perkotaan dan pedesaan 7. Menjelaskan keterkaitan masalah perkotaan dan pedesaan dengan perkembangan kota dan wilayah	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	8. Menyimpulkan materi mengenai permasalahan lahan perkotaan dan pedesaan 9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 10. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke V

**F. REFERENSI** : BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtarum Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980).  
 Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodjo dan Karseno (1985).

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang masalah-masalah lahan perkotaan dan perdesaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan masalah-masalah dalam pemanfaatan lahan perkotaan dan perdesaan aktual, dan konsepsi kebijakan pemecahan masalah lahan yang dapat ditempuh minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN**

: Masalah-masalah lahan perkotaan dan perdesaan dan kebijakan pemecahan masalah

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- 1. Inventarisasi permasalahan lahan perkotaan dan perdesaan dalam konteks aktivitas (nilai tambah)
- 2. Konsep kebijakan (program dan perangkat) pemecahan masalah lahan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan permasalahan lahan perkotaan dan pedesaan dalam konteks aktivitas (nilai tambah) 4. Menjelaskan konsepsi penanganan permasalahan lahan di perkotaan dan pedesaan 5. Menjelaskan konsepsi kebijakan termasuk program dan perangkat pemecahan masalah lahan 6. Menjelaskan contoh penanganan masalah lahan dan model adopsi kebijakan dalam pembangunan	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi mengenai masalah lahan dan konsep kebijakan pemecahan masalah lahan. 8. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 9. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI**

: Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke VI

**F. REFERENSI**

: BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtar Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980).  
 Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodjo dan Karseno (1985).

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang konsep, kebijakan pengembangan lahan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat mengetahui, menjelaskan dan merumuskan konsep, kebijakan pengembangan lahan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN**

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : Konsep, kebijakan pengembangan lahan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan
- 1. Pengertian dan perwatakan lahan perkotaan dan pedesaan
- 2. Permintaan dan penawaran lahan
- 3. Harga lahan dan nilai lahan
- 4. Penentuan nilai dan harga lahan
- 5. Karakteristik pola harga lahan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kembali perwatakan dan sifat lahan perkotaan dan pedesaan 4. Menjelaskan permintaan dan penawaran lahan 5. Menjelaskan nilai lahan dan harga lahan (pengertian dan perbedaannya) termasuk penggunaan kurva-kurva teknis 6. Menjelaskan penentuan harga lahan dan nilai lahan 7. Menjelaskan faktor-faktor perubahan harga lahan dan nilai lahan 8. Menjelaskan karakteristik pola harga lahan dikaitkan dengan perkembangan kota dan wilayah 9. Menjelaskan konsep pengembangan lahan dengan memperhatikan perubahan nilai dan harga lahan	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	10. Menyimpulkan materi mengenai harga lahan dan nilai lahan 11. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 12. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

E. EVALUASI

: Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke VII

F. REFERENSI

: BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtaram Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980).  
Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodjo dan Karseno (1985).

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang konsep, kebijakan pengembangan lahan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat mengetahui, menjelaskan dan merumuskan konsep, kebijakan pengembangan lahan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Konsep, kebijakan pengembangan lahan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Pola nilai ekonomis (penggunaan) lahan
  2. Unsur-unsur pembentuk kegiatan internal (bangunan dan jaringan) kota
  3. Kaitan nilai dan harga lahan dengan pertumbuhan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah</li> <li>2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan</li> </ol>	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjelaskan pola nilai ekonomis penggunaan lahan</li> <li>4. Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan internal seperti bangunan dan jaringan kota.</li> <li>5. Menjelaskan faktor-faktor perubahan harga lahan dan nilai lahan</li> <li>6. Menjelaskan nilai dan harga lahan dengan pertumbuhan dan perkembangan struktur/bentuk keruangan</li> <li>7. Menjelaskan bentuk-bentuk intervensi terhadap perubahan harga dan nilai lahan untuk mengembangkan suatu wilayah.</li> </ol>	<p>Idem</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>	<p>OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menyimpulkan materi perkuliahan</li> <li>9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.</li> <li>10. Menyarankan untuk membaca referensi.</li> </ol>	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke VIII

**F. REFERENSI** : BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtarom Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980). Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodo dan Karseno (1985).

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguasai dan merekomendasikan teknik-teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Teknik Analisis Kemampuan dan daya dukung Lahan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kemampuan lahan berkaitan dengan produktivitas dan keuntungan dari suatu lahan. 4. Menjelaskan daya dukung lahan secara fisik dan ekonomi 5. Menjelaskan teknik analisis mengenai kemampuan lahan 6. Menjelaskan penggunaan analisis kemampuan lahan dan penerapan dalam pengembangan wilayah	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan 8. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 9. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke IX

**F. REFERENSI** : BS Kusbiantoro (eds), (1996). Catanese, dan Snyder, (1992), Chapin (eds), (1995). Djoko Sujarto, (1990), Goldberg, and Peter Chinloy, (1984) Mochtaram Karyoedi, (1997), Lichfield dan H. Darin-Drabkin, (1980).  
 Chaizi, (1995), Sidik (2000), Reksohadiprodjo dan Karseno (1985).

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguasai dan merekomendasikan teknik-teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Teknik Analisis Kesesuaian Lahan
  2. Sistem informasi manajemen lahan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah</li> <li>2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan</li> </ol>	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjelaskan pengertian kesesuaian penggunaan lahan</li> <li>4. Menjelaskan teknik yang dipakai untuk mengetahui kesesuaian lahan perkotaan dan faktor-faktor penentu kesesuaian peruntukan lahan</li> <li>5. Menjelaskan pengertian sistem informasi manajemen lahan.</li> <li>6. Menjelaskan penggunaan sistem informasi manajemen lahan dalam pengendalian perkembangan ruang</li> <li>7. Menjelaskan contoh-contoh penggunaan sistem informasi manajemen lahan dan pihak-pihak yang terkait.</li> </ol>	<p>Idem</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>	<p>OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menyimpulkan materi perkuliahan</li> <li>9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.</li> <li>10. Menyarankan untuk membaca referensi.</li> </ol>	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke X

- F. REFERENSI** :
1. Sitorus (1996)
  2. BS Kusbiantoro (eds) (1996),
  3. Nasucha (1995), Sidik (2000)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan tugas kuliah berupa seminar tata guna dan pengembangan lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menyusun dan memilih konsep strategi pengembangan lahan pada suatu kasus tertentu di Indonesia, dan menjelaskan serta mendiskusikannya di kelas, minimal 80% berhasil.

**B. POKOK BAHASAN** : Seminar tata guna dan pengembangan lahan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Konsolidasi lahan;
  2. Konversi lahan;
  3. Kawasan industri

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian konsolidasi lahan dan permasalahan pentingnya kegiatan konsolidasi 4. Menjelaskan mekanisme atau proses konsolidasi lahan 5. Menjelaskan review mengenai konversi lahan dan permasalahannya 6. Menjelaskan secara khusus mengenai konversi lahan industri 7. Menjelaskan contoh kasus kondolidasi lahan	Idem Idem Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah. Idem Idem
3.	Penutup	8. Menyimpulkan materi perkuliahan 9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa. 10. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke XI

**F. REFERENSI** : Review kasus studi

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGEMBANGAN LAHAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 311/3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan PENGEMBANGAN LAHAN dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan tugas kuliah berupa seminar tata guna dan pengembangan lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menyusun dan memilih konsep strategi pengembangan lahan pada suatu kasus tertentu di Indonesia, dan menjelaskan serta mendiskusikannya di kelas, minimal 80% berhasil.

B. POKOK BAHASAN : Seminar tata guna dan pengembangan lahan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Interaksi PENGEMBANGAN LAHAN dan transportasi
  2. Mekanisme insentif/disinsentif ruang
  3. dan kasus pengembangan lahan kontemporer lainnya

### D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah</li> <li>2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan</li> </ol>	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjelaskan interaksi PENGEMBANGAN LAHAN dan transportasi</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme intensif dan disintensif ruang</li> <li>5. Menjelaskan kasus pengembangan lahan kontemporer lainnya</li> </ol>	<p>Idem</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>	<p>OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.</p> <p>Idem</p> <p>Idem</p>
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyimpulkan materi perkuliahan Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.</li> <li>7. Menyarankan untuk membaca referensi.</li> </ol>	Idem	Idem

E. EVALUASI : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke XII

F. REFERENSI : Review kasus studi

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 1 (PERTAMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah mengenai pengantar pembiayaan pembangunan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan pengertian dan lingkup pembiayaan pembangunan pada umumnya juga dalam kontes penataan ruang, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN**

: Pengantar Pembiayaan Pembangunan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 0. Pengertian dan definisi dari pembiayaan pembangunan;
- : 0. Hubungan antara ekonomi politik, ekonomi publik dengan pembiayaan pembangunan;
- : 0. Teori-teori dasar mengenai eksternalitas dan barang publik.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Menjelaskan pengertian dan definisi pembiayaan pembangunan.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Memberi beberapa contoh pembiayaan pembangunan.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan pengertian ekonomi politik dan ekonomi publik.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan hubungan ekonomi politik dan ekonomi publik dengan pembiayaan pembangunan.	Idem	Idem
		0. Memberikan contoh hubungan ekonomi politik dan ekonomi publik terhadap pembiayaan pembangunan.	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan pengertian dan lingkup pembiayaan pembangunan pada umumnya juga dalam kontes penataan ruang.	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

- E. EVALUASI : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke I
- F. REFERENSI : O. Due, John F. 1983. *Keuangan Negara*. Jakarta: UI Press  
O. Mangkusoebroto, Guritno 1996. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah mengenai pengantar pembiayaan pembangunan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan pengertian dan lingkup pembiayaan pembangunan pada umumnya juga dalam konteks penataan ruang, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Pengantar Pembiayaan Pembangunan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Teori-teori dasar mengenai eksternalitas dan barang publik.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Memberikan contoh hubungan ekonomi politik dan ekonomi publik terhadap pembiayaan pembangunan.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan pengertian eksternalitas dan barang publik.	Idem	Idem
		0. Memberikan contoh kasus eksternalitas dan barang publik.	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan pengertian dan lingkup eksternalitas dan barang publik	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke II

**F. REFERENSI** : 0. Mangkusoebroto, Guritno 1996. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan pemasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang sumber-sumber potensial pembiayaan pembangunan konvensional, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan secara lengkap hak dan kewajiban negara terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber penerimaan keuangan negara/daerah konvensional, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Sumber-sumber Potensial Pembiayaan Pembangunan Konvensional

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Pengertian pembiayaan konvensional dan non konvensional Keuangan, Anggaran Negara dan Daerah

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Menjelaskan pengertian pembiayaan pembangunan konvensional dan contohnya	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan pengertian pembiayaan pembangunan non konvensional dan contohnya	Idem	Idem
		0. Menjelaskan pengertian Anggaran Negara	Idem	Idem
		0. Memberikan pengertian Anggaran Daerah	Idem	Idem
		0. Menjelaskan contoh-contoh aktual mengenai anggaran dan faktor yang berpengaruh terhadap besarnya anggaran.	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

- E. EVALUASI : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke III
- F. REFERENSI : 0. Bohari. 1995. *Hukum Anggaran Negara*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang sumber-sumber potensial pembiayaan pembangunan konvensional, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan secara lengkap hak dan kewajiban negara terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber penerimaan keuangan negara/daerah konvensional, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Sumber-sumber Potensial Pembiayaan Pembangunan Konvensional

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Pinjaman Daerah
  2. Hubungan dan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Khusus);

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian pinjaman daerah dan bentuk pinjaman daerah dan penggunaannya.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		4. Memberikan pengertian Anggaran Daerah	Idem	Idem
		5. Menjelaskan contoh-contoh aktual mengenai anggaran dan faktor yang berpengaruh terhadap besarnya anggaran.	Idem	Idem
		6. Menjelaskan teknis perhitungan pembagian anggaran daerah (Dana Bagi Hasil dan DAK)	Idem	Idem
		7. Hubungan anggaran negara dan anggaran daerah (desentralisasi anggaran)	Idem	Idem
3.	Penutup	8. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		9. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		10. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke IV

**F. REFERENSI** : 1. Davey, K.J. 1988. *Pembiayaan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: UI Press

2. Devas, Nick, et all. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
0. Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang sumber-sumber potensial pembiayaan pembangunan konvensional, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan secara lengkap hak dan kewajiban negara terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber penerimaan keuangan negara/daerah konvensional, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Sumber-sumber Potensial Pembiayaan Pembangunan Konvensional

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 3. Dana Alokasi Umum  
 3. Perbandingan Sistem Anggaran Beberapa Negara;

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Menjelaskan pengertian dan kedudukan Dana Alokasi Umum serta penggunaannya.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan teknis perhitungan DAU dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan masalah pembagian DAU	Idem	Idem
		0. Menjelaskan sistem anggaran beberapa negara untuk diadopsi dalam sistem anggaran di Indonesia.	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke V

**F. REFERENSI** : 0. Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada  
 0. Elmi, Bachrul. 2002. *Keuangan Pemerintah Daerah Otonomi di Indonesia*. Jakarta: UI Press

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan tentang sumber-sumber potensial pembiayaan pembangunan nonkonvensional, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan secara lengkap hak dan kewajiban negara terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber penerimaan keuangan negara/daerah non konvensional (inovatif), minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Sumber-sumber Potensial Pembiayaan Pembangunan Nonkonvensional

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Sumber-Sumber Pembiayaan Non-Konvensional

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
	Penyajian	0. Menjelaskan pengertian dan definisi pembiayaan non konvensional.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan jenis-jenis dan bentuk pembiayaan non konvensional	Idem	Idem
		0. Menjelaskan hak dan kewajiban negara terkait dengan penerimaan keuangan negara melalui inovasi anggaran non konvensional	Idem	Idem
	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

- E. EVALUASI : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke VI
- F. REFERENSI : O. Ma'rif, Samsul. *Bahan Mata Kuliah Pembiayaan Pembangunan*

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang teknik-teknik alokasi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat merumuskan dan menguasai teknik-teknik alokasi pembiayaan untuk kepentingan pembangunan, minimal 80% jelas.

B. POKOK BAHASAN : Teknik-teknik alokasi pembiayaan

C. SUB POKOK BAHASAN : Teori pajak dan pembagian pajak

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Menjelaskan pengertian dan teori pajak.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan kedudukan pajak dalam fungsinya sebagai sumber pembiayaan pembangunan	Idem	Idem
		0. Menjelaskan jenis-jenis pajak dan hukum perpajakan.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan keterkaitan pajak dengan kemandirian masyarakat dalam pembangunan.	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

E. EVALUASI : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke VII

F. REFERENSI : 0. Mangkusoebroto, Guritno 1996. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang teknik-teknik alokasi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat merumuskan dan menguasai teknik-teknik alokasi pembiayaan untuk kepentingan pembangunan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Teknik-teknik alokasi pembiayaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Public Choice : Kriteria kompensasi, keadilan, dan mayoritas voting

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Menjelaskan pengertian dan definisi kompensasi	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan peranan publik dalam pembiayaan pembangunan serta mekanisme akuntabilitas pembiayaan.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan mekanisme pengawasan pembiayaan melalui partisipasi masyarakat.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan <i>Public Choice</i> : kriteria kompensasi, keadilan dan mayoritas voting	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke VIII

**F. REFERENSI** : 0. Mangkusoebroto, Guritno 1996. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang strategi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguasai dan merekomendasikan konsep-konsep penyusunan strategi pembiayaan pembangunan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Strategi pembiayaan

- C. SUB POKOK BAHASAN** : 0. Game Theory dalam pembiayaan sektor publik  
 0. Konsep penyusunan alternatif strategi pembiayaan (konvensional dan non konvensional)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	2. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	2. Menjelaskan mekanisme dan kegunaan game theory dalam pembiayaan sektor publik.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		2. Menjelaskan jenis-jenis alokasi untuk sektor publik	Idem	Idem
		2. Menjelaskan konsep penyusunan alternatif strategi pembiayaan (konvensional dan non konvensional).	Idem	Idem
3.	Penutup	2. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		2. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		2. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke IX

**F. REFERENSI** : 0. Mulyono, Sri. 1991. *Operations Research*. Jakarta: LPFE UI

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang strategi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguasai dan merekomendasikan konsep-konsep penyusunan strategi pembiayaan pembangunan, minimal 80% jelas.

**B. POKOK BAHASAN** : Strategi pembiayaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 0. Pemilihan strategi pengembangan pembiayaan pembangunan  
 0. Loan Financing

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah 0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
2.	Penyajian	0. Menjelaskan pentingnya pemilihan strategi pembiayaan pembangunan.	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan strategi yang dipakai dalam pemenuhan pembiayaan pembangunan	Idem	Idem
		0. Menjelaskan pengertian Loan financing atau dana pinjaman.	Idem	Idem
		0. Menjelaskan mekanisme loan financing dan perannya dalam anggaran negara dan anggaran daerah.	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan 0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem
			Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke X

**F. REFERENSI** : 0. Devas, Nick, et all. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: UI Press  
 0. Rukmana, Nana; Florian Steinberg, Robert van der Hoff, 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan tugas kuliah berupa seminar strategi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menyusun dan memilih konsep strategi pengembangan pembiayaan pembangunan suatu kasus tertentu di Indonesia, dan menjelaskan serta mendiskusikannya di kelas, minimal 80% berhasil.

**B. POKOK BAHASAN** : Seminar strategi pembiayaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Kasus pembiayaan pembangunan sarana/utilitas kota dan daerah;

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	2. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah	Memperhatikan, mencatat, dan	Papan tulis, GBPP
		2. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Bertanya/komentar Idem	Idem
2.	Penyajian	2. Menjelaskan kasus pembiayaan pembangunan sarana/utilitas kota dan daerah	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		2. Menjelaskan permasalahan pembiayaan pembangunan sarana/utilitas publik.	Idem	Idem
3.	Penutup	2. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		2. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		2. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke XI

**F. REFERENSI** : Rukmana, Nana; Florian Steinberg, Robert van der Hoff, 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 306 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Jika diberikan kuliah Pembiayaan Pembangunan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Jika diberikan tugas kuliah berupa seminar strategi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menyusun dan memilih konsep strategi pengembangan pembiayaan pembangunan suatu kasus tertentu di Indonesia, dan menjelaskan serta mendiskusikannya di kelas, minimal 80% berhasil.

**B. POKOK BAHASAN** : Seminar strategi pembiayaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 0. Kasus pembiayaan pembangunan kawasan; dan kasus alternatif pembiayaan pembangunan lainnya.

0. Kasus strategi pengembangan pembiayaan (intensifikasi dan ekstensifikasi)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	0. Menjelaskan deskripsi singkat materi kuliah	Memperhatikan, mencatat, dan bertanya/komentar	Papan tulis, GBPP
		0. Menuliskan referensi wajib dan tambahan	Idem	Idem
2.	Penyajian	0. Menjelaskan kasus pembiayaan kawasan tertentu dan kawasan lainnya	Idem	OHP, Transparansi, Papan Tulis, makalah.
		0. Menjelaskan permasalahan pembiayaan kawasan tertentu dan kawasan lainnya	Idem	Idem
		0. Menjelaskan strategi pembiayaan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pembiayaan	Idem	Idem
3.	Penutup	0. Menyimpulkan materi perkuliahan	Idem	Idem
		0. Bertanya kepada beberapa mahasiswa untuk menguji daya penangkapan mahasiswa.	Idem	Idem
		0. Menyarankan untuk membaca referensi.	Idem	Idem

**E. EVALUASI** : Tes obyektif maupun berbentuk lisan untuk mengetahui hasil belajar/penyerapan mahasiswa atau materi perkuliahan pertemuan ke XII

**F. REFERENSI** : Ma'rif, Samsul. *Alokasi Resiko Kemitraan Pemerintah, Swasta dan Masyarakat*

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi kebutuhan penelitian dalam bidang perencanaan wilayah dan kota (PWK).

**B. POKOK BAHASAN** : Pengantar

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Kedudukan METODOLOGI PENELITIAN terhadap mata kuliah lain yang terkait yaitu Masalah Perencanaan, Seminar-Kolokium, dan Tugas Akhir.
  2. Karakteristik penelitian dalam bidang PWK.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan 1	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari kebutuhan penelitian dalam bidang PWK.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan kedudukan mata kuliah terhadap mata kuliah lain yang terkait: a. Menanyakan pemahaman tentang hubungan dengan mata kuliah lain	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan hubungan dan kontribusi terhadap mata kuliah lain.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan karakteristik penelitian dalam perencanaan wilayah dan kota: a. Menanyakan pengetahuan tentang batasan materi permasalahan yang layak diteliti.	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis.	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan karakteristik materi permasalahan yang layak diteliti.	Memperhatikan	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima.	Menjelaskan secara singkat	-
		b. Mengundang mahasiswa lain mengomentari uraian rekannya.	Memberikan pendapat	
		c. Menjelaskan gambaran kuliah berikutnya.	Memperhatikan	
		d. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliahnya.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -  
F. REFERENSI : -

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi dan prosedur penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

**B. POKOK BAHASAN**

: Sifat ingin tahu manusia (*human inquiry*) dan proses pencarian kebenaran.

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Filsafat ilmu dan sumber pengetahuan
- : 2. Kriteria kebenaran dan proses pencarian kebenaran
- : 3. Hambatan-hambatan dalam pencarian kebenaran ilmiah.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-2	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari pondasi dan prosedur penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan filsafat ilmu dan sumber pengetahuan: a. Menanyakan pengertian tentang ilmu, sumber pengetahuan dan cara memperoleh pengetahuan ilmiah ( <i>scientific knowledge</i> )	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian tentang ilmu, sumber pengetahuan dan cara memperoleh pengetahuan ilmiah.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan kriteria kebenaran dan proses pencarian kebenaran: a. Menanyakan pengertian tentang konsep dan bentuk-bentuk kebenaran	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menanyakan pengetahuan tentang kriteria dan proses pencarian kebenaran	Memberikan pendapat	
		d. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		e. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian tentang konsep, bentuk, kriteria dan proses pencarian kebenaran.	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan hambatan dalam pencarian kebenaran ilmiah: a. Menguraikan konsep kebenaran ilmiah	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		b. Menanyakan pengetahuan tentang hambatan dalam pencarian kebenaran ilmiah	Memberikan pendapat	
		c. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		d. Menyimpulkan dan menjelaskan hambatan dalam pencarian kebenaran ilmiah	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan secara ringkas	Papan tulis
		b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Mahasiswa diminta membuat sebuah resume kuliah secara berkelompok untuk kemudian disampaikan di kelas sebagai penutup perkuliahan. Kelompok penyaji dipilih secara acak dan bergantian untuk tiap tatap muka.

- F. REFERENSI :
1. Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. 4th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing. Chapter 1, pp 5-16.
  2. Muhadjir, N. 2001. *Filsafat Ilmu: Positivisme, PostPositivisme dan PostModernisme*. Edisi II. Yogyakarta: Rake Sarasin. Bagian 1 halaman 11-22.
  3. Smith, H.W. 1991. *Strategies os Social Research*. 3rd Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Chapter 1, pp. 20-30.
  4. Suriasumantri, J. 1990. *Filsafat Ilmu*. Bandung: Penerbit ITB. Bab 1, halaman 19-38, bab 4-5 halaman 50-59.
  5. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluation Social Research*. 2nd Edition. Belmont: Wadsworth Publisihng. Chapter 1, pp. 13-25.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi dan prosedur penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

**B. POKOK BAHASAN**

: Prosedur pembentukan pengetahuan ilmiah

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Pondasi ilmu dan konstruksi teori
- 2. Logika deduktif dan induktif dalam pengembangan teori
- 3. Hubungan antara teori dan penelitian
- 4. Kaidah dan prosedur metode ilmiah.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN	
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-3	Memperhatikan	-	
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari pondasi dan prosedur penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan	Memperhatikan	-	
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pondasi dan konstruksi teori: a. Menanyakan pemahaman tentang materi kuliah sebelumnya	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis	
		b. Menjelaskan pondasi ilmu dan proses konstruksi teori.	Memperhatikan		
		5. Menjelaskan logika deduktif (teoretis) dan induktif (empiris) dalam pengembangan teori: a. Menanyakan pengertian tentang logika dan proses penalaran	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis	
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-		
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian logika dan penalaran deduktif dan induktif.	Memperhatikan		
		6. Menjelaskan hubungan teori dan penelitian: a. Menanyakan pengertian tentang tata relasi antara teori dan penelitian	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis	
			b. Menuliskan jawaban di papan tulis		-
			c. Menyimpulkan dan menjelaskan tata relasi antara teori dan penelitian.		Memperhatikan

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		7. Menjelaskan kaidah dan prosedur metode ilmiah: a. Menanyakan pemahaman tentang prosedur ilmiah. b. Menuliskan jawaban di papan tulis c. Menyimpulkan dan menjelaskan kaidah dan prosedur metode ilmiah.	Memberikan pendapat - Memperhatikan	LCD dan papan tulis
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima b. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya c. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan kuliah berikutnya.	Menjelaskan secara singkat Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis

E. EVALUASI : Mahasiswa diminta membuat sebuah resume kuliah secara berkelompok untuk kemudian disampaikan di kelas sebagai penutup perkuliahan. Kelompok penyaji dipilih secara acak dan bergantian untuk tiap tatap muka.

- F. REFERENSI :
1. Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. 4th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing. Chapter 1, pp 16-23.
  2. Muhadjir, N. 2001. *Filsafat Ilmu: Positivisme, PostPositivisme dan PostModernisme*. Edisi II. Yogyakarta: Rake Sarasin. Bagian 1 halaman 23-55.
  3. Smith, H.W. 1991. *Strategies os Social Research*. 3rd Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Chapter 1, pp. 4-38.
  4. Suriasumantri, J. 1990. *Filsafat Ilmu*. Bandung: Penerbit ITB. Bab 1, halaman 19-38, bab 4-5 halaman 119-161.
  5. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluation Social Research*. 2nd Edition. Belmont: Wadsworth Publisihng. Chapter 1, pp. 25-36.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan evolusi dan perbedaan paradigma penelitian.

**B. POKOK BAHASAN**

: Pre-positivisme dan positivisme

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Agama, supranatural dan intuisi sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran
- : 2. Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi realisme-metafisik
- : 3. Materialisme-mekanistik dan idealisme realitas sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran (teori korespondensi yang berlatar tradisi empirisme dan rasionalisme)

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-4	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari evolusi dan perbedaan paradigma penelitian	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan agama, supranatural dan intuisi sebagai sumber pengetahuan: a. Menanyakan pemahaman tentang peran agama, supranatural dan intuisi sebagai sumber pengetahuan	Melakukan diskusi kelompok kecil	LCD dan papan tulis
		b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan peran agama, supranatural dan intuisi sebagai sumber pengetahuan.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi realisme-metafisik	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		6. Menjelaskan materialisme-mekanistik dan idealisme realitas sebagai sumber pengetahuan: a. Menanyakan pemahaman tentang peran materialisme dan idealisme sebagai dasar pembenaran	Melakukan diskusi kelompok kecil	LCD dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi c. Menyimpulkan dan menjelaskan materialisme-mekanistik dan idealisme realitas sebagai sumber pengetahuan.	Menyajikan hasil diskusi  Memperhatikan	
		7. Menjelaskan jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi empirisme dan rasionalisme	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		b. Menugaskan mahasiswa menarikan bahan bacaan kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

- F. REFERENSI :
1. Denzim, N.K. and Y.S. Lincoln (eds). 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 6 pp. 105-117.
  2. Muhadjir, N. 2001. *Filsafat Ilmu: Positivisme, PostPositivisme dan PostModernisme*. Edisi II. Yogyakarta: Rake Sarasin. Bagian 5 halaman 69-90, Bab 9 halaman 135-161.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan evolusi dan paradigma penelitian.

**B. POKOK BAHASAN**

: Fenomenologisme (post-positivisme) dan post-modernisme

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Fenomena holistik sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran.
- : 2. Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi holistik
- : 3. Kombinasi realisme dan rasionalisme (tata relasi *knowing* dan *being*) sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran.
- : 4. Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi post-modernisme

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-5	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari evolusi dan perbedaan paradigma penelitian	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan fenomena holistik sebagai sumber pengetahuan: a. Menanyakan pemahaman tentang fenomena holistik sebagai dasar pembenaran b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi c. Menyimpulkan dan menjelaskan peran fenomena holistik sebagai sumber pengetahuan.	Melakukan diskusi kelompok kecil  Menyajikan hasil diskusi  Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		5. Menjelaskan jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi holistik	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		6. Menjelaskan kombinasi realisme dan rasionalisme sebagai sumber pengetahuan: a. Menanyakan pemahaman tentang peran realisme dan rasionalisme sebagai dasar pembenaran	Melakukan diskusi kelompok kecil	LCD dan papan tulis
		b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan peran kombinasi realisme dan rasionalisme sebagai sumber pengetahuan	Memperhatikan	
		7. Menjelaskan jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi post-modernisme	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan:		
		a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	
		b. Menugaskan mahasiswa menyoroti bahan bacaan untuk kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

- F. REFERENSI :
1. Denzim, N.K. and Y.S. Lincoln (eds). 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 6 pp. 105-117.
  2. Muhadjir, N. 2001. *Filsafat Ilmu: Positivisme, PostPositivisme dan PostModernisme*. Edisi II. Yogyakarta: Rake Sarasin. Bagian 6 halaman 91-107, Bab 10-11 halaman 163-225.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis-jenis pendekatan penelitian.

**B. POKOK BAHASAN**

: Penelitian kuantitatif

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Konsep dasar dan kebutuhan penelitian kuantitatif
- : 2. Konsekuensi teoritis dan metodologis
- : 3. Jenis-jenis penelitian kuantitatif

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-6	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari jenis-jenis pendekatan penelitian	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep dasar dan kebutuhan penelitian kuantitatif: a. Menanyakan pemahaman tentang penelitian kuantitatif	Melakukan diskusi kelompok kecil	LCD dan papan tulis
		b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian, lingkup dan batasan penelitian kuantitatif.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan konsekuensi teoretis dan metodologi penelitian kuantitatif	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		6. Menjelaskan jenis-jenis penelitian kuantitatif	Memperhatikan	LCD
		7. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
b. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan			

E. EVALUASI : -

- F. REFERENSI :
1. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 8 pp. 116-142.
  2. Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, Bab 3-4 halaman 31-56.
  3. Moleong, L.J. 1998. *Metodologi Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bab 1 halaman 1-28
  4. Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, Bab 1-2 halaman 1-42.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis-jenis pendekatan penelitian.

**B. POKOK BAHASAN**

: Pendekatan kualitatif

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- 1. Konsep dasar dan kebutuhan penelitian kualitatif
- 2. Konsekuensi teoritis dan metodologis
- 3. Jenis-jenis penelitian kualitatif

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-7	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari jenis-jenis pendekatan penelitian	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep dasar dan kebutuhan penelitian kualitatif: a. Menanyakan pemahaman tentang penelitian kualitatif	Melakukan diskusi kelompok kecil	LCD dan papan tulis
		b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian, lingkup dan batasan penelitian kualitatif.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan konsekuensi teoretis dan metodologi penelitian kualitatif	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		6. Menjelaskan jenis-jenis penelitian kualitatif	Memperhatikan	LCD
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI :

1. Bungin, B (ed). 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Bagian 1 halaman 3-17.
2. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 9 pp. 143-172
3. Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, Bab 3-4 halaman 31-56.
4. Denzin, N.K. and Y.S. Lincoln (eds). 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 1 pp. 1-17.
5. Moleong, L.J. 1998. *Metodologi Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bab 1 halaman 1-28
6. Muhadjir, N. 2001. *Filsafat Ilmu: Positivisme, PostPositivisme dan PostModernisme*. Edisi II. Yogyakarta: Rake Sarasin. Bagian pendahuluan halaman 1-29.
7. Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, Bab 1-2 halaman 1-42.
8. Patton, M.Q. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. 2nd Edition. Newbury Park: Sage Publications, Cahpter 1-3 pp. 9-91.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN

NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS

WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit

PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis-jenis pendekatan penelitian.

**B. POKOK BAHASAN** : Penelitian triangulasi

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Konsep dasar dan kebutuhan penelitian triangulasi  
2. Konsekuensi teoritis dan metodologis  
3. Jenis-jenis penelitian triangulasi

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-8	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari jenis-jenis pendekatan penelitian	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep dasar dan kebutuhan penelitian triangulasi: a. Menanyakan pemahaman tentang penelitian triangulasi	Melakukan diskusi kelompok kecil	LCD dan papan tulis
		b. Meminta mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian, lingkup dan batasan penelitian triangulasi.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan konsekuensi teoritis dan metodologi penelitian triangulasi	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		6. Menjelaskan jenis-jenis penelitian triangulasi.	Memperhatikan	LCD
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa menyoroti bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

- F. REFERENSI :
1. Brannen, J. (ed). 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Terjemahan oleh N.A. Kurde dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Bab 1-3 halaman 9-109.
  2. Brewer, J. And A. Hunter. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. Newbury Park: Sage Publications, Chapter 1-2 pp. 13-54.
  3. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 10 pp. 173-192
  4. Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, Bab 3-4 halaman 31-56.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis..

**B. POKOK BAHASAN**

: Rancangan penelitian dan pembatasan lingkup penelitian.

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Pentahapan dalam pengembangan rancangan penelitian
- 2. Penemuan topik dan perumusan masalah
- 3. Konseptualisasi masalah (identifikasi variabel dan atribut penelitian)
- 4. Pengukuran variabel penelitian dan perumusan tujuan dan sasaran
- 5. Pemilihan paradigma dan latar belakang filosofi pendekatan yang sesuai.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-9	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari rancangan penelitian yang sistematis	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep dasar dan kebutuhan penelitian triangulasi: a. Menanyakan pemahaman tentang sistematisasi rancangan penelitian	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menjelaskan tahap-tahap penyusunan rancangan penelitian.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan penentuan topik dan perumusan masalah: a. Menanyakan pemahaman tentang definisi dan kedudukan topik dan masalah dalam penelitian	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian, lingkup dan batasan topik serta perumusan masalah penelitian.	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan jika konseptualisasi masalah: a. Menanyakan pemahaman tentang konseptualisasi masalah	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian konseptualisasi masalah (penyusunan definisi operasional)	Memperhatikan	
		7. Menjelaskan pengukuran variabel penelitian dan perumusan tujuan dan sasaran: a. Menanyakan pemahaman tentang pengukuran variabel dan perumusan tujuan dan sasaran b. Menuliskan jawaban di papan tulis c. Menjelaskan pengukuran variabel dan perumusan tujuan dan sasaran secara tepat		LCD dan papan tulis
		8. Menjelaskan pemilihan paradigma dan latar belakang filosofi penelitian yang sesuai		Papan tulis
3.	Penutup	9. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima b. Mengundang mahasiswa lain mengomentari uraian rekannya c. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya d. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Menjelaskan secara ringkas Memberikan pendapat Memperhatikan Memperhatikan	-

E. EVALUASI : -

- F. REFERENSI :
1. Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. 4th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing. Chapter 4-6, pp 70-135.
  2. Brewer, J. And A. Hunter. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. Newbury Park: Sage Publications, Chapter 3 pp. 55-76.
  3. Bungin, B (ed). 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Bagian 2 halaman 37-50.
  4. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Chapter 2-5 pp. 24-80
  5. Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, Bab 2 halaman 23-42.
  6. Smith, H.W. 1991. *Strategies os Social Research*. 3rd Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Chapter 3-4, pp. 68-131.
  7. Suryasubrata, S. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Bab 4 halaman 59-93.
  8. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluation Social Research*. 2nd Edition. Belmont: Wadsworth Publishng. Chapter 2, pp. 47-88.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN

NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS

WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit

PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis..

**B. POKOK BAHASAN** : Konstruksi kerangka teoretis

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Pemilahan dan penelusuran literatur  
2. Pengembangan konsep dan sistesis teori

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-10	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari rancangan penelitian yang sistematis	Memperhatikan Memperhatikan	- -
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.		
2.	Penyajian	4. Menjelaskan metode pemilahan dan penelusuran literatur yang relevan secara benar:	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		5. Menjelaskan konseptualisasi dan sintesis teori: a. Menanyakan pemahaman tentang proses pengembangan konsep dan sintesis teori	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		a. Menjelaskan proses dan prinsip-prinsip pengembangan konsep dan sintesis teori.	Memperhatikan	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa menyalin bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

- E. EVALUASI : Mahasiswa diminta membuat sebuah resume kuliah secara berkelompok untuk kemudian disampaikan di kelas sebagai penutup perkuliahan. Kelompok penyaji dipilih secara acak dan bergantian untuk tiap tatap muka.
- F. REFERENSI :
  1. Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. 4th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing. Chapter 2, pp. 26-48.
  2. Brewer, J. And A. Hunter. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. Newbury Park: Sage Publications, Chapter 2 pp. 29-54.
  3. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Bab 6 halaman 81-104
  4. Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, Bab 9 halaman 105-119
  5. Smith, H.W. 1991. *Strategies os Social Research*. 3rd Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Chapter 2, pp. 39-67.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis..

**B. POKOK BAHASAN** : Metodologi dan metode penelitian

**C. SUB POKOK BAHASAN** :

1. Dialog pemilihan metode penelitian
2. Alur pikir dan kerangka analisis
3. Kebutuhan data dan analisis
4. Alat analisis
5. Teknik pengumpulan data dan sampel
6. Tahap-tahap penelitian.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-11	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari rancangan penelitian yang sistematis	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan urgensi dialog pemilihan metode penelitian dalam penyusunan proposal: a. Menanyakan pengertian tentang metode dan metodologi penelitian	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menanyakan urgensi dialog pemilihan metode penelitian	Memberikan pendapat	
		c. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		d. Menjelaskan pengertian dan urgensi dialog pemilihan metode penelitian.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan tata cara pembuatan alur pikir dan kerangka analisis: a. Menanyakan pemahaman tentang tata cara pembuatan alur pikir dan kerangka analisis	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menjelaskan tata cara pembuatan alur pikir dan kerangka analisis	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan identifikasi kebutuhan data dan analisis (matriks rancangan penelitian)	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		7. Menjelaskan prinsip pemilihan alat analisis	Memperhatikan	-
		8. Menjelaskan teknik pengumpulan data dan sampel	Memperhatikan	-
		9. Menjelaskan tahap-tahap penelitian	Memperhatikan	-
3.	Penutup	10. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan	-

E. EVALUASI : Mahasiswa diminta membuat sebuah resume kuliah secara berkelompok untuk kemudian disampaikan di kelas sebagai penutup perkuliahan. Kelompok penyaji dipilih secara acak dan bergantian untuk tiap tatap muka.

- F. REFERENSI :
1. Bungin, B (ed). 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Bagian 3 halaman 83-105
  2. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Bab 8-10 halaman 118-192
  3. Smith, H.W. 1991. *Strategies os Social Research*. 3rd Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Chapter 14, pp.482-514
  4. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluation Social Research*. 2nd Edition. Belmont: Wadsworth Publishng. Chapter 4, pp.117-148.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis..

**B. POKOK BAHASAN**

: Teknik pengumpulan data

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- 1. Teknik pengumpulan langsung
- 2. Teknik pengumpulan tak langsung

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-12	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari penyusunan penelitian yang sistematis	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian tentang teknik pengumpulan langsung: a. Menanyakan pemahaman tentang teknik pengumpulan langsung	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menjelaskan pengertian, batasan, jenis dan kegunaan teknik pengumpulan langsung	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan pengertian tentang teknik pengumpulan tak langsung: a. Menanyakan pemahaman tentang teknik pengumpulan tak langsung	Memberikan pendapat	LCD dan papan tulis
		b. Menuliskan jawaban di papan tulis	-	
		c. Menjelaskan pengertian, batasan, jenis dan kegunaan teknik pengumpulan tak langsung	Memperhatikan	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa menyarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : -

- F. REFERENSI :
1. Brewer, J. And A. Hunter. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. Newbury Park: Sage Publications, Chapter 4 pp. 77-97
  2. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluation Social Research*. 2nd Edition. Belmont: Wadsworth Publising. Chapter 5, pp. 151-202.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis..

**B. POKOK BAHASAN**

: Teknik pengambilan sampel

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Teori probabilitas
2. Populasi dan distribusi sampel
3. Logika dan ukuran sampel
4. Teknik pengambilan sampel

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-13	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari penyusunan penelitian yang sistematis	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan teori probabilitas	Memperhatikan	LCD dan papan tulis
		5. Menjelaskan pengertian tentang populasi dan distribusi sampel	Memperhatikan	
		6. Menjelaskan prinsip-prinsip logika dan ukuran sampel	Memperhatikan	LCD
		7. Menjelaskan macam dan kegunaan teknik pengambilan sampel	Memperhatikan	LCD
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan: a. Menjelaskan gambaran umum perkuliahan berikutnya	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa menarikan bahan bacaan untuk kuliah berikutnya.	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diminta membuat sebuah resume kuliah secara berkelompok untuk kemudian disampaikan di kelas sebagai penutup perkuliahan. Kelompok penyaji dipilih secara acak dan bergantian untuk tiap tatap muka.

- F. REFERENSI** :
1. Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. 4th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing. Chapter 7, pp. 136-177
  2. Brewer, J. And A. Hunter. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. Newbury Park: Sage Publications, Chapter 5 pp. 98-125
  3. Smith, H.W. 1991. *Strategies os Social Research*. 3rd Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Chapter 5, pp. 132-172
  4. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluation Social Research*. 2nd Edition. Belmont: Wadsworth Publisihng. Chapter 3, pp. 89-115.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 403 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2x60 menit  
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi yang melatarbelakanginya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis..

**B. POKOK BAHASAN**

: Organisasi penelitian

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- 1. Garis besar daftar isi laporan
- 2. Alokasi waktu dan kegiatan
- 3. Kebutuhan tenaga profesional
- 4. Rencana anggaran biaya

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ke-14	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari penyusunan rancangan penelitian yang sistematis	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi yang akan dihasilkan setelah akhir perkuliahan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan garis besar daftar isi laporan	Memperhatikan	LCD
		5. Menjelaskan alokasi waktu dan kegiatan	Memperhatikan	LCD
		6. Menjelaskan kebutuhan tenaga profesional	Memperhatikan	LCD
		7. Menjelaskan rencana anggaran biaya	Memperhatikan	LCD
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan: a. Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali materi kuliah yang baru diterima	Menjelaskan dengan ringkas	-
		b. Mengundang mahasiswa lain mengomentari uraian rekannya	Memberikan pendapat	
		c. Mengevaluasi materi dan proses belajar-mengajar secara keseluruhan	Memperhatikan	
		d. Menugaskan mahasiswa untuk menyelesaikan proposal penelitian.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

- F. REFERENSI :
1. Bungin, B (ed). 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Bagian 2 halaman 37-50.
  2. Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, Bab 19 halaman 229-239.
  3. Moleong, L.J. 1998. *Metodologi Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bab 8 halaman 215-234.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 100 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU) DAN 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam berbagai konteks perencanaan, mengaplikasikan bentuk dan metoda evaluasi baik dalam proses perencanaan; dokumen /produk perencanaan; rencana; dan dampak yang ditimbulkan oleh suatu perencanaan yang telah diimplementasikan, serta menyusun rekomendasi sebagai respon dalam praktek perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan evaluasi perencanaan dalam keseluruhan proses perencanaan

**B. POKOK BAHASAN**

: Pengantar

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Cakupan materi matakuliah MONITORING DAN EVALUASI
- 2. Review teori perencanaan
- 3. Pengertian evaluasi rencana
- 4. Peranan, kedudukan dan relevansi evaluasi perencanaan terhadap perencanaan
- 5. Pengertian Ex-ante evaluation
- 6. Pengertian Ex-post evaluation

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memperkenalkan diri dan tim pengajar kepada mahasiswa 2. Menjelaskan kontrak matakuliah	Memperhatikan	Papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan cakupan materi kuliah	Memperhatikan	
		4. Mereview teori perencanaan 5. Menjelaskan definisi dan pengertian teknik evaluasi perencanaan 6. Menjelaskan Peranan, kedudukan dan relevansi evaluasi perencanaan terhadap perencanaan	Memberikan Sumbang saran	
		7. Menjelaskan Ex-ante evaluation 8. Menjelaskan Ex-post evaluation	Memperhatikan	
3.	Penutup	9. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan sumbang saran	
		b. Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -
- : 1. Baer, W.C. 1997. *General Plan Evaluation Criteria: An Approach to Making Better Plan*. Journal of the American Planning Association. Volume 63 No. 3 pp. 329-344. Chicago: American Planning Association.
- 2. Khakee, A. 1998. *Evaluation and Planning: Inseparable Concepts*. Journal of Planning Review. Vol. 69 no. 4
- 3. Lichfield, N., Peter K., and Michael W. 1975. *Evaluation in the Planning Process*. Oxford: Pergamon Press. Bab 1
- 4. Patton, C. dan David S. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Englewood Cliff: Prentice-Hall. Bab 1
- 5. Russi, P. and Howard E.F. 1985. *Evaluation. A Systematic Approach* 3rd Edition. Beverly Hills: Sage Publication
- 6. Talen, E. 1996. *Do Plans Get Implemented?: A Review of Evaluation Planning*. Journal of Planning Literature. Volume 10 no 3. Sage Publication.
- 7. —. 1996. *After the Plans: Methods to Evaluate the Implementation Success of Plans*. Journal of Planning Education dan Research. Association and Collegiate Schools of Planning
- 8. Weiss, C.H. 1972. *Evaluation Research: Methods for Assessing Program Effectiveness*. Englewood Cliffs. Prentice Hall

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 100 menit + 50 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA) SAMPAI 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini ( pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam berbagai konteks perencanaan, mengaplikasikan bentuk dan metoda evaluasi baik dalam proses perencanaan; dokumen /produk perencanaan; rencana; dan dampak dari suatu perencanaan yang telah diimplementasikan, serta menyusun rekomendasi sebagai respon dalam praktek perencanaan

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan dasar-dasar evaluasi dalam proses perencanaan

**B. POKOK BAHASAN** : Dasar-dasar evaluasi dalam proses perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Karakteristik evaluasi proses perencanaan
2. Metoda dan perumusan persoalan dan pengembangan kriteria evaluasi
3. Metoda identifikasi alternatif rencana dan evaluasi alternatif rencana
4. Metoda pemilihan alternatif rencana dan pemantauan hasil-hasilnya

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 3-5		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan karakteristik evaluasi proses perencanaan 3. Menjelaskan Metoda dan perumusan persoalan dan pengembangan kriteria evaluasi 4. Menjelaskan metoda identifikasi alternatif rencana dan evaluasi alternatif rencana 5. Menjelaskan metoda pemilihan alternatif rencana dan pemantauan hasil-hasilnya	Memperhatikan	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa</li> <li>• Menjelaskan tugas kecil/quiz berkaitan dengan teknik evaluasi dalam proses perencanaan</li> <li>• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya</li> </ul>	Memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan	

**E. EVALUASI**

: -

**F. REFERENSI**

1. Lichfield,N., Peter K., and Michael W. 1975. *Evaluation in the Planning Process*. Oxford: Pergamon Press. Bab1, 2, 3
2. Patton,C. dan David S. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Englewood Cliff:Prentice-Hall. Bab 1-9

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 100 menit + 50 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM) DAN 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam berbagai konteks perencanaan, mengaplikasikan bentuk dan metoda evaluasi baik dalam proses perencanaan; dokumen /produk perencanaan; rencana; dan dampak dari suatu perencanaan yang telah diimplementasikan, serta menyusun rekomendasi sebagai respon dalam praktek perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan dan melakukan evaluasi terhadap dokumen perencanaan

**B. POKOK BAHASAN**

: Metoda evaluasi dokumen /produk perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Plan Assessment
- 2. Plan Testing and Evaluation
- 3. Plan Critique
- 4. Comparative Research and Professional Evaluations
- 5. Post hoc evaluation of plan outcomes

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 6 dan 7		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan metoda evaluasi dokumen perencanaan Plan Assessment 3. Menjelaskan metoda evaluasi dokumen perencanaan Plan Testing and Evaluation 4. Menjelaskan metoda evaluasi dokumen perencanaan Plan Critique 5. Menjelaskan metoda evaluasi dokumen perencanaan Comparative Research and Professional Evaluations 6. Menjelaskan metoda evaluasi dokumen perencanaan Post hoc evaluation of plan outcomes	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa</li> </ul>	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tugas kecil/quiz berkaitan dengan metoda teknik evaluasi dalam dokumen perencanaan</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya</li> </ul>	Memperhatikan	

E. EVALUASI  
F. REFERENSI

- : -  
: 1. Baer, W.C. 1997. *General Plan Evaluation Criteria: An Approach to Making Better Plan*. Journal of the American Planning Association. Volume 63 No. 3 pp. 329-344. Chicago: American Planning Association. (Idem pokok bahasan 1)
2. Khakee, A. 1998. *Evaluation and Planning: Inseparable Concepts*. Journal of Planning Review. Vol. 69 no. 4. (Idem pokok bahasan 1)
3. Talen, E. 1996. *Do Plans Get Implemented?: A Review of Evaluation Planning*. Journal of Planning Literature. Volume 10 no 3. Sage Publication. (Idem pokok bahasan 1)
4. —. 1996. *After the Plans: Methods to Evaluate the Implementation Success of Plans*. Journal of Planning Education dan Research. Association and Collegiate Schools of Planning (Idem pokok bahasan 1)

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

### A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam proses perencanaan; mengaplikasikan bentuk dan metode evaluasi serta meresponnya dalam berbagai lingkup dan praktek perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan evaluasi terhadap rencana.

B. POKOK BAHASAN : Metode Evaluasi Rencana

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Monetary Methods  
 2. Overview Methods

### D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai pengertian Metode Evaluasi Rencana	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan kepada mahasiswa peranan Monetary dan Overview Methods dalam mengevaluasi suatu rencana	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	3. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari Monetary dan Overview Methods	Mencatat dan diskusi	

E. EVALUASI : Mahasiswa diberi uiz pada akhir kuliah untuk mendapat umpan balik dari mahasiswa terhadap pemahamannya dari perkuliahan yang sudah disampaikan

- F. REFERENSI :
1. Munir, Badrul. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah*. BAPPEDA Propinsi NTB.
  2. Patton, Carl V and David S Sawicki. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Engewood Cliffs: Prentice Hall.
  3. Talen, Emily. 1996. *Do Plans Get Implemented?: A Review of Evaluation in Planning*. in journal of Planning Literature volume 10 no 3. Sage Publication, Inc.
  4. ———, 1996. *After the Plans: Methods to Evaluate the Implementation Success of Plans*. In journal of Planning Education and Research. Association of Collegiate Schools of Planning.
  5. Weiss, Carol H. 1972. *Evaluation Research: Methods for Assessing Program Effectiveness*. Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
  6. Evaluasi Proyek

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa dapat memahami pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam proses perencanaan; mengaplikasikan bentuk dan metode evaluasi serta meresponnya dalam berbagai lingkup dan praktek perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan evaluasi terhadap rencana

**B. POKOK BAHASAN** : Metoda Evaluasi Rencana

**C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Multicriteria Methods  
 2. Participatory Methods

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	7. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian Metode Evaluasi Rencana	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan Papan tulis
2.	Penyajian	8. Menjelaskan kepada mahasiswa peranan Multicriteria dan Participatory Methods dalam mengevaluasi suatu rencana	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	9. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi poin penting dari Multicriteria dan Participatory Methods.	Mencatat dan diskusi	

**E. EVALUASI** : Mahasiswa diberi quiz pada akhir kuliah untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa terhadap pemahamannya pada akhir kuliah yang sudah disampaikan.

- F. REFERENSI** :
1. Munir, Badrul. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah*. BAPPEDA Propinsi NTB.
  2. Patton, Carl V and David S Sawicki. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Engewood Cliffs: Prentice Hall.
  3. Talen, Emily. 1996. *Do Plans Get Implemented?: A Review of Evaluation in Planning*. in journal of Planning Literature volume 10 no 3. Sage Publication, Inc.
  4. ———, 1996. *After the Plans: Methods to Evaluate the Implementation Success of Plans*. In journal of Planning Education and Research. Association of Collegiate Schools of Planning.
  5. Weiss, Carol H. 1972. *Evaluation Research: Methods for Assessing Program Effectiveness*. Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
  6. Evaluasi Proyek

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 100 menit + 50 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH) SAMPAI 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini ( pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam berbagai konteks perencanaan, mengaplikasikan bentuk dan metoda evaluasi baik dalam proses perencanaan; dokumen /produk perencanaan; rencana; dan dampak dari suatu perencanaan yang telah diimplementasikan, serta menyusun rekomendasi sebagai respon dalam praktek perencanaan.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan sebab-sebab dan akibat timbulnya fenomena mobilitas dan urbanisasi penduduk

**B. POKOK BAHASAN** : Metoda evaluasi dampak rencana

**C. SUB POKOK BAHASAN**

1. Karakteristik evaluasi dampak rencana
2. Metoda perumusan strategi penilaian dampak rencana
3. Metoda penyusunan dan pengembangan desain penelitian evaluasi
4. Metoda pemanfaatan hasil-hasil evaluasi untuk perbaikan rencana

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 10-12		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Karakteristik evaluasi dampak rencana 3. Menjelaskan Metoda perumusan strategi penilaian dampak rencana 4. Menjelaskan Metoda penyusunan dan pengembangan desain penelitian evaluasi 5. Menjelaskan Metoda pemanfaatan hasil-hasil evaluasi untuk perbaikan rencana	Memperhatikan	
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan	Memberikan sumbang saran	
		• Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa		
		• Menjelaskan tugas kecil/quiz berkaitan dengan metoda teknik evaluasi rencana	Memperhatikan	
		• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

**E. EVALUASI** : -

**F. REFERENSI** : 1. Rossi, P and Howard E.F. 1985. *Evaluation: A Systematic Approach*. 3<sup>rd</sup> Edition. Beverly Hills: Sage Publication. (Idem pokok bahasan 1)  
 2. Weiss, C.H. 1972. *Evaluation Research: Methods for Assessing Program Effectiveness*. Englewood Cliffs: Prentice Hall. (Idem pokok bahasan 1)

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MONITORING DAN EVALUASI  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 407 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 100+400 menit  
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini ( pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam berbagai konteks perencanaan, mengaplikasikan bentuk dan metoda evaluasi baik dalam proses perencanaan; dokumen /produk perencanaan; rencana; dan dampak dari suatu perencanaan yang telah diimplementasikan, serta menyusun rekomendasi sebagai respon dalam praktek perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Indonesia

**B. POKOK BAHASAN**

: Review materi perkuliahan

**C. SUB POKOK BAHASAN**

- : 1. Evaluasi materi perkuliahan
- 2. Penjarangan aspirasi materi perkuliahan sebagai umpan balik
- 3. Penjelasan Tugas Besar

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pertunya review	Memperhatikan	Papan tulis
2.	Penyajian	2. Mengundang komentar, masukan dan evaluasi dari mahasiswa dan mendiskusikan	Memberikan sumbang saran lisan dan atau tertulis	
		3. Penjelasan Tugas Besar	Memperhatikan	
3.	Penutup	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengundang pertanyaan dari mahasiswa berkaitan dengan penjelasan Tugas Besar</li> </ul>	Mengajukan pertanyaan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : -

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang menjadi dasar dari perencanaan dan dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam melakukan tindakan-tindakan perencanaan dan dapat melakukan kritik terhadap fenomena perencanaan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan (pada akhir pertemuan pertama), mahasiswa mengetahui aturan jalannya perkuliahan dan dapat menyusun strategi mengikuti perkuliahan

**B. POKOK BAHASAN** : Pendahuluan

- C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Penjelasan Materi Umum Perkuliahan  
 2. Mengidentifikasi Perilaku Awal Mahasiswa (*Entry Behavior*).

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN	
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan pertama.	Memperhatikan		
		2. Menjelaskan manfaat penjelasan materi dan aturan perkuliahan, serta pengidentifikasian perilaku awal mahasiswa.	Memperhatikan		
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan pertama.	Memperhatikan		
2.	Penyajian	4. Menjelaskan materi perkuliahan.		Transpransi/ OHP	
		• Menjelaskan ruang lingkup materi perkuliahan.	Memperhatikan		
		• Menjelaskan manfaat perkuliahan.	Memperhatikan		
		• Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan masukan materi tambahan atas keinginan mahasiswa.	Melakukan atau memberikan sumbang saran		
		5. Menjelaskan aturan-aturan perkuliahan yang harus diikuti.		Memperhatikan	Transparansi/ OHP
			• Menjelaskan aturan mengikuti perkuliahan.		
			• Menjelaskan aturan pelaksanaan tugas.	Memperhatikan	
			• Menjelaskan jadwal-jadwal yang perlu diikuti.	Memperhatikan	
	• Menjelaskan aturan penilaian dan bobot masing-masing variabel penilaian.	Memperhatikan			

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Mengidentifikasi perilaku awal mahasiswa. <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi tentang pengertian perencanaan dan proses perencanaan.</li> </ul>	Melakukan diskusi terpimpin.	Transparansi/ OHP
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menugaskan mahasiswa untuk mencari pengertian perencanaan dan proses perencanaan.</li> </ul>	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan rangkuman akhir pengertian perencanaan dan teori perencanaan.</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.</li> </ul>	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Mahasiswa ditugaskan untuk membuat suatu karangan (essay) atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini: **Carilah pengertian istilah perencanaan dan proses perencanaan dari berbagai buku literatur, paling sedikit masing-masing lima pengertian.** Jawaban atas tugas tersebut dikumpulkan dan diperiksa oleh dosen sebagai bahan evaluasi pada minggu berikutnya

F. REFERENSI : 1. Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. **Introduction: The Structure and Debates of Planning Theory, in Readings in Planning Theory**, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.  
2. Dror, Y. 1987. **Planning as A Mode of Policy Reasoning**, in Guelke, Leonard and Preston, Richard (Eds): **Abstract Thoughts: Concrete Solution**. University of Waterloo, Canada

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang menjadi dasar dari perencanaan dan dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam melakukan tindakan-tindakan perencanaan dan dapat melakukan kritik terhadap fenomena perencanaan.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan (pada akhir pertemuan ke dua), mahasiswa mampu menjelaskan pengertian teori, kedudukan teori di dalam sistem penelitian ilmiah, perbedaan pengertian teori dengan istilah lainnya: konsep, metoda, model, paradigma, hipotesa, fenomena.

**B. POKOK BAHASAN** : 1. Pengertian Teori dan Perencanaan  
 2. Pengertian Teori Perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** :

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-dua.	Memperhatikan	
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari pengertian teori.	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-dua.	Memperhatikan	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian Teori <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pengertian istilah teori.</li> </ul>	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</li> </ul>	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pengertian teori berdasarkan jawaban mahasiswa.</li> </ul>	Memperhatikan	-
		5. Menjelaskan kedudukan teori di dalam prosedur dan sistem penelitian ilmiah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa fungsi dan kedudukan teori di dalam penelitian ilmiah.</li> </ul>	Memberikan sumbang saran.	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan fungsi dan kedudukan teori di dalam penelitian ilmiah.</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan gambar diagram yang menjelaskan kedudukan teori di dalam sistem penelitian ilmiah.</li> </ul>	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN		
		6. Menjelaskan perbedaan pengertian teori terhadap pengertian istilah lainnya yang sering digunakan di dalam sistem penelitian ilmiah. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada mahasiswa perbedaan pengertian antara teori, model, metoda, fenomena dan hipotesa.</li> </ul>	Memberikan Sumbang Saran	Transparansi/ OHP/Papan Tulis		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</li> </ul>	Memperhatikan			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan perbedaan-perbedaan pengertian teori dengan istilah lainnya.</li> </ul>	Memperhatikan			
		7. Menjelaskan pengertian perencanaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada mahasiswa pengertian perencanaan.</li> </ul>	Memberikan Sumbang Saran			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</li> </ul>		Memperhatikan	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan perbedaan-perbedaan pengertian perencanaan.</li> </ul>		Memperhatikan	
		8. Menjelaskan pengertian teori perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan permasalahan dan perdebatan didalam diskusi teori perencanaan.</li> </ul>	Memperhatikan			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tipologi perencanaan: <i>theory of planning; theory in planning; dan theory for planning.</i></li> </ul>		Memperhatikan	
		3.	Penutup	9. Menutup pertemuan <p>a. Menjelaskan rangkuman akhir pengertian teori, perencanaan dan teori perencanaan.</p>	Memperhatikan	Papan tulis/White Board
				<p>b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.</p>	Tanya jawab.	
				<p>c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.</p>	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Pemahaman mahasiswa dievaluasi melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Sebutkan pengertian istilah teori!
- Apakah fungsi teori di dalam sistem penelitian ilmiah?

F. REFERENSI : 1. Nachmias, David and Chava. 1987. *Research Methods in the Social Science*. St. Martin's Press, New York.

2. Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. *Introduction: The Structure and Debates of Planning Theory*, in Readings in Planning Theory, edited by Scott Campbell and susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.

3. Dror, Y. 1987. *Planning as A Mode of Policy Reasoning*, in Guelke, Leonard and Preston, Richard (Eds): *Abstract Thoughts: Concrete Solution*. University of Waterloo, Canada.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang menjadi dasar dari perencanaan dan dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam melakukan tindakan-tindakan perencanaan dan dapat melakukan kritik terhadap fenomena perencanaan
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke tiga), mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan latar belakang pemikiran rasional dan proses berpikir rasional.

**B. POKOK BAHASAN** : Latar Belakang dan Proses Berpikir Rasional

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Latar Belakang Perkembangan Pemikiran Rasional.
  2. Pengertian Rasionalitas.
  3. Proses Berpikir Rasional.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-empat.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari pengertian dan proses berpikir rasional.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-empat.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian rasionalitas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pengertian istilah rasionalitas sejauh yang sering dihadapi oleh mahasiswa.</li> </ul>	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</li> </ul>	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pengertian istilah rasionalitas.</li> </ul>	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan kedudukan pemikiran rasional terhadap pemikiran lainnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang adanya bentuk pemikiran lainnya.</li> </ul>	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pula kedudukan pemikiran rasionalitas terhadap bentuk-bentuk pemikiran lainnya.</li> </ul>	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan hasil jawaban mahasiswa.</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kedudukan pemikiran rasional terhadap bentuk pemikiran lainnya secara lebih komprehensif.</li> </ul>	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan proses berpikir rasional.		Transparansi/ OHP
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi dipimpin dengan mahasiswa untuk mencari contoh di dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan proses berpikir rasional.</li> </ul>	Melaksanakan diskusi dipimpin	Papan tulis/white board
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan jawaban mahasiswa</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan rumusan proses berpikir rasional.</li> </ul>	Memperhatikan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan perkembangan proses berpikir rasional.</li> </ul>	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan	Memperhatikan	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan rangkuman akhir pengertian rasional, latar belakang perkembangan dan proses berpikir rasional.</li> </ul>	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.</li> </ul>	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:

- Sebutkan pengertian pemikiran rasional!
- Mengapa orang harus berpikir rasional?
- Jelaskan proses perkembangan pemikiran rasional.
- Jelaskan proses berpikir rasional.

F. REFERENSI : 1. Babbie, Earl. 1983. *The Practice of Social Research*. Wedsworth, California.

2. Nachmias, David and Chava. 1987. *Research Methods in the Social Science*. St. Martin's Press, New York.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

**B. POKOK BAHASAN :**

**C. SUB POKOK BAHASAN : 4.**

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1.		
		2.		
		a.		
2.	Penyajian	3.		
		a.		
		b.		
		c.		
		d.		
		4.		
		b.		
		c.		
3.	Penutup			
		a.		
		b.		
		c.		

**E. EVALUASI : 1.**

**F. REFERENSI :**

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke lima), mahasiswa dapat menguraikan jenis-jenis teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas

**B. POKOK BAHASAN** : Moda Perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Proses Perencanaan Berdasarkan Pemikiran Rasionalitas

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	5. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-lima.	Memperhatikan	-
		6. Menjelaskan manfaat mempelajari proses perencanaan berdasarkan pemikiran rasionalitas.	Memperhatikan	-
		7. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-lima.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	8. Menjelaskan proses dasar perencanaan berdasarkan pemikiran rasionalitas	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		a. Menanyakan kepada mahasiswa tahapan proses perencanaan yang mereka kenal selama ini.		
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa dan pengaitkankannya dengan proses dasar perencanaan berdasarkan pemikiran rasional.	Memperhatikan	
		d. Merumuskan tahapan proses dasar perencanaan.	Memperhatikan	
		9. Menjelaskan pengembangan proses dasar perencanaan berdasarkan pemikiran rasional.	Memberikan sumbang saran	Transparansi/ OHP
		a. Menjelaskan latar belakang pengembangan proses dasar perencanaan.		
b. Menjelaskan beberapa jenis perkembangan proses perencanaan.				
c. Menjelaskan jenis-jenis perkembangan proses perencanaan sebagai teori perencanaan	Memperhatikan			

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan		Transparansi/ OHP Papan Tulis/ White Board
		a. Menjelaskan rangkuman akhir proses perencanaan dasar perencanaan dan pengembangannya sebagai teori perencanaan.	Memperhatikan	
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

- E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:
- Sebutkan jenis-jenis proses perencanaan berdasarkan kepada proses berpikir rasion
- F. REFERENSI : 1. Lindblom, Charles E. 1996. *The Science of "Muddling Through"*, in Readings in Planning Theory, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke enam), mahasiswa dapat menguraikan teori perencanaan '*Comprehensive Rational Planning*'

**B. POKOK BAHASAN** : Jenis-jenis Teori Perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Teori Perencanaan '*Comprehensive Rational Planning*'

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-enam.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-enam.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '. a. Melakukan tanya jawab tentang pengertian istilah ' <i>Comprehensive</i> '; ' <i>Rational</i> '; dan ' <i>Planning</i> '..	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan latar belakang perkembangan Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '. a. Menjelaskan sejarah latar belakang perkembangan.	Memperhatikan	
		b. Menjelaskan tokoh-tokoh yang terlibat di dalam pengembangannya.	Memperhatikan	
		6. Menjelaskan proses dasar perencanaan berdasarkan Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '. a. Menanyakan kepada mahasiswa tahapan proses perencanaan yang mereka kenal selama ini.	Memberikan sumbang saran	Transparansi/ OHP
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memberikan sumbang saran	

		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa dan pengkaitkannya Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '.	Memperhatikan	
		d. Merumuskan tahapan proses Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '.	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Menjelaskan rangkuman akhir pengertian, latar belakang dan proses perencanaan Teori Perencanaan ' <i>Comprehensive Rational Planning</i> '.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP Papan Tulis/ White Board
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:  
- Jelaskan dan uraikan proses perencanaan berdasarkan kepada Teori Perencanaan '*Comprehensive Rational Planning*'.

F. REFERENSI : 1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke tujuh), mahasiswa dapat menguraikan teori perencanaan '*Disjointed Incremental Planning*'

**B. POKOK BAHASAN** : Jenis-jenis Teori Perencanaan.

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Teori Perencanaan '*Disjointed Incremental Planning*'.

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-tujuh.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-tujuh.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '..	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		a. Melakukan tanya jawab tentang pengertian istilah ' <i>Disjointed</i> '; ' <i>Incremental</i> '; dan ' <i>Planning</i> '.		
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan latar belakang perkembangan Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '.	Memperhatikan	
		a. Menjelaskan sejarah latar belakang perkembangan.		
		b. Menjelaskan tokoh-tokoh yang terlibat di dalam pengembangannya.	Memperhatikan	
		6. Menjelaskan proses dasar perencanaan berdasarkan Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '.	Memberikan sumbang saran	
a. Menanyakan kepada mahasiswa tahapan proses perencanaan yang mereka kenal selama ini.				
b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memberikan sumbang saran			

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa dan pengkaitkannya Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '.	Memperhatikan	
		d. Merumuskan tahapan proses Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '.	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Menjelaskan rangkuman akhir pengertian, latar belakang dan proses perencanaan Teori Perencanaan ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> '.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:

- Jelaskan dan uraikan proses perencanaan berdasarkan kepada Teori Perencanaan '*Disjointed Incremental Planning*'.

F. REFERENSI : 1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
 2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
 3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke delapan), mahasiswa dapat menguraikan teori perencanaan '*Mixed-Scanning Planning*'.

**B. POKOK BAHASAN** : Jenis-jenis Teori Perencanaan

**C. SUB POKOK BAHASAN** : Teori Perencanaan '*Mixed-Scanning Planning*'

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN	
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-delapan.	Memperhatikan	-	
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '.	Memperhatikan	-	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-depalan.	Memperhatikan	-	
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '.		Papan tulis/white board.	
		a. Melakukan tanya jawab tentang pengertian istilah ' <i>Mixed</i> '; ' <i>Scanning</i> '; dan ' <i>Planning</i> '.	Melakukan atau memberikan sumbang saran		
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan		
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan		
		5. Menjelaskan latar belakang perkembangan Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '..		Memperhatikan	
		a. Menjelaskan sejarah latar belakang perkembangan.			
		b. Menjelaskan tokoh-tokoh yang terlibat di dalam pengembangannya.	Memperhatikan		
		6. Menjelaskan proses dasar perencanaan berdasarkan Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '.		Memberikan sumbang saran	Transparansi/ OHP
		a. Menanyakan kepada mahasiswa tahapan proses perencanaan yang mereka kenal selama ini.			
b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.					

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa dan pengkaitkannya Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '.	Memperhatikan	
		d. Merumuskan tahapan proses Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '.	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Menjelaskan rangkuman akhir pengertian, latar belakang dan proses perencanaan Teori Perencanaan ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> '.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:  
- Jelaskan dan uraikan proses perencanaan berdasarkan kepada Teori Perencanaan '*Mixed-Scanning Planning*'.

F. REFERENSI : 1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
4. Lindblom, Charles E. 1996. *The Science of "Muddling Through"*, in Readings in Planning Theory, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke sembilan), mahasiswa dapat menguraikan rumusan karakteristik masing-masing teori perencanaan yang berdasarkan kepada pemikiran rasional

**B. POKOK BAHASAN** : Rumusan Karakteristik Teori-teori Perencanaan.

**C. SUB POKOK BAHASAN** :

- Rumusan Karakteristik "*Comprehensive Rational Planning*."
- Rumusan Karakteristik "*Disjointed Incremental Planning*."
- Rumusan Karakteristik "*Mixed-Scanning Planning*."

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-sembilan.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari perbandingan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori perencanaan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-sembilan.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan karakteristik ' <i>Rational Comprehensive Planning</i> .'		Papan tulis/white board.
		a. Melakukan tanya jawab tentang karakteristik ' <i>Rational Comprehensive Planning</i> .'	Memberikan sumbang saran	Transparansi (OHP)
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan karakteristik ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> .'		
		a. Melakukan tanya jawab tentang karakteristik ' <i>Disjointed Incremental Planning</i> .'	Memberikan sumbang saran	
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan	
6.	Menjelaskan karakteristik ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> .'	a. Melakukan tanya jawab tentang karakteristik ' <i>Mixed-Scanning Planning</i> .'	Memberikan sumbang saran	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan	
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Menjelaskan rangkuman akhir karakteristik masing-masing teori perencanaan.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:  
- Jelaskan dan uraikan karakteristik masing-masing teori perencanaan.

F. REFERENSI : 1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke sepuluh), mahasiswa dapat menguraikan perbandingan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori perencanaan yang berdasarkan kepada pemikiran rasional.

**B. POKOK BAHASAN** : Perbandingan Teori-teori Perencanaan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Perbandingan Kelebihan Masing-masing Teori
  2. Perbandingan Kekurangan Masing-masing Teori

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-sepuluh.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari perbandingan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori perencanaan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-sepuluh.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan kelebihan masing-masing teori.	Memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		a. Melakukan tanya jawab tentang kelebihan masing-masing teori perencanaan.		
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan kekurangan masing-masing teori.		
		a. Melakukan tanya jawab kekurangan masing-masing teori.	Memberikan sumbang saran.	
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
c. Menjelaskan rumusan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan			

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan		
		a. Menjelaskan rangkuman akhir perbandingan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori perencanaan.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:

— Jelaskan dan uraikan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori perencanaan.

- F. REFERENSI :
1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.
  2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.
  3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke sebelas), mahasiswa dapat menggunakan metoda identifikasi penggunaan teori perencanaan.

**B. POKOK BAHASAN** : Identifikasi Penggunaan Teori Perencanaan.

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Metoda Identifikasi Penggunaan Pemikiran Rasional
  2. Metoda Identifikasi Penggunaan Teori Perencanaan

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-sebelas.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari metoda identifikasi penggunaan teori dan teori perencanaan di dalam tindakan perencanaan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-sebelas.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan metoda identifikasi penggunaan pemikiran rasional. a. Melakukan tanya jawab penyegaran tentang proses berpikir rasional.	Memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board OHP
		b. Menjelaskan tentang metoda dan proses identifikasi penggunaan pemikiran rasional.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan metoda identifikasi penggunaan teori-teori perencanaan. a. Menjelaskan proses identifikasi penggunaan teori-teori perencanaan.		
		b. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada tujuan dan sasaran perencanaan.	Memberikan sumbang saran.	
		c. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada proses perencanaan.	Memperhatikan	
		d. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada ruang lingkup perencanaan.		
		e. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada waktu dan biaya perencanaan.		
		f. Menjelaskan ttg metoda identifikasi pelaksana implementasi rencana.		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan a. Menjelaskan rangkuman akhir metoda identifikasi penggunaan teori-teori perencanaan.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:  
 – Memberikan pertanyaan tentang proses identifikasi penggunaan teori-teori perencanaan.

F. REFERENSI : 1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
 2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
 3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : TEORI PERENCANAAN  
 NOMOR KODE/SKS : TKP 409 / 3 SKS  
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit  
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

**A. TUJUAN**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang berdasarkan pemikiran rasionalitas.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Pada akhir kuliah ini (pertemuan ke duabelas), mahasiswa dapat menjelaskan dan mengidentifikasi penggunaan teori-teori perencanaan di Indonesia.

**B. POKOK BAHASAN** : Identifikasi Penggunaan Teori Perencanaan.

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Hirarki Perencanaan Pembangunan Di Indonesia
  2. Identifikasi Teori Perencanaan Yang Digunakan di Indonesia

**D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-duabelas.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari penggunaan teori-teori perencanaan di Indonesia.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-duabelas.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan tentang hirarkie proses perencanaan pembangunan di Indonesia.		Papan tulis/white board
		a. Melakukan tanya jawab tentang	Memberikan sumbang saran	Papan tulis/white board.
		b. proses perencanaan pembangunan di Indonesia.		
		c. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	
		d. Merumuskan dan melengkapi jawaban mahasiswa atas hirarki proses perencanaan di Indonesia.	Memperhatikan	
		5. Menjelaskan dan mengidentifikasi teori perencanaan yang terdapat di Indonesia.		OHP
		a. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada tujuan dan sasaran perencanaan.	Memperhatikan	OHP
		b. Menjelaskan ttg metoda identifikasi pada proses perencanaan.	Memperhatikan	
		c. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada ruang lingkup perencanaan.	Memperhatikan	
		d. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pada waktu dan biaya perencanaan.	Memperhatikan	
e. Menjelaskan tentang metoda identifikasi pelaksana implementasi	Memperhatikan			

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		rencana.		
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan a. Menjelaskan rangkuman akhir metoda identifikasi penggunaan teori-teori perencanaan.	Memperhatikan	Transparansi/ OHP
		b. Melakukan tanya jawab atas materi yang belum jelas.	Tanya jawab.	Papan Tulis/ White Board
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Melakukan tanya jawab dengan mahasiswa di bagian akhir kuliah, dengan materi:  
 - Memberikan pertanyaan tentang penggunaan teori-teori perencanaan di dalam proses perencanaan pembangunan di Indonesia.

F. REFERENSI : 1. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
 2. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.  
 3. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.